



Katalog BPS. 3101015

PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA SOSIAL-EKONOMI INDONESIA

*TRENDS OF THE SELECTED
SOCIO-ECONOMIC INDICATORS OF INDONESIA*

*Maret
March*

2009

Katalog

Statistik



BADAN PUSAT STATISTIK

Perkembangan Beberapa Indikator Utama
Sosial-Ekonomi Indonesia
Maret 2009

*Trends of the Selected
Socio-Economic Indicators
Of Indonesia
March 2009*

ISSN : 2085.5664

No. Publikasi/*Publication Number* : 03230.0901

Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 3101015

Ukuran Buku/*Book Size* : 10.5 cm x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages* : 164 Halaman/*Pages*

Naskah/*Manuscript* :

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Gambar Kulit/*Cover Design* :

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh/*Printed by* : CV. Liwariz Darto Pratama

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon : (021) 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax : (021) 3857046

E-Mail : bpsHQ@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Booklet ini dirancang secara khusus bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi, pelaku bisnis, birokrat, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, konsumsi rumah tangga, kemiskinan, pertanian, perindustrian, perdagangan luar negeri, pariwisata dan transportasi, keuangan dan harga, serta pendapatan nasional dan regional.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* Edisi Maret 2009 ini dapat disajikan kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan *booklet* edisi berikutnya.

Jakarta, Maret 2009
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Rusman Heriawan

PREFACE

This booklet is designed especially for students, academicians, bussinesmen, and other parties who needs data and statistical information which is general, concise, and strategic, but still cover wide range of statistical areas.

The data within this booklet includes geographical situation, population and labor, social affairs, household expenditures, proverty, agriculture, manufacturing, foreign trade, tourism and transportation, finance and prices, and national and regional income.

Thanks for all parties who have dedicated their time and efforts in publishing this March 2009 edition booklet. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.

*Jakarta, March 2009
BPS Statistics – Indonesia*

Dr. Rusman Heriawan
Chief Statistician

Kata Pengantar <i>Preface</i>	i
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	iii
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	iv
Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia <i>Technical Explanation of Selected Socio-Economis Indicators of Indonesia</i>	x
Peta Indonesia <i>Map of Indonesia</i>	xvi
1. Keadaan Geografi <i>Geographical Situation</i>	1
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	7
3. Sosial/ <i>Social Affairs</i>	29
4. Pengeluaran Konsumsi/ <i>Consumption Expenditure</i>	41
5. Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	47
6. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	63
7. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	77
8. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	89
9. Pariwisata dan Transportasi/ <i>Tourism and Transportation</i>	99
10. Keuangan dan Harga-harga/ <i>Finance and Prices</i>	109
11. Pendapatan Nasional dan Regional/ <i>National and Regional Income</i>	129

Daftar Tabel/List of Tables			Halaman Page
	1.	KEADAAN GEOGRAFI	
		GEOGRAPHICAL SITUATION	
Tabel	1.1	Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 1998-2008 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 1998-2008.....</i>	3
Tabel	1.2	Jumlah Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2008 <i>Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2008.....</i>	4
Tabel	1.3	Luas Daerah di Indonesia, 2008 <i>Total Area in Indonesia, 2008.....</i>	5
	2.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN	
		POPULATION AND EMPLOYMENT	
Tabel	2.1	Jumlah Penduduk Indonesia, 1930-2015 (ribu) <i>Number of Population in Indonesia, 1930-2015 (thousand)</i>	9
Tabel	2.2	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2007-2008 <i>Percentage and Population Density by Province, 2007-2009</i>	10
Tabel	2.3	Penduduk Menurut Provinsi, 2007-2009 (ribu) <i>Population by Province, 2007-2009 (thousand)</i>	11
Tabel	2.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2007-2010 (ribu) <i>Population by Age Group, 2007-2010 (thousand)</i>	12
Tabel	2.5	Komposisi Penduduk dan Angka Beban Tanggungan, 1971-2010 <i>Age Structure and Dependency Ratio, 1971-2010</i>	12
Tabel	2.6	Estimasi Angka Kelahiran Total (TFR), Angka Kematian Bayi (IMR) dan Angka Reproduksi Neto (NRR) Menurut Provinsi, 2005-2015 (2007) <i>Estimation Total Fertility Rate(TFR), Infant Mortality Rate(IMR), and Net Reproduction Rate (NRR) by Province, 2005-2015 (2007)</i>	13
Tabel	2.7	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2007-2008 <i>Number of Households and Average Households Size by Province, 2007-2008</i>	14
Tabel	2.8	Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara, 2005-2007 (juta) <i>Mid Year Population of Several Selected Countries, 2005-2007(million)</i>	15
Tabel	2.9	Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan 2007-2008 (juta) <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity ,2007-2008 (million)</i>	16
Tabel	2.10	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2007-2008 <i>Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2007-2008</i>	17
Tabel	2.11	Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008 <i>Economically Active by Age Group and Sex, 2008.....</i>	17
Tabel	2.12	Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008 <i>Unemployment by Age Group and Sex, 2008</i>	18
Tabel	2.13	Setengah Pengangguran Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008 <i>Underemployment by Age Group and Sex, 2008.....</i>	19
Tabel	2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama 2008 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2008.....</i>	20
Tabel	2.15	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen), 2007-2008 <i>Unemployment Rate by Province (percent), 2007-2008</i>	21

Daftar Tabel/List of Tables			Halaman Page
Tabel	2.16	Upah Minimum Nominal Menurut Provinsi (Perbulan/Rupiah) 2005-2007 <i>Nominal Minimum Wage by Province (Per Month/Rupiah) 2005-2007</i>	22
Tabel	2.17	Kebutuhan Hidup Minimum Selama Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2005-2007 <i>Minimum Living Needs per Month by Province (rupiahs), 2005-2007</i>	23
Tabel	2.18	Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Pekerja Sebulan Menurut Provinsi, 2007-2008 (rupiah) <i>Average of Wage/Salary/Income per Month of Laborer by Province 2007-2008 (rupiahs)</i>	24
Tabel	2.19	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Provinsi, 2006 <i>Number of Establishments, and Employees by Province, 2006</i>	25
Tabel	2.20	Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja per Perusahaan/Usaha Menurut Provinsi dan Skala Usaha Tahun 2006 (orang) <i>The Average of Share of Establishment as Employer by Province and Scale of Establishment in 2006 (people)</i>	26
	3.	SOSIAL SOCIAL	
Tabel	3.1	Estimasi Angka Kematian Bayi dan Harapan Hidup Menurut Provinsi 2005, 2006, dan 2007 <i>Infant Mortality Rate (IMR) and Live Expectancy at Birth (eo) by Province 2005, 2006, dan 2007</i>	31
Tabel	3.2	Estimasi Angka Harapan Hidup (e0), Menurut Provinsi, (2005-2015) <i>Estimation of Life Expectancy by Province, (2005-2015)</i>	32
Tabel	3.3	Persentase Kelahiran Balita yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan, Menurut Provinsi, 2006-2007 <i>Percentage of Under - Fives Birth with Paramedic Attendant by Province, 2006-2007</i>	33
Tabel	3.4	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Yang Pernah Menggunakan Alat KB Menurut Provinsi, 2005-2007 <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive by Province, 2005-2007</i>	34
Tabel	3.5	Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2006-2007 (persen) <i>Adult Literacy Rate by Province and Sex, 2006-2007 (percent)</i>	35
Tabel	3.6	Rata-rata Lama Sekolah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2006-2007 (tahun) <i>Mean Years of Scooling by Province and Sex, 2006-2007 (years)</i>	36
Tabel	3.7	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah, 2007(persen) <i>School Enrollment Ratio by Province and School Age, 2007(percent)</i>	37
Tabel	3.8	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2004-2007 <i>Human Development Index by Province, 2004-2007</i>	38
Tabel	3.9	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Provinsi, 2005-2007 <i>Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, 2005-2007</i>	39
	4.	PENGELUARAN KONSUMSI CONSUMPTION EXPENDITURE	
Tabel	4.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2005, 2007, dan 2008 (rupiah) <i>Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group, 2005, 2007, and 2008 (rupiahs)</i>	43
Tabel	4.2	Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia, 2005, 2007, dan 2008 (rupiah) <i>Weekly Average per Capita Consumption of Several Food Items in Indonesia 2005, 2007, and 2008 (rupiahs)</i>	44
Tabel	4.3	Pengeluaran per Kapita per Bulan Menurut Provinsi, 2007 dan 2008 (rupiah) <i>Average per Capita Monthly Expenditure by Province, 2007 and 2008 (rupiahs)</i>	45

	5.	KEMISKINAN POVERTY	
Tabel	5.1	Jumlah Penduduk Miskin per Provinsi, 2007-2008 (ribu) <i>Number of poor people by Province, 2007-2008 (thousand)</i>	49
Tabel	5.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2006-2008 <i>Percentage of Population Below The Poverty Line by Province, 2006-2008</i>	50
Tabel	5.3	Garis Kemiskinan per Provinsi (rp/kapita/bln), 2007-2008 <i>Poverty Line by Province (rupiahs/capita/month), 2007-2008</i>	51
Tabel	5.4	Batas Miskin, dan Jumlah Penduduk Miskin, 1980-2008 <i>Poverty Line, and Number of Population Below The Poverty Line, 1980-2008</i>	52
Tabel	5.5	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi dan Pendidikan Kepala Rumah Tangga 2007 <i>Number and Percentage of Poor People by Province and Head of Household Education 2007</i>	53
Tabel	5.6	Angka Putus Sekolah Usia 7-12 Menurut Provinsi 2007 <i>Drop Out Rate of Primary School by Province 2007</i>	56
Tabel	5.7	Angka Putus Sekolah Usia 13-15 Menurut Provinsi 2007 <i>Drop Out Rate of Junior Hight School by Province 2007</i>	57
Tabel	5.8	Persentase Penolong Persalinan Terakhir oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi 2007 <i>Percentage of Birth Attended by Trained Paramedics by Province 2007</i>	58
Tabel	5.9	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih Menurut Provinsi 2007 <i>Percentage of Households Use Clean Water by Province 2007</i>	59
Tabel	5.10	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Jamban sendiri/Bersama Menurut Provinsi 2007 <i>Percentage of Households With Descebt Toilet by Province 2007</i>	60
	6.	PERTANIAN AGRICULTURE	
Tabel	6.1	Luas Panen dan Produksi Padi dan Tanaman Pangan, 2007-2009 <i>Harvested Area and Production of Paddy and Food Crops, 2007-2009</i>	65
Tabel	6.2	Produksi Padi Menurut Provinsi (ribu ton), 2006-2009 <i>Production of Paddy by Province (thousand tons), 2006-2009</i>	66
Tabel	6.3	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kualitas, 2007-2009 (rupiah/kg) <i>Average Price of Paddy at Huller level by Quality, 2007-2009 (rupiahs/kg)</i>	67
Tabel	6.4	Jumlah dan Luas Lahan yang Dikuasai Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, 2004-2008 <i>Number and Area of Forest Concession Estates, 2004-2008</i>	68
Tabel	6.5	Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Jenis Kayu Bulat, 2005-2008 <i>Production of Logs of Forest Concession Estates by Type of Logs 2005-2008</i>	68
Tabel	6.6	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat, 2006-2008 <i>Planted Area and Production of Small Holders Estate, 2006-2008</i>	69
Tabel	6.7	Banyaknya Ternak Menurut Jenis, 2005-2007 <i>Number of Livestock by Type, 2005-2007</i>	70
Tabel	6.8	Banyaknya Unggas Menurut Jenis, 2005-2007 <i>Number of Poultry by Type, 2005-2007</i>	70
Tabel	6.9	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Propinsi, 2005-2006 (ribuan ton) <i>Quantity of Capture Fisheries of Production by Province, 2005-2006 (thousand tons)</i>	71

Daftar Tabel/List of Tables			Halaman Page
Tabel	6.10	Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Provinsi, 2003 <i>Number of Households, Farm Households, and Gurem Farmer Households by Province, 2003</i>	72
Tabel	6.11	Produksi Buah-buahan, 2005-2007 (ton) <i>Production of Fruit Crops, 2005-2007 (tons)</i>	73
Tabel	6.12	Produksi Sayuran, 2005-2007 (ton) <i>Production of Vegetables, 2005--2007 (tons)</i>	74
Tabel	6.13	Produksi Tanaman Obat-obatan dan Hias, 2005-2007 <i>Production of Medicinal and Ornamental Plants, 2005-2007</i>	75
	7.	PERINDUSTRIAN MANUFACTURING	
Tabel	7.1	Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan (2000 = 100), 2000-2008 <i>Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments (2000 = 100), 2000-2008</i>	79
Tabel	7.2	Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan Menurut Golongan Pokok (2000 = 100), 2008 <i>Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments by Division (2000 = 100), 2008</i>	80
Tabel	7.3	Rata-rata Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Pokok (2000 = 100), 2005-2007 <i>Average Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments by Division (2000 = 100), 2005-2007</i>	81
Tabel	7.4	Perkembangan PT. PLN, Perusahaan Gas Negara (PGN), dan Perusahaan Air Minum (PAM), 2006-2007 <i>Growth of PT. PLN, State Gas Company, and Water Supply Establishments, 2006-2007</i>	82
Tabel	7.5	Produksi Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis Pengilangan, 2004-2006 <i>Production of Fuels by Type of Refinery, 2004-2006</i>	83
Tabel	7.6	Indeks Karyawan Tetap, Pekerja Harian dan Upah Gaji Sektor Kontruksi, 2002-2007 <i>Indices of Permanen Workers, Daily Workers, Wages and Salaries in Contruction Sector, 2002-2007</i>	84
Tabel	7.7	Pelanggan Listrik PLN Menurut Kelompok Pelanggan, 2005-2007 <i>Number of PLN Customers by Costumer Group, 2005-2007</i>	85
Tabel	7.8	Produksi Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2004-2006 <i>Production of Mineral by Kind of Mineral, 2004-2006</i>	86
	8.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE	
Tabel	8.1	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US \$), 2004-2007 <i>Value of Exports by Major Country of Destination (FOB Value: million US \$), 2004-2007</i>	91
Tabel	8.2	Nilai Impor menurut Negara Asal Utama, (Nilai CIF: juta US \$), 2004-2007 <i>Value of Imports by Major Country of Origin (CIF Value: million US \$), 2004-2007</i>	92
Tabel	8.3	Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Barang Non-migas, 2004-2007 <i>Exports of Oil and Gas, and Non-oil and gas Product, 2004-2007</i>	93
Tabel	8.4	Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi Barang, 2004-2007 <i>Imports of Capitals Goods and Commodities Group, 2004-2007</i>	94
Tabel	8.5	Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas, 2007-2009 (juta US \$) <i>Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas, 2007-2009 (million US \$)</i>	95

Daftar Tabel/List of Tables		Halaman Page	
Tabel	8.6	Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US \$), 2007-2009 <i>Monthly Exports Value by Commodity Group (million US \$), 2007-2009</i>	96
Tabel	8.7	Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US \$), 2007-2009 <i>Monthly Imports Value by Commodity Group (million US \$), 2007-2009</i>	97
9. PARAWISATA DAN TRANSPORTASI TOURISM AND TRANSPORTATION			
Tabel	9.1	Jumlah Wisatawan Asing yang Datang Melalui 11 Pintu Masuk Utama, 2005-2008 <i>Number of Foreign Tourist Arrivals Through 11 Main Ports of Entry 2005-2008</i>	101
Tabel	9.2	Wisatawan Asing yang Datang Melalui 5 Bandar Udara, 2008-2009 <i>Number of Foreign Tourist Arrivals Through 5 Main Airports, 2008-2009</i>	101
Tabel	9.3	Wisatawan Asing yang Datang Ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2004-2007 <i>Arrivals of Foreign Tourists in Indonesia by Country of Residence, 2004-2007</i>	102
Tabel	9.4	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Asing per Kunjungan dan Rata-rata Lama Tinggal Menurut Negara Tempat Tinggal, 2006-2007 <i>Average Expenditure per Visit and Average Length of Stay of Foreign Tourists by Country of Residence, 2006-2007</i>	103
Tabel	9.5	Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), 2005-2009 <i>Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), 2005-2009</i>	104
Tabel	9.6	Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), 2004-2009 <i>Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), 2004-2009</i>	105
Tabel	9.7	Indikator Transportasi Nasional, 2003-2007 <i>National Transportation Indicators, 2003-2007</i>	106
Tabel	9.8	Jumlah Usaha Akomodasi Menurut Provinsi, 2005-2007 <i>Number of Accommodation Establishment by Province, 2005-2007</i>	107
10. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA FINANCE AND PRICES			
Tabel	10.1	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara - Perubahan (APBN - P) 2008, APBN 2009 (triliun rupiah) <i>Revised State Nation Budget 2008 and Budget 2009 (trillion rupiahs)</i>	111
Tabel	10.2	Perkembangan Penerimaan Dalam Negeri (trilyun rupiah), 2006-2007 <i>Government Revenues (trillion rupiahs), 2006-2007</i>	112
Tabel	10.3	Belanja Negara (miliar rupiah), 2006-2007 <i>Government Expenditures (billion rupiahs), 2006-2007</i>	113
Tabel	10.4	Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar (miliar rupiah), 2005-2007 <i>Money Supply and its Change of Affecting Factors (billion rupiahs), 2005-2007</i>	114
Tabel	10.5	Perkembangan Harga Beberapa Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), 2007-2009 <i>Average Prices of Foreign Currencies and Gold in Jakarta Market (rupiahs), 2007-2009</i>	115

Daftar Tabel/List of Tables			Halaman Page
Tabel	10.6	Laju Inflasi Nasional Bulanan, 2004–2009 <i>Monthly National Inflation Rate, 2004–2009</i>	116
Tabel	10.7	Laju Inflasi Nasional Tahun ke Tahun, 2004-2009 <i>Inflation Rate Year on Year, 2004-2009</i>	116
Tabel	10.8	Inflasi Beberapa Negara Oktober 2008-Januari 2009 <i>Inflation by Several Country October 2008-January 2009</i>	117
Tabel	10.9	Laju Inflasi Bulanan di 66 Kota, Oktober 2008-Januari 2009 <i>Monthly Inflation Rate of 66 Cities, October 2008-January 2009</i>	118
Tabel	10.10	Indeks Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Jan 2008-Feb 2009 <i>Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure, Jan 2008-Feb 2009</i>	120
Tabel	10.11	Laju Inflasi Tahunan di 45 Kota, 2003-2007 <i>Yearly Inflation Rate of 45 Cities, 2003-2007</i>	121
Tabel	10.12	Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan, 2008-2009 <i>Monthly Consumer Prices of Several Food Items, 2008-2009</i>	122
Tabel	10.13	Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan Sept 2008-Feb 2009 (2000=100) <i>Monthly Wholesale Price Indices Sept 2008-Feb 2009 (2000=100)</i>	123
Tabel	10.14	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi Sept 2008-Feb 2009 (2000=100) <i>Monthly Wholesale Price Indices Construction Sept 2008-Feb 2009 (2000=100)</i>	123
Tabel	10.15	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sektor, Oktober 2008-Februari 2009 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Sector, October 2008-February 2009</i>	124
Tabel	10.16	Nilai Tukar Petani Bulanan di 23 Provinsi, (2007 = 100) Oktober 2008-Februari 2009 <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 23 Provinces,(2007 = 100) October 2008-February 2009</i>	126
	11.	PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL NATIONAL AND REGIONAL INCOME	
Tabel	11.1	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2008</i>	131
Tabel	11.2	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2008</i>	132
Tabel	11.3	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2006-2008</i>	133
Tabel	11.4	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Dasar Konstan 2000, Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2006-2008</i>	134
Tabel	11.5	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2007-2008 <i>Quarterly Gross Domestic Product At Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2008</i>	135
Tabel	11.6	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2007-2008 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2008</i>	136

Daftar Tabel/List of Tables			Halaman Page
Tabel	11.7	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2007-2008 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2008</i>	137
Tabel	11.8	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2007-2008 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2008</i>	138
Tabel	11.9	Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Bruto per Kapita dan Produk Nasional Bruto per Kapita (rupiah), 1997-2008 <i>Gross Domestic Product, per Capita Gross Domestic Product, and per Capita Gross National Product (rupiahs), 1997-2008</i>	139
Tabel	11.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2005-2007 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Provinces (billion rupiahs), 2005-2007</i>	140
Tabel	11.11	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2005-2007 <i>Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Provinces (billion rupiahs), 2005-2007</i>	141
Tabel	11.12	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2005-2007 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Provinces (thousand rupiahs), 2005-2007</i>	142
Tabel	11.13	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2005-2007 <i>Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Several Countries at Constant Market Price (percent), 2005-2007</i>	143

Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik dalam Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan *booklet* ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 11 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. **Keadaan Geografi** meliputi: jumlah daerah administrasi dan luas wilayah/provinsi.
2. **Penduduk dan Ketenagakerjaan**: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, komposisi umur, laju pertumbuhan, dan angka beban tanggungan penduduk, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah pengangguran, upah/gaji, dan kebutuhan hidup minimum.
3. **Sosial** meliputi: data kematian, harapan hidup, balita, KB, pendidikan, IPM, dan sumber air minum.
4. **Konsumsi** meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. **Kemiskinan** meliputi: rumah tangga, jumlah penduduk di bawah garis kemiskinan.
6. **Pertanian** meliputi: luas lahan dan produksi sektor pertanian, rumah tangga pertanian dan petani gurem.
7. **Perindustrian** meliputi: indeks produksi industri besar dan sedang, konsumsi bahan bakar, produksi BBM dan bahan tambang, upah di sektor konstruksi, dan jumlah pelanggan listrik.
8. **Perdagangan Luar Negeri** meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan nonmigas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
9. **Parwisata dan Transportasi** meliputi: jumlah, negara tempat tinggal, lama menginap, dan pengeluaran wisatawan asing yang datang ke Indonesia sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang, barang, dan akomodasi.
10. **Keuangan dan Harga** meliputi: APBN, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, agregat moneter, Indeks Harga Perdagangan Besar, valuta asing, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
11. **Pendapatan Nasional dan Regional** meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam booklet ini

- **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Angka Beban Tanggungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk usia (15 – 64) tahun di suatu daerah pada waktu tertentu.
- **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Angka Kematian Bayi** adalah probabilita bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun, dinyatakan dalam per seribu kelahiran.
- **Angka Kematian Balita** adalah probabilita bayi meninggal sebelum mencapai usia lima tahun, dinyatakan dalam per seribu kelahiran.
- **Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **Angka Reproduksi Neto** adalah rasio bayi wanita yang hidup sampai usia ibunya dikalikan dengan angka reproduksi bruto.
- **Angka Kelahiran Total** adalah setiap wanita di Indonesia secara hipotesis akan melahirkan anak hingga masa berakhir reproduksinya (15 – 49) tahun.
- **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- **Angka Partisipasi Sekolah** adalah perbandingan jumlah murid (SD) dengan jumlah penduduk usia sekolah (7 – 12) tahun.
- **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.

- **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- **Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- **Nilai FOB** adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
- **Nilai CIF** adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
- **Uang Beredar** adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Pencipta Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
- **Indeks Harga Perdagangan Besar** adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.
- **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
- **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- **Produk Domestik Bruto** adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
- **Produk Domestik Bruto Perkapita** adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- **Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- **Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

Technical Explanation of Selected Social-Economic Indicators of Indonesia

This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) in Year Book, Economic Indicators, and other publications.

To help the users, the statistical data and information are grouped into 11 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each categories. The categories are as followed.

1. **Geographical Situation** includes: number of administrative units, and total area province.
2. **Population and Labor:** Data on population includes: population density, population by age group, growth rate of population, and dependency ratio. Data on labor includes: number of unemployment, labor wages, and minimum standard of living.
3. **Social** includes: mortality rate, live expectancy, under-five year infant, contraceptive, education, human development index, and source of drinking water.
4. **Expenditures** includes: expenditures for food and non-food.
5. **Poverty** includes: number of population under the poverty line.
6. **Agriculture** includes: harvested area and production of agricultural sector, farm household, and gurem farmer.
7. **Manufacturing** includes: Production Indices of large and medium manufacturing, fuel consumption, production of fuel and minerals, wages in construction sectors, and number of electricity consumers.
8. **Foreign Trade** includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
9. **Tourism and Transportation** includes: number of tourist, country of residence, length of stay, tourist expenditures, number of passengers, goods, and accomodation.
10. **Finance and Prices** includes: government budget expenditure, consumer price indices, inflation, monetary, wholesale price indices, foreign currencies, farmer terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.
11. **National and Regional Income** includes: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.

Some concepts and definitions used in this booklet:

- **Administrative area** is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
- **Population density** is average number of persons per square kilometer.
- **Rate of population growth** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
- **Dependency ratio** is ratio of population aged under 15 and 65 years and over (unproductive age) to population aged between 15-64 years (productive age), multiplied by 100.
- **Labor force** is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
- **Labor force participation rate** is labor force as a percentage of the working age population.
- **Open unemployment rate** is unemployment as a percentage of labor force.
- **Infant Mortality Rate (IMR)** is probability of infants dying before reaching exact age of one (represented in per one thousand life births).
- **Under five-years infant mortality rate** is probability of infants dying before reaching exact age of five (represented in per one thousand life births).
- **Life Expectancy** is average number of years that a member of a “cohort” of births would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of “age-specific mortality rates”.
- **Net Reproduction Ratio (NRR)** is a ratio of female infants, which live until her mother’s age, multiply with gross reproduction ratio.
- **Total Fertility Rate (TFR)** is the average number of children that would be born per woman if all woman lived to the end of their child bearing years and bore children according to a give set of “age specific fertility rate” also referred to as total fertility.
- **Literacy Rate** is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write in Roman alphabetical or others.
- **Enrollment Ratio** is ratio between children at certain level of education and the schooling age population at the same level.
- **Human Development Index (HDI)** is a composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.

- **Gini Index** is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.
- **Poverty line** is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.
- **Freight on Board (FOB) value** is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.
- **Cost, Insurance and Fright (CIF) value** is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.
- **Money Supply** is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.
- **The Wholesale Price Indices** are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.
- **The Consumer Price Index** is an index that shows relative ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.
- **Inflation** is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.
- **The Farmer terms of Trade** is computed as the ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).
- **Gross Domestic Product (GDP)** is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).
- **Per Capita Gross Domestic Product** is GDP divided by the total mid-year population.
- **GDP at current prices** shows the value added of goods and services at current prices for a certain year.
- **GDP at constant prices** shows the value added of goods and services calculated at fix prices of a base year.



- | | | | | | |
|----------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|-------------------|
| 11 Nangroe Aceh Darussalam | 17 Bengkulu | 33 Jawa Tengah | 53 Nusa Tenggara Timur | 71 Sulawesi Utara | 76 Sulawesi Barat |
| 12 Sumatera Utara | 18 Lampung | 34 DI Yogyakarta | 61 Kalimantan Barat | 72 Sulawesi Tengah | 81 Maluku |
| 13 Sumatera Barat | 19 Kep. Bangka Belitung | 35 Jawa Timur | 62 Kalimantan Tengah | 73 Sulawesi Selatan | 82 Maluku Utara |
| 14 Riau | 21 Kepulauan Riau | 36 Banten | 63 Kalimantan Selatan | 74 Sulawesi Tenggara | 91 Papua Barat |
| 15 Jambi | 31 DKI Jakarta | 51 Bali | 64 Kalimantan Timur | 75 Gorontalo | 94 Papua |
| 16 Sumatera Selatan | 32 Jawa Barat | 52 Nusa Tenggara Barat | | | |

KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

1

Tabel 1.1 Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 1998-2008
Table Number of Administrative Units in Indonesia, 1998-2008

No.	Bulan/Tahun Month/Year	Provinsi Province	Kabupaten Regencies	Kota Municipalities
1	1998	27	249	65
2	1999	26	268	73
3	2000	32	268	73
4	Desember 2001	30	268	85
5	Juni 2002	30	288	89
6	Desember 2002	31	302	89
7	Juni 2003	31	325	91
8	Desember 2003	30	349	91
9	Desember 2004	33	349	91
10	Juni 2005	33	349	91
11	Desember 2005	33	349	91
12	Desember 2006	33	349	91
13	Desember 2007	33	370	95
14	Desember 2008	33	387	96

No.	Bulan/Tahun Month/Year	Kab+Kota Regencies+ Municipalities	Kecamatan Subdistricts	Desa/Kelurahan Villages
1	1998	314	4,028	67,925
2	1999	341	4,044	69,065
3	2000	341	4,049	69,050
4	Desember 2001	353	4,224	68,819
5	Juni 2002	377	4,885	70,460
6	Desember 2002	391	4,918	70,460
7	Juni 2003	416	4,922	70,431
8	Desember 2003	440	4,994	70,921
9	Desember 2004	440	5,277	69,858*
10	Juni 2005	440	5,326	70,621
11	Desember 2005	440	5,641	71,555
12	Desember 2006	440	5,656	71,563
13	Desember 2007	465	6,131	73,405
14	Desember 2008	483	6,520	75,666

Jumlah pulau di Indonesia (Depdagri, 2006)/ Number of islands in Indonesia (Home Affair Dept. 2006)	:	17,504
Pulau yang sudah bernama/ Recognized islands	:	9,870
Pulau yang belum bernama/ Unrecognized islands	:	9,634

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note:*) Penggabungan desa menjadi nagari (di Provinsi Sumatera Barat)/
Regrouping of villages in Sumatera Barat

- 🇮🇩 Jumlah kabupaten pada tahun 2008 sebanyak 387 kabupaten atau bertambah 6 buah kabupaten jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2007.
Number of regencies in 2008 is 387 or increase 6 regencies if compared to 2007
- 🇮🇩 Banyaknya kecamatan di Indonesia adalah 6,520 kecamatan atau bertambah sebesar 389 kecamatan dibandingkan dengan tahun 2007 yaitu sejumlah 6,131 Kecamatan. Number of subdistricts in 2008 is 6.520 subdistricts or increase 389 compared to 2007 which 6.131 subdistricts

Tabel 1.2 Jumlah Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2008
Table Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2008

Kode Code	Provinsi/Province	Banyaknya/Total			
		Kab/Regencies	Kota/Municipalities	Kecamatan/Sub Districts	Desa, Kelurahan/Villages
11	Nanggroe Aceh Darussalam	18	5	276	6,424
12	Sumatera Utara	23	7	407	5,774
13	Sumatera Barat	12	7	166	924
14	Riau	9	2	152	1,622
15	Jambi	9	2	128	1,342
16	Sumatera Selatan	11	4	216	3,075
17	Bengkulu	9	1	110	1,351
18	Lampung	9	2	204	2,339
19	Kepulauan Bangka Belitung	6	1	40	342
21	Kepulauan Riau	5	2	59	351
	Sumatera	111	33	1,758	23,544
31	DKI Jakarta	1	5	44	267
32	Jawa Barat	17	9	620	5,871
33	Jawa Tengah	29	6	573	8,574
34	DI Yogyakarta	4	1	78	438
35	Jawa Timur	29	9	661	8,505
36	Banten	4	3	154	1,504
	Jawa	84	33	2,130	25,154
51	Bali	8	1	57	707
52	Nusa Tenggara Barat	8	2	116	913
53	Nusa Tenggara Timur	19	1	285	2,805
	Bali, Nusa Tenggara	35	4	411	4,370
61	Kalimantan Barat	12	2	175	1,791
62	Kalimantan Tengah	13	1	119	1,457
63	Kalimantan Selatan	11	2	149	1,981
64	Kalimantan Timur	10	4	136	1,421
	Kalimantan	46	9	579	6,650
71	Sulawesi Utara	11	4	150	1,495
72	Sulawesi Tengah	10	1	147	1,688
73	Sulawesi Selatan	21	3	304	2,946
74	Sulawesi Tenggara	10	2	184	2,031
75	Gorontalo	5	1	65	584
76	Sulawesi Barat	5	0	66	542
	Sulawesi	62	11	916	9,286
81	Maluku	9	2	70	906
82	Maluku Utara	6	2	110	1,036
91	Papua Barat	8	1	131	1,244
94	Papua	26	1	368	3,416
	Maluku & Papua	49	6	679	6,602
	Indonesia	387	96	6,520	75.666

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS


- Indonesia memiliki sebanyak 75,666 desa/kelurahan di 33 provinsi, 33.24% atau sebesar 25,154 desa/kelurahan terdapat di Pulau Jawa
Indonesia has 75.666 villages in 33 province, 33.24% or 25.154 villages are in Java island

Tabel 1.3 Luas Daerah di Indonesia, 2008
Table Total Area in Indonesia, 2008

Provinsi/Province	Luas/Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Indonesia/ Percentage to Total Area of Indonesia
Nanggroe Aceh Darussalam	57,956.00	3.03
Sumatera Utara	72,981.23	3.82
Sumatera Barat	42,012.89	2.20
Riau	87,023.66	4.55
Jambi	50,058.16	2.62
Sumatera Selatan	91,592.43	4.79
Bengkulu	19,919.33	1.04
Lampung	34,623.80	1.81
Kepulauan Bangka Belitung	16,424.06	0.86
Kepulauan Riau	8,201.72	0.43
Sumatera	480,793.28	25.16
DKI Jakarta	664.01	0.03
Jawa Barat	35,377.76	1.85
Jawa Tengah	32,800.69	1.72
DI Yogyakarta	3,133.15	0.16
Jawa Timur	47,799.75	2.50
Banten	9,662.92	0.51
Jawa	129,438.28	6.77
Bali	5,780.06	0.30
Nusa Tenggara Barat	18,572.32	0.97
Nusa Tenggara Timur	48,718.10	2.55
Bali, Nusa Tenggara	73,070.48	3.82
Kalimantan Barat	147,307.00	7.71
Kalimantan Tengah	153,564.50	8.04
Kalimantan Selatan	38,744.23	2.03
Kalimantan Timur	204,534.34	10.70
Kalimantan	544,150.07	28.48
Sulawesi Utara	13,851.64	0.72
Sulawesi Tengah	61,841.29	3.24
Sulawesi Selatan	46,717.48	2.44
Sulawesi Tenggara	38,067.70	1.99
Gorontalo	11,257.07	0.59
Sulawesi Barat	16,787.18	0.88
Sulawesi	188,522.36	9.87
Maluku	46,914.03	2.46
Maluku Utara	31,982.50	1.67
Papua Barat	97,024.27	5.08
Papua	319,036.05	16.70
Maluku & Papua	494,956.85	25.90
Indonesia	1,910,931.32	100.00

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS*

 Pulau Kalimantan mempunyai luas 544,160.07 Km² atau 28.48% dari total luas daerah di Indonesia
Kalimantan island has 544.160.07 km² area or 28.48% of total area of Indonesia

**PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN**
POPULATION AND EMPLOYMENT

2

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Indonesia, 1930-2015 (ribu)
Table Number of Population in Indonesia, 1930-2015 (thousand)

Tahun Year	Penduduk/ Population	Tahun Year	Penduduk/ Population
1930	59,138	1973	126,088
1931	60,025	1974	129,083
1932	60,926	1975	132,110
1933	61,839	1976 ²⁾	135,190
1934	62,767	1977	138,342
1935	63,708	1978	141,579
1936	64,664	1979	144,893
1937	65,634	1980 ¹⁾	146,777
1938	66,619	1981	151,315
1939	67,618	1982	154,662
1940	68,632	1983	158,083
1945	73,340	1984	161,580
1950	77,207	1985 ²⁾	165,154
1951	78,741	1986	168,662
1952	80,329	1987	172,245
1953	81,973	1988	175,904
1954	83,676	1989	179,641
1955	88,440	1990 ¹⁾	179,248
1956	87,267	1991	182,940
1957	89,160	1992	186,043
1958	91,122	1993	189,136
1959	93,153	1994	192,217
1960	95,259	1995 ²⁾	195,283
1961 ¹⁾	97,085	1996	198,320
1962	99,257	1997	201,353
1963	101,221	1998	204,393
1964	103,271	1999	207,437
1965	105,414	2000 ¹⁾	205,132
1966	107,645	2005 ²⁾	219,852
1967	109,964	2006 ¹⁾	222,747
1968	112,377	2007 ¹⁾	225,642
1969	114,880	2008 ¹⁾	228,523
1970	117,469	2009 ¹⁾	231,370
1971 ¹⁾	118,368	2010 ¹⁾	234,181
1972	123,115	2015 ¹⁾	247,623

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015, BPS
 Source: Population Projection of Provinces in Indonesia 2005-2015, BPS

Catatan/Notes: 1) Sensus Penduduk/Population Census

2) SUPAS/Intercensal Population Survey

^{*)} Angka Revisi berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia, 2005-2015/
 Revised figures based on population projection of Indonesia, 2005-2015

🌈 Penduduk tahun 2000 sebesar 205 juta adalah hasil sensus penduduk tahun 2000 (SP2000) sedang penduduk tahun 1999 sebesar 207 juta adalah hasil proyeksi dari survei antar sensus (SUPAS1995)

Population in 2000 is 205 million from results of The Population Census 2000 while in 1999 is 207 million from results of The Intercensal Population Survey 1995

Tabel 2.2
Table

Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi,
2007-2008
Percentage and Population Density by Province, 2007-2008

Provinsi/Province	Persentase Penduduk/ Percentage of total Population		Kepadatan Penduduk/ Density Population (km ²)	
	2007	2008	2007	2008
Nanggroe Aceh Darussalam	1.87	1.88	75	76
Sumatera Utara	5.69	5.71	177	180
Sumatera Barat	2.08	2.08	111	113
R i a u	2.25	2.27	58	59
J a m b i	1.22	1.22	60	61
Sumatera Selatan	3.11	3.12	116	118
Bengkulu	0.72	0.72	82	83
Lampung	3.23	3.23	193	196
Kepulauan Bangka Belitung	0.49	0.49	67	68
Kepulauan Riau	0.62	0.64	172	180
Sumatera	21.27	21.36	107	109
DKI Jakarta	4.02	4.00	12,245	12,355
Jawa Barat	17.87	17.91	1,092	1,108
Jawa Tengah	14.35	14.28	987	995
DI Yogyakarta	1.52	1.52	1,096	1,107
Jawa Timur	16.35	16.23	790	794
Banten	4.18	4.20	1,045	1,065
Jawa	58.29	58.14	1,017	1,027
B a l i	1.54	1.54	639	645
Nusa Tenggara Barat	1.90	1.91	218	221
Nusa Tenggara Timur	1.97	1.98	96	98
Bali, Nusa Tenggara	5.41	5.43	171	174
Kalimantan Barat	1.85	1.86	35	35
Kalimantan Tengah	0.90	0.90	13	13
Kalimantan Selatan	1.51	1.51	87	89
Kalimantan Timur	1.34	1.35	16	16
Kalimantan	5.60	5.62	25	25
Sulawesi Utara	0.97	0.97	157	158
Sulawesi Tengah	1.06	1.07	35	36
Sulawesi Selatan	3.41	3.42	167	169
Sulawesi Tenggara	0.90	0.91	55	56
Gorontalo	0.43	0.43	79	80
Sulawesi Barat	0.45	0.45	61	61
Sulawesi	7.22	7.23	84	85
Maluku	0.58	0.58	27	28
Maluku Utara	0.42	0.42	24	24
Papua Barat	0.32	0.32	6	6
Papua	0.89	0.90	7	7
Maluku & Papua	2.21	2.22	10	10
Indonesia	100.00	100.00	121	123

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS



✚ Sebesar 58.14% penduduk Indonesia bertempat tinggal di Pulau Jawa dan hanya 10% yang tinggal di Maluku dan Papua.
58.14% of Indonesia population live in Java island and only 10% live in Maluku and Papua

✚ Kepadatan penduduk Indonesia tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebanyak 12,355 penduduk per 1 Km²
The highest density is in DKI Jakarta which 12.355 people per 1 km²

Tabel 2.3 Penduduk Menurut Provinsi, 2007-2009 (ribu)
Table Population by Province, 2007-2009 (thousands)

Provinsi/Province	2007	2008	2009
Nanggroe Aceh Darussalam	4,223.8	4,293.9	4,363.5
Sumatera Utara	12,834.4	13,042.3	13,248.4
Sumatera Barat	4,697.8	4,763.1	4,828.0
R i a u	5,071.0	5,189.2	5,306.5
J a m b i	2,742.2	2,788.3	2,834.2
Sumatera Selatan	7,020.0	7,121.8	7,222.6
Bengkulu	1,616.7	1,641.9	1,666.9
Lampung	7,289.8	7,391.1	7,491.9
Kepulauan Bangka Belitung	1,106.7	1,122.5	1,138.1
Kepulauan Riau	1,392.9	1,453.1	1,515.3
Sumatera	47,995.3	48,807.2	49,615.4
DKI Jakarta	9,064.6	9,146.2	9,223.0
Jawa Barat	40,329.1	40,918.3	41,501.6
Jawa Tengah	32,380.3	32,626.4	32,864.6
DI Yogyakarta	3,434.5	3,468.5	3,501.9
Jawa Timur	36,895.6	37,094.8	37,286.2
Banten	9,423.4	9,602.4	9,782.8
Jawa	131,527.5	132,856.6	134,160.1
B a l i	3,479.8	3,516.0	3,551.0
Nusa Tenggara Barat	4,292.5	4,363.8	4,434.0
Nusa Tenggara Timur	4,448.9	4,534.3	4,619.7
Bali, Nusa Tenggara	12,221.2	12,414.1	12,604.7
Kalimantan Barat	4,178.5	4,249.1	4,319.1
Kalimantan Tengah	2,028.3	2,057.3	2,085.8
Kalimantan Selatan	3,396.7	3,446.6	3,496.1
Kalimantan Timur	3,024.8	3,094.7	3,164.8
Kalimantan	12,628.3	12,847.7	13,065.8
Sulawesi Utara	2,186.8	2,208.0	2,228.9
Sulawesi Tengah	2,396.2	2,438.4	2,480.3
Sulawesi Selatan	7,700.3	7,805.0	7,908.5
Sulawesi Tenggara	2,031.5	2,075.0	2,118.3
Gorontalo	960.3	972.2	984.0
Sulawesi Barat	1,016.7	1,032.3	1,047.7
Sulawesi	16,291.8	16,530.9	16,767.7
Maluku	1,302.0	1,320.7	1,339.5
Maluku Utara	944.3	959.6	975.0
Papua Barat	716.0	730.0	743.9
Papua	2,015.6	2,056.5	2,097.5
Maluku & Papua	4,977.9	5,066.8	5,155.9
Indonesia	225,642.0	228,523.3	231,369.6

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015, BPS
Source: Population Projection of Provinces in Indonesia 2005-2015, BPS

-  Penduduk Indonesia sebagian besar bertempat tinggal di pulau jawa yaitu sebanyak 134,160,000 jiwa atau sebesar 57.99%
Mostly population of Indonesia live in Java island which is 134.160.000 people or 57.99%
-  Kepulauan Maluku dan Papua di huni oleh 5,155,900 jiwa atau hanya 2.23% penduduk Indonesia yang bertempat tinggal di Maluku dan Papua.
Maluku and Papua islands lived by 5.155.900 people or only 2.23% of total population of Indonesia

Tabel 2.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2007-2010 (ribu)
Table Population by Age Group, 2007-2010 (thousands)

Kelompok Umur Age group	2007	2008	2009	2010
0 - 4	20,952.2	21,167.5	21,374.0	21,571.5
5 - 9	20,060.2	20,227.2	20,381.5	20,522.5
10 - 14	21,041.5	20,833.8	20,618.2	20,396.1
15 - 19	21,373.6	21,287.4	21,195.7	21,098.7
20 - 24	21,051.5	21,090.6	21,121.2	21,146.3
25 - 29	20,385.3	20,504.0	20,627.1	20,734.3
30 - 34	19,149.2	19,465.1	19,698.2	19,878.2
35 - 39	17,431.6	17,754.0	18,066.6	18,364.9
40 - 44	15,489.1	15,840.3	16,179.1	16,507.7
45 - 49	13,234.7	13,650.7	14,041.9	14,415.1
50 - 54	10,486.6	10,964.3	11,435.5	11,897.3
55 - 59	7,819.8	8,226.3	8,645.1	9,073.8
60 - 64	5,727.9	5,867.9	6,138.5	6,480.2
65 - 69	4,457.7	4,476.0	4,501.1	4,584.1
70 - 74	3,413.3	3,471.5	3,523.3	3,566.2
75+	3,567.8	3,696.7	3,822.5	3,944.5
Jumlah/ Total	225,642.0	228,523.3	231,369.5	234,181.4

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015, BPS
 Source: Population Projection of Provinces in Indonesia 2005-2015, BPS

Tabel 2.5 Komposisi Penduduk dan Angka Beban Tanggungan, 1971-2010
Table Age Structure and Dependency Ratio, 1971-2010

Tahun/Year	0-14 tahun/year	15-64 tahun/year	65+ tahun/year	Angka Beban Tanggungan/ Dependency Ratio
1971	44.0	53.5	2.5	86.8
1980	40.9	55.8	3.3	79.1
1990	36.5	59.6	3.9	67.8
2000	30.7	64.6	4.7	54.7
2005	28.5	66.6	4.9	50.1
2010	26.7	68.1	5.2	46.7

Sumber: Sensus Penduduk, SUPAS 2005 dan Proyeksi Penduduk, BPS
 Source: Population Census, Intercensal Population Survey and Population Projection 2005, BPS

Tabel 2.6 Estimasi Angka Kelahiran Total (TFR), Angka Kematian Bayi (IMR), dan Angka Reproduksi Neto (NRR) Menurut Provinsi, 2005-2015 (2007)
Estimation Total Fertility Rate (TFR), Infant Mortality Rate (IMR), and Net Reproduction Rate (NRR) by Province, 2005-2015 (2007)

Provinsi/Province	TFR	IMR	NRR
Nanggroe Aceh Darussalam	2.410	31.94	1.180
Sumatera Utara	2.476	22.98	1.245
Sumatera Barat	2.460	26.45	1.225
Riau	2.360	22.07	1.174
Jambi	2.297	26.97	1.108
Sumatera Selatan	2.207	25.18	1.082
Bengkulu	2.212	28.68	1.080
Lampung	2.277	25.14	1.104
Kepulauan Bangka Belitung	2.200	26.02	1.081
Kepulauan Riau	2.360	20.57	1.180
DKI Jakarta	1.542	10.95	0.785
Jawa Barat	2.199	27.22	1.051
Jawa Tengah	2.022	21.12	0.995
DI Yogyakarta	1.388	11.42	0.667
Jawa Timur	1.668	24.79	0.796
Banten	2.290	31.28	1.075
Bali	1.688	15.49	0.841
Nusa Tenggara Barat	2.480	43.51	1.208
Nusa Tenggara Timur	2.866	31.31	1.439
Kalimantan Barat	2.465	27.43	1.228
Kalimantan Tengah	2.229	22.62	1.093
Kalimantan Selatan	2.179	33.94	1.031
Kalimantan Timur	2.240	19.75	1.102
Sulawesi Utara	1.913	13.81	0.936
Sulawesi Tengah	2.339	34.89	1.140
Sulawesi Selatan	2.291	27.52	1.117
Sulawesi Tenggara	2.667	29.23	1.353
Gorontalo	2.273	31.03	1.086
Sulawesi Barat	2.289	27.52	1.115
Maluku	2.714	31.79	1.329
Maluku Utara	2.657	34.39	1.270
Papua Barat	2.722	31.76	1.319
Papua	2.689	30.84	1.288
Indonesia	2.173	26.89	1.045

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015, BPS

Source: Population Projection of Provinces in Indonesia 2005-2015, BPS

- Angka Kematian Bayi (IMR) tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 43.51, sedangkan IMR terendah terdapat di Provinsi DKI Jakarta yaitu hanya 10.95
The highest Infant mortality rate is in Nusa Tenggara Barat province which 43.51 and the lowest is in DKI Jakarta province as 10.95
- Provinsi Jawa Tengah nilai NRR nya hampir mendekati 1 yang berarti di Provinsi tersebut dapat dikatakan bahwa 1 orang ibu akan diganti secara tepat oleh satu bayi perempuan
Jawa Tengah province has NRR almost 1, it means 1 mother will be replaced by 1 female baby

Tabel 2.7 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2007-2008
Number of Household and average Household Size by Province, 2007-2008

Provinsi/Province	Rumah Tangga/Households (000)		Rata-rata Anggota Rumah Tangga/Average household size	
	2007	2008	2007	2008
Nanggroe Aceh Darussalam	941.4	957.0	4.5	4.5
Sumatera Utara	2,932.9	2,980.4	4.4	4.4
Sumatera Barat	1,125.4	1,141.0	4.2	4.2
R i a u	1,187.5	1,215.1	4.3	4.3
J a m b i	669.8	680.9	4.1	4.1
Sumatera Selatan	1,644.0	1,667.7	4.3	4.3
Bengkulu	397.2	403.3	4.1	4.1
Lampung	1,791.0	1,815.9	4.1	4.1
Kepulauan Bangka Belitung	272.9	276.8	4.1	4.1
Kepulauan Riau	378.3	395.0	3.7	3.7
DKI Jakarta	2,267.1	2,287.4	4.0	4.0
Jawa Barat	10,556.2	10,708.1	3.8	3.8
Jawa Tengah	8,487.4	8,551.5	3.8	3.8
DI Yogyakarta	1,037.8	1,048.1	3.3	3.3
Jawa Timur	10,068.4	10,121.2	3.7	3.7
Banten	2,247.1	2,289.8	4.2	4.2
B a l i	885.3	894.6	3.9	3.9
Nusa Tenggara Barat	1,117.4	1,135.9	3.8	3.8
Nusa Tenggara Timur	952.6	970.6	4.7	4.7
Kalimantan Barat	938.2	954.1	4.5	4.5
Kalimantan Tengah	501.3	508.4	4.0	4.0
Kalimantan Selatan	899.6	912.7	3.8	3.8
Kalimantan Timur	725.5	714.9	4.2	4.2
Sulawesi Utara	581.4	586.9	3.8	3.8
Sulawesi Tengah	570.8	580.9	4.2	4.2
Sulawesi Selatan	1,760.3	1,784.1	4.4	4.4
Sulawesi Tenggara	453.5	463.2	4.5	4.5
Gorontalo	244.9	247.9	3.9	3.9
Sulawesi Barat	229.3	232.8	4.4	4.4
Maluku	281.0	285.1	4.6	4.6
Maluku Utara	201.7	205.0	4.7	4.7
Papua Barat	174.4	177.8	4.1	4.1
Papua	485.0	494.8	4.2	4.2
Indonesia	57,006.6	57,688.9	4.0	4.0

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS


- ✚ Hampir di setiap provinsi terdapat peningkatan jumlah rumah tangga pada tahun 2008, hanya Provinsi Kalimantan Timur yang mengalami penurunan yaitu pada tahun 2007 jumlah rumah tangga sebesar 725.5 ribu menjadi 714.9 ribu di tahun 2008.
There is increasing number of household in almost every province in 2008, only Kalimantan Timur province has decreasing in 2007 which is 725.5 thousand household become 714.9 thousand in 2008
- ✚ Provinsi yang memiliki jumlah rumah tangga terbesar adalah Jawa Barat dan Jawa Timur yaitu sejumlah 10,708.1 ribu dan 10,121.2 ribu rumah tangga
The highest number of household are Jawa Barat and Jawa Timur province which 10.708.1 thousand and 10.121.2 thousand households

Tabel 2.8 Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara, 2005-2007 (juta)
Table *Mild Year Population of Several Countries, 2005-2007 (million)*

Negara/Country	2005	2006	2007
Indonesia	219.85	222.75	225.64
Bangladesh	138.60 ¹⁾	138.80	149.00
Myanmar	54.80	56.50	49.80
RRC/China, People's Rep. of	1,303.72 ¹⁾	1,314.50	1,318.00
Hong Kong	6.81 ¹⁾	6.88	6.90
India	1,101.00 ¹⁾	1,117.73	1,131.90
Korea Selatan/Korea, Rep. of.	48.29	48.30	48.50
Malaysia	26.13 ¹⁾	26.64	27.20
Pakistan	153.46 ¹⁾	156.77	169.30
Filipina/Philippines	85.24	86.97	88.70
Singapura/Singapore	4.35	4.48	4.60
Sri Lanka	19.67 ¹⁾	19.90	20.10
Muangthai/Thailand	64.84 ¹⁾	65.31	65.70
Viet Nam	83.11 ¹⁾	84.16	85.10

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

-  Jumlah penduduk Indonesia masih sangat tinggi dibandingkan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura, Indonesia sebanyak 225.64 juta jiwa sedangkan Malaysia 27.20 juta dan Singapura hanya 4.60 juta jiwa
Number of population of Indonesia is still very high compared to Malaysia and Singapore. Indonesia is 225.64 million people, Malaysia is 27.20 million, and Singapore is only 4.60 million people

Tabel 2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, 2007-2008
Table Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, 2007-2008

	Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu/ Type of Activity During The Previous week	Satuan/ Units	2007		2008	
			Feb	Agt	Feb	Agt
1	Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas/ Population 15 Years of Age and Over	juta/ million	162.35	164.12	165.57	166.64
2	Angkatan Kerja/ Economically Active	juta/ million	108.13	109.94	111.48	111.95
a.	Bekerja/ Working	juta/ million	97.58	99.93	102.05	102.55
b.	Pengangguran Terbuka/ Unemployment	juta/ million	10.55	10.01	9.43	9.39
3	Bukan Angkatan Kerja / Not Economically Active	juta/ million	54.22	54.18	54.09	54.69
4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ Labor Force Participation Rate	persen/ percent	66.60	66.99	67.33	67.18
5	Tingkat Pengangguran Terbuka/ Unemployment Rate	persen/ percent	9.75	9.11	8.46	8.39
6	Setengah Pengangguran/ Underemployment	juta/ million	30.24	30.37	30.64	31.09
a.	Sukarela/ Voluntary Underemployment	juta/ million	15.32	15.47	16.05	16.17
b.	Terpaksa/ Involuntary Underemployment	juta/ million	14.91	14.90	14.60	14.92

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

- ✚ Jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2008 sebanyak 9,39 juta orang berkurang sekitar 331 ribu orang dibandingkan jumlah pengangguran terbuka pada Februari 2008 (9,43 juta orang) dan berkurang 717 ribu orang jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2007 (10,01 juta orang).
Number of unemployment on August 2008 is 9.39 million people decrease 331 thousand compared to February 2008 (9.43 million people) and decrease 717 thousand people if compared to August 2007 (10.01 million people)
- ✚ Tingkat partisipasi angkatan kerja bulan Agustus 2008 menurun jika dibandingkan dengan bulan Februari 2008, yaitu dari 67,33% menjadi 67,18%.
Labor force participation rate in August 2008 decrease if compared to February 2008, from 67.33% to 67.18%

Tabel 2.10 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2007-2008
Table Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2007-2008

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ Educational Attainment	2007		2008	
	Feb	Agt	Feb	Agt
Tidak tamat SD/ Not Completed Primary School	16.71	18.42	18.28	18.42
SD/Primary School	37.89	37.99	36.22	35.84
SLTP/Junior High School	20.28	18.84	19.00	18.57
SLTA/Senior High School	19.06	18.55	20.20	20.63
Perguruan Tinggi/College	6.06	6.20	6.30	6.58
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00	100.00
	97,583,141	99,930,217	102,049,857	102,552,750

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Tabel 2.11 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008
Table Economically Active by Age Group and Sex, 2008

Golongan Umur/ Age Group	Feb 2008		Agust 2008	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	4,707,347	2,825,563	4,816,321	3,337,998
20-24	8,777,420	5,318,359	8,103,703	5,325,876
25-29	9,534,808	5,584,036	9,659,303	5,712,708
30-34	9,072,843	5,538,387	9,255,190	5,397,628
35-39	8,423,794	5,514,711	8,667,144	5,387,158
40-44	7,554,133	5,071,579	7,645,566	4,867,109
45-49	6,512,654	4,339,213	6,584,806	4,283,200
50-54	6,204,248	3,172,795	5,497,859	3,262,454
55-59	3,635,737	2,246,998	3,597,641	2,115,849
60+	5,402,097	3,040,725	5,316,804	3,112,948
Jumlah/Total	69,825,081	42,652,366	69,144,337	42,802,928

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

- ✚ Angkatan kerja terbanyak terdapat dalam golongan umur 25–29 tahun yaitu sebanyak 15,118,844 orang pada bulan Februari 2008
Most economically active by age group is in 25-29 age group which 15.118.844 people on February 2008
- ✚ Angkatan kerja di setiap golongan umur untuk jenis kelamin laki-laki cenderung lebih banyak jika dibandingkan dengan perempuan
Economically active by age group is more interested in male than female

Tabel 2.12 Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008
Unemployment by Age Group and Sex, 2008

Golongan Umur/ Age Group	Feb 2008		Agust 2008	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1,015,352	783,230	1,270,995	1,034,675
20-24	1,706,572	1,056,631	1,548,264	1,177,083
25-29	1,030,311	737,331	982,992	776,417
30-34	571,630	473,378	563,265	457,235
35-39	398,466	393,765	364,062	334,610
40-44	323,295	303,469	203,044	157,331
45-49	213,697	153,211	117,948	78,431
50-54	115,339	22,856	92,477	51,739
55-59	56,768	21,290	65,490	33,857
60+	34,004	16,995	36,522	48,078
Jumlah/Total	5,465,434	3,962,156	5,245,059	4,149,456

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

- ✚ Bulan Februari 2008 jumlah pengangguran terbuka terbanyak ada di golongan umur 20-24 tahun yaitu sebesar 2.763.203 orang atau sekitar 29,31% dari total sebanyak 9.427.590 orang.
On February 2008 number of unemployment mostly by group 20-24 years old are 2.763.203 people or 29.31% of total 9.427.590 people
- ✚ Dibulan Agustus jumlah pengangguran terbuka laki-laki menurun dibandingkan bulan Februari yaitu dari 1,706,572 menjadi 1,548,264 orang.
On August number of male unemployment decrease compared to February, from 1.706.572 to 1.548.264 people
- ✚ Sedangkan jumlah pengangguran terbuka perempuan meningkat di bulan Agustus jika dibandingkan dengan Februari yaitu dari 1,056,631 menjadi 1,177,086 orang
Meanwhile number of female unemployment increase on August compared to February, from 1.056.631 to 1.177.086 people

Tabel 2.13 Setengah Pengangguran Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008
Table Underemployment by Age Group and Sex, 2008

Golongan Umur/Age Group	Feb 2008		Agust 2008	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1,770,563	797,111	1,496,114	840,175
20-24	1,866,630	1,419,066	1,666,467	1,295,801
25-29	1,669,267	1,676,058	1,773,462	1,748,472
30-34	1,554,690	1,901,342	1,637,739	1,858,933
35-39	1,474,843	1,998,059	1,579,190	2,013,230
40-44	1,417,286	1,806,147	1,489,787	1,871,911
45-49	1,347,123	1,698,547	1,385,280	1,740,418
50-54	1,144,588	1,322,706	1,308,404	1,434,278
55-59	975,534	1,022,284	1,037,470	1,000,443
60+	2,137,392	1,645,205	2,219,441	1,692,353
Jumlah/Total	15,357,916	15,286,525	15,593,354	15,496,014

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS*

- Jumlah setengah pengangguran perempuan tertinggi berada di golongan umur 35-39 tahun sedangkan untuk laki-laki berada di golongan umur 60+
The highest number of female unemployment is in age group of 35-39 years old while for male is in age group of 60+
- Jumlah setengah pengangguran perempuan terendah berada di golongan umur 15-19 tahun sedangkan untuk laki-laki berada di golongan umur 55-59 tahun.
The lowest number of female unemployment is in age group of 15-19 years old while for male is in age group of 55-59.

Tabel 2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2008
Table Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2008

Pekerjaan Utama/Main Industry	Feb 2008		Agust 2008	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	26,131,308	16,558,327	25,913,925	15,417,781
2	931,649	130,660	938,427	132,113
3	7,138,632	5,301,509	7,128,631	5,420,745
4	190,238	17,671	183,913	17,201
5	4,613,866	119,813	5,311,318	127,647
6	10,141,642	10,542,399	10,514,476	10,707,268
7	5,515,781	498,166	5,465,585	713,918
8	1,048,672	391,370	1,028,203	431,782
9	7,647,859	5,130,295	7,414,800	5,685,017
Jumlah/Total	63,359,647	38,690,210	63,899,278	38,653,472

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Catatan/Note:

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/
Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery
2. Pertambangan dan penggalian/Mining and Quarrying
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4. Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water
5. Bangunan/Construction
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Tangga dan Hotel/
Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotel
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
Transportation, Storage, and Communication
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan
Financing, Insurance, Real Estate, and Business Service
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
Community, Social and Personal services



Penduduk Indonesia masih dominan bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan, yaitu sebanyak 41,331,706 jiwa atau sekitar 40.30% pada bulan Agustus 2008.

Indonesian population still dominant working in agriculture, forestry, hunting and fishery sector which is 41,331,706 or 40.30% in August 2008

Tabel 2.15 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen),
Table 2007-2008
Open Unemployment Rate by Province, (percent), 2007-2008

Provinsi/Province	2007		2008	
	Feb	Agt	Feb	Agt
Nanggroe Aceh Darussalam	10.27	9.84	9.20	9.56
Sumatera Utara	10.63	10.10	9.55	9.10
Sumatera Barat	11.02	10.31	9.73	8.04
Riau	10.39	9.79	9.35	8.20
Jambi	6.74	6.22	5.91	5.14
Sumatera Selatan	10.40	9.34	8.45	8.08
Bengkulu	5.12	4.68	3.98	4.90
Lampung	8.29	7.58	6.30	7.15
Kepulauan Bangka Belitung	7.36	6.49	5.79	5.99
Kepulauan Riau	8.86	9.01	8.49	8.01
DKI Jakarta	13.27	12.57	11.06	12.16
Jawa Barat	14.51	13.08	12.28	12.08
Jawa Tengah	8.10	7.70	7.12	7.35
DI Yogyakarta	6.08	6.10	6.04	5.38
Jawa Timur	7.45	6.79	6.24	6.42
Banten	16.11	15.75	14.15	15.18
Bali	4.89	3.77	4.56	3.31
Nusa Tenggara Barat	7.55	6.48	5.20	6.13
Nusa Tenggara Timur	3.98	3.72	3.70	3.73
Kalimantan Barat	7.08	6.47	6.49	5.41
Kalimantan Tengah	5.02	5.11	4.79	4.59
Kalimantan Selatan	7.31	7.62	6.91	6.18
Kalimantan Timur	12.83	12.07	11.41	11.11
Sulawesi Utara	13.04	12.35	12.35	10.65
Sulawesi Tengah	7.01	8.39	7.25	5.45
Sulawesi Selatan	12.01	11.25	10.49	9.04
Sulawesi Tenggara	6.93	6.40	6.05	5.73
Gorontalo	7.26	7.16	7.04	5.65
Sulawesi Barat	4.09	5.45	5.68	4.57
Maluku	14.37	12.20	11.05	10.67
Maluku Utara	8.34	6.05	7.03	6.48
Papua Barat	10.18	9.46	9.30	7.65
Papua	5.52	5.01	4.85	4.39
Indonesia	9.75	9.11	8.46	8.39

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force In Indonesia, BPS

✚ Tingkat pengangguran terbuka tertinggi ada di Provinsi Banten yaitu sebesar 14,15% pada bulan Februari 2008
The highest unemployment rate is in Banten Province at 14.15% in February 2008

✚ Tingkat pengangguran terbuka terendah ada di Provinsi NTT hanya sekitar 3,70% di bulan Februari 2008
The lowest unemployment rate is Nusa Tenggara Timur Province at 3.70% in February 2008

Tabel 2.16 Upah Minimum Nominal Menurut Provinsi (Per Bulan/ Rupiah), 2005-2007
Table Nominal Minimum Wage by Province (Per Month/ Rupiah), 2005-2007

Provinsi/Provinces	2005	2006	2007
Nanggroe Aceh Darusalam	620,000	820,000	850,000
Sumatera Utara	600,000	737,794	761,000
Sumatera Barat	540,000	650,000	750,000
Riau	551,500	637,000	710,000
Jambi	485,000	563,000	658,000
Sumatera Selatan	503,700	604,000	662,000
Bengkulu	430,000	516,000	644,800
Lampung	405,000	505,000	555,000
Kepulauan Bangka Belitung	560,000	640,000	720,000
Kepulauan Riau	557,000	760,000	805,000
DKI Jakarta	711,843	819,100	900,600
Jawa Barat	408,260	447,654	516,300
Jawa Tengah	390,000	450,000	500,000
DI Yogyakarta	400,000	460,000	500,000
Jawa Timur	340,000	390,000	448,500
Banten	585,000	661,613	745,500
Bali	447,500	510,000	622,000
Nusa Tenggara Barat	475,000	550,000	645,000
Nusa Tenggara Timur	450,000	550,000	600,000
Kalimantan Barat	445,200	512,000	560,000
Kalimantan Tengah	523,698	634,260	666,000
Kalimantan Selatan	536,300	629,000	745,000
Kalimantan Timur	600,000	701,640	766,500
Sulawesi Utara	600,000	713,500	750,000
Sulawesi Tengah	490,000	575,000	615,000
Sulawesi Selatan	510,000	612,000	673,200
Sulawesi Tenggara	498,600	573,400	640,000
Gorontalo	435,000	527,000	560,000
Sulawesi Barat	-	612,000	691,500
Maluku	500,000	575,000	635,000
Maluku Utara	440,000	528,000	660,000
Papua Barat	-	822,500	987,000
Papua	700,000	822,500	987,000
Rata-rata/Simple average	506,200	602,700	673,300


Sumber: Statistik Upah, BPS
 Source: Wage Statistic, BPS

- Upah minimum nominal terendah terdapat di Provinsi Jawa Timur yaitu hanya sebesar Rp. 448.500,- sedangkan upah minimum nominal tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp. 900.600,- pada tahun 2007
The lowest nominal minimum wage is in Jawa Timur Province just about Rp.448,500,- while the highest nominal minimum wage is in DKI Jakarta Province about Rp.900,600.-

Tabel 2.17 Kebutuhan Hidup Minimum Selama Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2005-2007
Table Minimum Living Needs per Month by Province (rupiahs), 2005-2007

Provinsi/Provinces	2005	2006	2007*
Nanggroe Aceh Darusalam	619,876	775,000	920,000
Sumatera Utara	547,255	737,794	714,337
Sumatera Barat	501,315	668,678	760,000
Riau	551,498	870,625	774,122
Jambi	495,242	571,142	693,000
Sumatera Selatan	495,242	853,000	753,000
Bengkulu	480,000	586,000	644,000
Lampung	396,456	589,540	554,521
Kepulauan Bangka Belitung	690,000	714,000	830,000
Kepulauan Riau	552,045	991,237	943,254
DKI Jakarta	759,953	831,336	991,988
Jawa Barat	408,259	542,621	607,425
Jawa Tengah	405,282	582,128	586,220
DI Yogyakarta	399,964	673,518	656,976
Jawa Timur	339,227	580,054	458,755
Banten	585,000	735,126	764,214
Bali	447,500	742,054	704,000
Nusa Tenggara Barat	526,040	570,000	643,557
Nusa Tenggara Timur	402,989	670,560	735,000
Kalimantan Barat	482,250	605,017	721,564
Kalimantan Tengah	553,376	850,000	753,098
Kalimantan Selatan	503,775	684,319	768,000
Kalimantan Timur	597,878	764,756	882,797
Sulawesi Utara	522,233	691,224	705,000
Sulawesi Tengah	588,000	615,000	635,000
Sulawesi Selatan	505,000	672,650	677,333
Sulawesi Tenggara	498,600	573,400	653,250
Gorontalo	531,500	677,162	599,080
Sulawesi Barat	-	672,650	886,493
Maluku	602,938	1,076,699	1,091,195
Maluku Utara	674,800	926,286	1,475,035
Papua Barat	-	941,099	941,000
Papua	769,050	941,099	941,000
Jumlah/Total	530,082	719,834	766,350

Sumber: Indikator Tingkat Hidup Pekerja, BPS
 Source: Workers's Standart of Living Indicator, BPS
 Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

 Kebutuhan hidup minimum per bulan di Provinsi Jawa Timur tahun 2007 hanya sebesar Rp. 458.755,- yang menjadikan Provinsi ini memiliki nilai kebutuhan hidup minimum terendah jika dibandingkan dengan provinsi lainnya.
 Minimum living needs per month in Jawa Timur Province at 2007 was just about Rp.458,755.- which make this province the lowest minimum living needs vakue compare to others

Tabel 2.18 Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Pekerja Sebulan Menurut Provinsi, 2007-2008 (rupiah)
Table Average of Wage/Salary/Income per Month of Laborer by Province, 2007-2008 (rupiahs)

Provinsi/Province	2007*	2008*	2008**
Nanggroe Aceh Darusalam	1,275,908	1,348,893	1,361,664
Sumatera Utara	1,041,443	1,093,006	1,107,912
Sumatera Barat	1,108,845	1,152,581	1,213,302
Riau	1,260,143	1,307,910	1,345,689
Jambi	980,417	1,002,298	1,047,964
Sumatera Selatan	989,041	1,067,780	1,107,029
Bengkulu	1,152,713	1,211,826	1,291,764
Lampung	897,877	951,557	967,877
Kep. Bangka Belitung	996,911	1,014,700	1,071,139
Kep. Riau	1,585,149	1,632,545	1,643,156
DKI Jakarta	1,531,537	1,618,596	1,632,435
Jawa Barat	1,129,595	1,170,776	1,190,466
Jawa Tengah	787,830	828,987	848,534
DI Yogyakarta	1,016,314	1,027,583	1,061,581
Jawa Timur	882,788	912,404	930,142
Banten	1,202,749	1,260,356	1,275,265
Bali	1,137,257	1,212,212	1,248,054
Nusa Tenggara Barat	986,205	1,008,494	1,060,457
Nusa Tenggara Timur	1,147,068	1,202,712	1,229,845
Kalimantan Barat	1,088,045	1,141,320	1,178,395
Kalimantan Tengah	1,078,948	1,099,631	1,127,597
Kalimantan Selatan	1,072,702	1,109,325	1,134,197
Kalimantan Timur	1,739,950	1,791,541	1,806,191
Sulawesi Utara	1,136,590	1,180,464	1,220,020
Sulawesi Tengah	1,060,274	1,102,793	1,135,869
Sulawesi Selatan	1,066,672	1,116,898	1,184,837
Sulawesi Tenggara	1,042,672	1,111,097	1,182,569
Gorontalo	792,042	859,266	911,867
Sulawesi Barat	1,019,789	1,101,856	1,166,340
Maluku	1,282,212	1,304,738	1,326,904
Maluku Utara	1,224,893	1,273,294	1,310,048
Papua Barat	1,594,330	1,657,703	1,689,114
Papua	1,657,346	1,741,000	2,102,546
Indonesia	1,077,312	1,126,790	1,158,085

Sumber: Keadaan pekerja/buruh/karyawan di Indonesia, BPS

Source: Laborer/employees situation in Indonesia, BPS

Catatan/Note: *) Februari/February

**) Agustus/August

Tabel 2.19 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Provinsi, 2006
Table Number of Establishments and Employees by Province, 2006

Provinsi/Province	Jumlah Perusahaan/ Number of Establishment ^{*)}	% Thd Nasional % to National	Tenaga Kerja (orang)/ Employees (person)	% Thd Nasional/ % to National
Nanggroe Aceh Darusalam	369,243	1.62	752,328	1.51
Sumatera Utara	1,056,562	4.65	2,282,691	4.59
Sumatera Barat	501,409	2.21	957,404	1.93
Riau	366,716	1.61	836,896	1.68
Jambi	235,021	1.03	523,335	1.05
Sumatera Selatan	545,103	2.40	1,131,654	2.28
Bengkulu	141,379	0.62	269,916	0.54
Lampung	641,642	2.82	1,283,423	2.58
Kep. Bangka Belitung	74,779	0.33	207,197	0.42
Kep. Riau	100,172	0.44	379,697	0.76
DKI Jakarta	1,135,490	4.99	3,416,930	6.88
Jawa Barat	4,215,083	18.54	9,597,878	19.32
Jawa Tengah	3,692,231	16.24	7,765,028	15.63
DI Yogyakarta	403,348	1.77	915,096	1.84
Jawa Timur	4,211,562	18.52	8,692,429	17.49
Banten	848,561	3.73	1,837,758	3.70
Bali	378,798	1.67	977,334	1.97
Nusa Tenggara Barat	544,607	2.40	1,018,627	2.05
Nusa Tenggara Timur	287,147	1.26	568,176	1.14
Kalimantan Barat	244,640	1.08	630,985	1.27
Kalimantan Tengah	185,643	0.82	414,611	0.83
Kalimantan Selatan	395,059	1.74	760,478	1.53
Kalimantan Timur	275,362	1.21	678,760	1.37
Sulawesi Utara	250,465	1.10	480,415	0.97
Sulawesi Tengah	193,627	0.85	383,130	0.77
Sulawesi Selatan	751,802	3.31	1,524,933	3.07
Sulawesi Tenggara	198,486	0.87	393,142	0.79
Gorontalo	104,506	0.46	175,611	0.35
Sulawesi Barat	87,033	0.38	153,840	0.31
Maluku	89,533	0.39	196,647	0.40
Maluku Utara	52,368	0.23	123,982	0.25
Papua Barat	45,902	0.20	101,368	0.20
Papua	114,035	0.50	255,461	0.51
Indonesia	22,737,314	100.00	49,687,160	100.00

Sumber: Sensus Ekonomi 2006, BPS

Source: Economic Census 2006, BPS

Catatan/Note: *) tidak termasuk perusahaan pertanian/Excluded agriculture establishments



Jumlah perusahaan di Provinsi Papua Barat berdasarkan hasil sensus 2006 hanya 0,20% atau hanya sebanyak 45,902 perusahaan dari total perusahaan 22,737,314 yang terdapat di Indonesia.

Number of establishment in Papua Barat Province based on Economic Census 2006 is only 0.20% or 45.902 of total 22.737.314 establishments in Indonesia

Tabel 2.20 Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja per Perusahaan/Usaha Menurut Provinsi dan Skala Usaha Tahun 2006 (orang)
Table The Average of Share of Establishment as Employer by Province and Scale of Establishment in 2006 (people)

Provinsi/ Province	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro
Nanggroe Aceh Darusalam	41.0	10.5	2.7	1.8
Sumatera Utara	95.6	16.5	2.9	1.6
Sumatera Barat	49.7	11.1	2.8	1.6
Riau	81.6	11.9	3.0	1.8
Jambi	86.7	31.4	2.8	1.7
Sumatera Selatan	91.6	23.1	3.1	1.7
Bengkulu	32.3	13.2	3.1	1.7
Lampung	120.9	15.4	2.8	1.7
Kepulauan Bangka Belitung	63.5	18.1	3.2	2.0
Kepulauan Riau	212.8	28.3	3.3	1.7
DKI Jakarta	92.3	18.8	2.9	1.5
Jawa Barat	141.7	26.4	3.1	1.6
Jawa Tengah	125.3	19.0	3.0	1.6
DI Yogyakarta	97.0	15.3	3.3	1.7
Jawa Timur	117.6	19.8	2.9	1.6
Banten	190.2	26.1	2.8	1.5
Bali	74.1	15.1	3.5	1.7
Nusa Tenggara Barat	43.4	15.9	2.6	1.6
Nusa Tenggara Timur	44.8	12.7	4.0	1.8
Kalimantan Barat	99.9	12.3	3.3	2.0
Kalimantan Tengah	79.7	11.2	2.8	1.9
Kalimantan Selatan	79.7	13.7	2.4	1.6
Kalimantan Timur	79.4	15.3	3.0	1.7
Sulawesi Utara	61.1	11.5	3.0	1.6
Sulawesi Tengah	33.1	11.6	3.0	1.7
Sulawesi Selatan	54.5	15.0	3.4	1.7
Sulawesi Tenggara	55.5	12.5	2.9	1.7
Gorontalo	66.0	13.9	3.1	1.5
Sulawesi Barat	25.3	10.2	2.7	1.6
Maluku	103.6	16.7	3.4	1.9
Maluku Utara	99.5	12.2	3.0	2.0
Papua Barat	100.2	13.0	3.2	1.7
Papua	67.6	13.2	3.1	1.7
Indonesia	108.1	19.1	3.0	1.6

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

- Sebaran penyerapan tenaga kerja per unit perusahaan/usaha menurut skala usaha menunjukkan bahwa perusahaan/usaha berskala menengah mampu menyerap rata-rata tenaga kerja sekitar 4 kali lebih besar dibandingkan perusahaan/usaha kategori mikro dan kecil.

Share of labors employed in establishments show that medium scale of establishments employed labors 4 times many more than small/micro scale establishment



SOSIAL
SOCIAL AFFAIRS

3

Tabel 3.1 Estimasi Angka Kematian Bayi, dan Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2005, 2006 dan 2007
Table Infant Mortality Rate (IMR), and Live Expectancy at Birth (e0) by Province, 2005,2006 and 2007

Provinsi/Province	Angka Kematian Bayi/IMR ¹⁾		Angka Harapan Hidup/e ₀ ²⁾	
	2005	2007	2006	2007
Nanggroe Aceh Darussalam	39	32	68.3	68,21
Sumatera Utara	27	23	68.9	70,25
Sumatera Barat	32	26	68.5	68,84
Riau	28	22	70.8	70,65
Jambi	32	27	68.5	69,09
Sumatra Selatan	32	25	68.8	69,67
Bengkulu	33	29	68.9	68,28
Lampung	29	25	68.5	69,27
Kepulauan Bangka Belitung	33	26	68.3	69,66
Kepulauan Riau	-	21	69.6	71,58
DKI Jakarta	14	11	72.6	74,42
Jawa Barat	33	27	67.4	68,62
Jawa Tengah	25	21	70.8	70,80
DI Yogyakarta	14	11	73.0	74,56
Jawa Timur	29	25	68.6	69,32
Banten	39	31	64.3	67,83
Bali	21	15	70.5	73,29
Nusa Tenggara Barat	51	44	60.9	63,25
Nusa Tenggara Timur	35	31	66.5	67,25
Kalimantan Barat	35	27	66.0	68,86
Kalimantan Tengah	29	23	70.8	70,72
Kalimantan Selatan	41	34	62.4	66,69
Kalimantan Timur	23	20	70.4	70,84
Sulawesi Utara	16	14	71.8	72,59
Sulawesi Tengah	41	35	65.6	66,48
Sulawesi Selatan	34	28	69.2	68,55
Sulawesi Tenggara	32	29	67.0	67,94
Gorontalo	34	31	65.6	67,24
Sulawesi Barat	-	28	67.0	68,55
Maluku	38	32	66.6	67,45
Maluku Utara	43	34	64.8	66,38
Papua Barat	-	32	67.3	67,35
Papua	35	31	67.6	67,51
Indonesia	32	27	68.5	69,09

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia, 2005-2015, BPS
 Source: Indonesia Population Projection, 2005-2015, BPS

- 
 Angka kematian bayi tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 44 orang pada tahun 2007.
The highest Infant Mortality Rate (IMR) is in Nusa Tenggara Barat it is 44 people in 2007
- 
 Angka harapan hidup tertinggi di Provinsi DI.Yogyakarta yaitu sebesar 74,56 tahun pada tahun 2007.
The highest life expectancy is in DI Yogyakarta it is 74,56 in 2007

Tabel 3.2 Estimasi Angka Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2005-2015
Table Estimation of Life Expectancy by Province, 2005-2015

Provinsi/Province	Periode	
	2005-2010 (2007)	2010-2015 (2012)
Nanggroe Aceh Darussalam	68.21	69.08
Sumatera Utara	70.25	71.64
Sumatera Barat	68.84	70.58
Riau	70.65	71.92
Jambi	69.09	70.43
Sumatra Selatan	69.67	70.97
Bengkulu	68.28	69.97
Lampung	69.27	70.98
Kepulauan Bangka Belitung	69.66	70.72
Kepulauan Riau	71.58	72.38
DKI Jakarta	74.42	75.84
Jawa Barat	68.62	70.36
Jawa Tengah	70.80	72.21
DI Yogyakarta	74.56	75.62
Jawa Timur	69.32	71.09
Banten	67.83	69.26
Bali	73.29	74.09
Nusa Tenggara Barat	63.25	66.18
Nusa Tenggara Timur	67.25	69.25
Kalimantan Barat	68.86	70.31
Kalimantan Tengah	70.72	71.75
Kalimantan Selatan	66.69	68.54
Kalimantan Timur	70.84	72.63
Sulawesi Utara	72.59	74.47
Sulawesi Tengah	66.48	68.28
Sulawesi Selatan	68.55	70.28
Sulawesi Tenggara	67.94	69.82
Gorontalo	67.24	69.33
Sulawesi Barat	68.55	70.28
Maluku	67.45	69.12
Maluku Utara	66.38	68.42
Papua Barat	67.35	69.13
Papua	67.51	69.38
Indonesia	69.09	70.45

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia, 2005-2015, BPS
 Source: Indonesia Population Projection, 2005-2015, BPS




Angka harapan hidup tertinggi periode 2010-2015 (2012) berada di Provinsi DKI Jakarta yang berarti harapan hidup penduduk DKI Jakarta sampai umur 75.84 tahun.

The highest life expectancy rate in 2010-2015 is in DKI Jakarta, which the life expectancy is until 75.84 years.

Tabel 3.3 Persentase Kelahiran Balita yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2006-2007
Table Percentage of Under-Fives Birth with Paramedic Attendant by Province, 2006-2007

Provinsi/Province	2006		2007	
	Pertama/ First	Akhir/ Last	Pertama/ First	Akhir/ Last
Nanggroe Aceh Darussalam	69.79	76.4	76.91	80.4
Sumatera Utara	82.70	84.5	81.97	84.0
Sumatera Barat	84.95	87.1	83.07	85.8
Riau	72.11	76.3	68.38	76.3
Jambi	54.32	65.7	56.03	66.8
Sumatra Selatan	70.71	76.6	69.23	73.5
Bengkulu	67.51	76.5	71.66	78.3
Lampung	58.39	68.2	61.40	70.9
Kepulauan Bangka Belitung	74.09	79.7	71.69	80.3
Kepulauan Riau	84.28	89.1	88.08	89.9
DKI Jakarta	96.57	97.6	96.34	97.6
Jawa Barat	58.00	62.6	56.97	61.8
Jawa Tengah	72.29	79.3	74.08	79.9
DI Yogyakarta	92.43	94.8	95.97	95.5
Jawa Timur	77.81	81.1	79.55	81.9
Banten	59.41	64.9	53.16	64.1
Bali	94.16	95.6	91.48	93.7
Nusa Tenggara Barat	46.86	62.5	52.18	69.9
Nusa Tenggara Timur	37.65	43.4	37.12	42.5
Kalimantan Barat	52.50	61.2	50.61	59.2
Kalimantan Tengah	59.49	60.6	51.99	60.9
Kalimantan Selatan	60.82	71.8	62.44	72.1
Kalimantan Timur	76.99	81.0	75.25	80.1
Sulawesi Utara	74.99	79.7	75.98	83.2
Sulawesi Tengah	47.35	58.4	47.22	58.2
Sulawesi Selatan	54.08	62.9	53.11	62.8
Sulawesi Tenggara	33.36	47.3	33.49	46.4
Gorontalo	35.86	52.6	33.15	57.6
Sulawesi Barat	21.23	35.9	20.89	43.5
Maluku	44.36	46.1	38.23	41.1
Maluku Utara	26.65	37.4	31.32	38.0
Papua Barat	50.60	56.4	51.62	56.0
Papua	48.57	58.7	48.14	52.3
Indonesia	66.70	72.41	66.80	72.53

Sumber: Statistik kesejahteraan rakyat, BPS
 Source: Welfare statistics, BPS

- 
 Persentase kelahiran bayi yang di tolong oleh tenaga kesehatan cenderung lebih kecil di Indonesia bagian timur jika di bandingkan dengan Indonesia bagian barat. *Percentage of birth help by paramedic attendant of east area of Indonesia is less than the percentage of west area of Indonesia*

Tabel 3.4 Persentase Wanita Berumur 15-49 tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan Alat KB Menurut Provinsi, 2005-2007
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive by Province, 2005-2007

Provinsi/Province	2005	2006	2007
Nangroe Aceh Darussalam	-	65.27	68.23
Sumatera Utara	56.76	68.31	66.42
Sumatera Barat	64.99	73.70	73.06
Riau	64.58	77.07	76.35
Jambi	75.99	82.36	84.66
Sumatra Selatan	72.43	82.34	82.40
Bengkulu	79.88	87.07	86.76
Lampung	80.85	85.68	85.18
Kepulauan Bangka Belitung	77.13	81.53	83.41
Kepulauan Riau	62.46	77.64	78.66
DKI Jakarta	72.25	80.08	79.93
Jawa Barat	80.91	86.70	85.88
Jawa Tengah	79.11	83.16	81.25
DI Yogyakarta	77.56	81.32	76.38
Jawa Timur	74.72	79.82	79.10
Banten	76.19	82.81	81.53
Bali	81.89	85.39	85.68
Nusa Tenggara Barat	76.49	80.78	78.74
Nusa Tenggara Timur	50.19	55.29	55.31
Kalimantan Barat	75.34	81.69	82.70
Kalimantan Tengah	80.27	85.17	85.22
Kalimantan Selatan	80.03	86.70	84.99
Kalimantan Timur	69.69	79.37	79.32
Sulawesi Utara	85.90	90.36	88.83
Sulawesi Tengah	70.72	77.26	78.93
Sulawesi Selatan	56.54	64.88	65.57
Sulawesi Tenggara	65.31	68.69	70.68
Gorontalo	74.48	82.42	84.98
Sulawesi Barat	-	55.60	58.43
Maluku	39.78	48.21	47.77
Maluku Utara	57.41	59.88	64.95
Papua Barat	-	47.04	49.00
Papua	43.50	46.48	50.05
Indonesia	74.05	79.76	79.16

Sumber: Statistik kesejahteraan rakyat, BPS
 Source: *Welfare statistics, BPS*

Tabel 3.5 Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2006-2007
Table Adult Literacy Rate by Province and Sex(percent), 2006-2006

Provinsi/Province	2006		2007	
	Laki-laki/Male	Perempuan Female	Laki-laki/Male	Perempuan Female
Nanggroe Aceh Darussalam	96.26	92.38	96.56	92.61
Sumatera Utara	98.05	95.19	98.30	95.21
Sumatera Barat	97.23	94.62	97.37	94.92
Riau	98.26	96.18	98.41	96.09
Jambi	97.15	92.25	97.27	92.37
Sumatra Selatan	98.04	95.12	98.16	95.13
Bengkulu	96.55	90.79	96.75	91.03
Lampung	95.87	89.57	96.16	89.90
Kepulauan Bangka Belitung	96.87	92.71	96.89	92.76
Kepulauan Riau	96.80	93.76	96.86	94.63
DKI Jakarta	99.07	97.41	99.82	97.74
Jawa Barat	96.97	92.84	97.52	93.10
Jawa Tengah	92.71	83.86	93.42	84.01
DI Yogyakarta	92.34	80.70	94.32	81.52
Jawa Timur	92.06	82.41	92.76	82.47
Banten	97.04	92.94	97.42	93.09
Bali	92.00	79.52	92.43	79.68
Nusa Tenggara Barat	84.82	73.55	86.79	73.66
Nusa Tenggara Timur	88.97	84.14	89.71	84.96
Kalimantan Barat	93.27	84.59	93.69	84.95
Kalimantan Tengah	97.52	95.11	98.01	95.17
Kalimantan Selatan	96.31	91.55	96.61	91.57
Kalimantan Timur	97.25	93.55	97.53	93.69
Sulawesi Utara	99.08	98.89	99.22	98.67
Sulawesi Tengah	96.26	93.31	96.42	93.28
Sulawesi Selatan	88.32	83.30	89.41	83.42
Sulawesi Tenggara	93.56	86.32	94.00	87.17
Gorontalo	95.47	95.93	95.47	96.02
Sulawesi Barat	88.73	83.21	89.41	83.51
Maluku	97.14	95.88	97.78	95.94
Maluku Utara	96.44	92.37	96.83	92.42
Papua Barat	91.23	85.86	92.69	87.86
Papua	73.61	64.12	81.01	68.78
Indonesia	94.56	88.39	95.22	88.62

Sumber: Indikator kesejahteraan rakyat, BPS
 Source: Welfare statistics, BPS

Angka melek huruf tahun 2007 terendah terdapat di Provinsi Papua yaitu untuk laki-laki sebesar 81.01% sedangkan perempuan hanya 68.78%.
 The lowest literacy rate in 2007 is in Papua, it is 81.01% for male and 68.78% for female.

Tabel 3.6 Rata-rata Lama Sekolah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2006-2007 (tahun)
Table Mean Years of Schooling by Province and Sex, 2006-2007 (years)

Provinsi/Province	2006		2007	
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female
Nanggroe Aceh Darussalam	8.00	7.30	8.60	7.90
Sumatera Utara	8.90	8.10	8.90	8.10
Sumatera Barat	8.20	7.90	8.30	8.00
Riau	8.40	7.80	8.50	7.80
Jambi	7.90	7.00	8.20	7.10
Sumatra Selatan	7.90	7.20	7.90	7.10
Bengkulu	8.10	7.30	8.20	7.40
Lampung	7.40	6.60	7.60	6.70
Kepulauan Bangka Belitung	7.20	6.60	7.60	6.80
Kepulauan Riau	8.80	8.30	9.00	8.90
DKI Jakarta	10.70	9.60	10.70	9.60
Jawa Barat	7.90	7.00	7.90	7.00
Jawa Tengah	7.40	6.30	7.30	6.20
DI Yogyakarta	9.40	7.70	9.40	7.80
Jawa Timur	7.50	6.30	7.50	6.20
Banten	8.30	7.30	8.20	7.20
Bali	8.40	6.70	8.50	6.70
Nusa Tenggara Barat	6.90	5.70	7.30	5.80
Nusa Tenggara Timur	6.60	6.00	6.70	6.20
Kalimantan Barat	7.00	5.90	7.10	6.00
Kalimantan Tengah	8.10	7.40	8.10	7.30
Kalimantan Selatan	7.80	6.80	7.90	6.90
Kalimantan Timur	8.90	7.90	9.10	8.10
Sulawesi Utara	8.70	8.60	8.70	8.70
Sulawesi Tengah	8.00	7.40	8.00	7.40
Sulawesi Selatan	7.50	6.90	7.60	6.90
Sulawesi Tenggara	8.10	7.10	8.20	7.30
Gorontalo	6.50	7.00	6.70	7.10
Sulawesi Barat	6.60	5.90	6.90	6.10
Maluku	8.60	8.10	8.80	8.20
Maluku Utara	8.00	7.20	8.30	7.40
Papua Barat	7.60	6.50	8.10	7.20
Papua	6.40	5.20	7.30	5.70
Indonesia	7.9	7.0	8.0	7.0

Sumber: Indikator kesejahteraan rakyat, BPS
Source: Welfare statistics, BPS



Rata-rata lama sekolah laki-laki lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan, DKI Jakarta memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 10.70 untuk laki-laki dan 9.60 perempuan.

Mean years of schooling of male is higher than female, DKI Jakarta has the highest figure, 10.70 for male and 9.60 for female.

Tabel 3.7
Table

Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah 2007 (persen)
School Enrolment Ratio by Province and School Age 2007 (percent)

Provinsi/Province	Umur		
	7-12	13-15	16-18
Nanggroe Aceh Darussalam	98.9	93.9	72.4
Sumatera Utara	98.3	90.7	65.5
Sumatera Barat	97.8	88.3	64.8
R i a u	97.9	91.1	63.6
J a m b i	97.3	84.3	54.7
Sumatera Selatan	97.4	83.9	53.5
Bengkulu	98.1	86.5	58.3
Lampung	97.9	84.7	49.9
Kepulauan Bangka Belitung	96.3	79.1	45.5
Kepulauan Riau	97.9	90.8	63.9
DKI Jakarta	98.7	90.4	61.1
Jawa Barat	97.8	79.9	46.4
Jawa Tengah	98.6	83.5	52.4
DI Yogyakarta	99.3	92.2	71.5
Jawa Timur	98.3	86.1	57.6
Banten	97.5	80.3	49.4
B a l i	98.3	87.4	63.2
Nusa Tenggara Barat	97.0	84.8	56.1
Nusa Tenggara Timur	93.7	77.3	47.5
Kalimantan Barat	96.7	83.7	49.0
Kalimantan Tengah	98.2	86.1	53.2
Kalimantan Selatan	97.2	78.5	48.7
Kalimantan Timur	98.0	90.5	63.9
Sulawesi Utara	97.5	87.8	56.2
Sulawesi Tengah	96.8	80.6	48.8
Sulawesi Selatan	95.3	78.4	51.3
Sulawesi Tenggara	97.3	85.2	58.1
Gorontalo	93.6	76.5	47.6
Sulawesi Barat	94.1	74.6	42.9
Maluku	97.2	91.0	71.6
Maluku Utara	96.7	88.9	62.7
Papua Barat	93.2	88.2	57.2
Papua	83.3	77.8	54.0
Indonesia	97.6	84.3	54.6

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS

Source: Welfare Indicators, BPS

- Di Indonesia angka partisipasi sekolah terkecil terdapat pada kelompok umur 16-18 tahun yaitu hanya 54.6% jika dibandingkan dengan kelompok umur 7-12 tahun yang mencapai 97.6% dan kelompok umur 13-15 tahun sebesar 84.3%.
In Indonesia the lowest school enrollment rate is in 16-18 age group with 54.6%, compare to 7-12 age group with 97.6% and 13-15 age group with 84.3%
- Angka partisipasi sekolah terendah berada di usia 16-18 tahun yaitu hanya sebesar 42,9% dan terdapat di Provinsi Sulawesi Barat.
The lowest school enrollment rate is in 16-18 age group with 42.9% in Sulawesi Barat.

Tabel 3.8 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2004-2007
Table Human Development Index by province, 2004-2007

Provinsi/Province	2004	2005	2006	2007
Nanggroe Aceh Darusslam	68.7	69.0	69.4	70.4
Sumatera Utara	71.4	72.0	72.5	72.8
Sumatera Barat	70.5	71.2	71.6	72.2
R i a u	72.2	73.6	73.8	74.6
J a m b i	70.1	71.0	71.3	71.5
Sumatra Selatan	69.6	70.2	71.1	71.4
Bengkulu	69.9	71.1	71.3	71.6
Lampung	68.4	68.8	69.4	69.8
Kepulauan Bangka Belitung	69.6	70.7	71.2	71.6
Kepulauan Riau	70.8	72.2	72.8	73.7
DKI Jakarta	75.8	76.1	76.3	76.6
Jawa Barat	69.1	69.9	70.3	70.7
Jawa Tengah	68.9	69.8	70.3	70.9
DI Yogyakarta	72.9	73.5	73.7	74.2
Jawa Timur	66.8	68.4	69.2	69.8
Banten	67.9	68.8	69.1	69.3
B a l i	69.1	69.8	70.1	70.5
Nusa Tenggara Barat	60.6	62.4	63.0	68.7
Nusa Tenggara Timur	62.7	63.6	64.8	68.4
Kalimantan Barat	65.4	66.2	67.1	67.5
Kalimantan Tengah	71.7	73.2	73.4	73.5
Kalimantan Selatan	66.7	67.4	67.7	68.0
Kalimantan Timur	72.2	72.9	73.3	73.8
Sulawesi Utara	73.4	74.2	74.4	74.7
Sulawesi Tengah	67.3	68.5	68.8	69.3
Sulawesi Selatan	67.8	68.1	68.8	69.6
Sulawesi Tenggara	66.7	67.5	67.8	68.3
Gorontalo	65.4	67.5	68.0	68.8
Sulawesi Barat	64.4	65.7	67.1	67.7
Maluku	69.0	69.2	69.7	70.0
Maluku Utara	66.4	67.0	67.5	67.8
Papua Barat	63.7	64.8	66.1	67.3
Papua	60.9	62.1	62.8	63.4
Indonesia	68.7	69.6	70.1	70.59

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS
 Source: Human Development Index, BPS

🇮🇩 IPM Indonesia pada tahun 2007 adalah sebesar 70.59 sedangkan untuk tingkat provinsi IPM tertinggi berada di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 76.6 dan IPM terendah terdapat di Provinsi Papua yaitu sebesar 63.4
Indonesian Human Development Index (HDI) in 2007 is 70.59, while the highest HDI is in DKI Jakarta with 76.6 and the lowest HDI is in Papua with 63.4

Tabel 3.9 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Provinsi, 2005-2007
Table Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, 2005-2007

Provinsi/Province	2005	2006	2007
Nanggroe Aceh Darussalam	-	37.82	39.38
Sumatera Utara	44.15	45.44	51.47
Sumatera Barat	44.03	45.81	53.08
R i a u	40.05	41.88	56.90
J a m b i	53.24	48.00	59.85
Sumatra Selatan	51.49	44.81	57.87
Bengkulu	42.21	48.33	49.55
Lampung	58.87	56.00	67.26
Kepulauan Bangka Belitung	46.04	47.77	55.63
Kepulauan Riau	37.87	43.37	53.26
DKI Jakarta	31.41	43.95	44.33
Jawa Barat	37.46	36.86	42.48
Jawa Tengah	52.67	54.92	57.00
DI Yogyakarta	61.07	62.08	69.21
Jawa Timur	53.91	52.05	60.28
Banten	32.76	32.80	34.98
B a l i	54.99	50.69	56.75
Nusa Tenggara Barat	36.56	35.02	45.20
Nusa Tenggara Timur	47.90	49.59	63.89
Kalimantan Barat	51.42	54.27	61.11
Kalimantan Tengah	51.69	50.20	50.93
Kalimantan Selatan	46.77	59.81	68.39
Kalimantan Timur	49.47	57.70	63.37
Sulawesi Utara	40.07	46.49	53.42
Sulawesi Tengah	41.61	34.96	40.04
Sulawesi Selatan	41.00	45.57	46.70
Sulawesi Tenggara	50.51	52.69	61.92
Gorontalo	34.08	40.18	40.23
Sulawesi Barat	-	40.03	53.01
Maluku	57.87	52.70	55.46
Maluku Utara	40.60	43.45	44.97
Papua Barat	-	42.52	34.86
Papua	41.00	54.09	58.56
Indonesia	48.15	46.13	52.72

Sumber: Statistik kesejahteraan rakyat, BPS

Source: Welfare statistics, BPS

Catatan/Note: bersumber dari pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung yang berjarak >10 m dari tempat penampungan kotoran/tinja
Pipe drinking water and safety drinking water source (pump, protected wall and spring with > 10 m from septic tank)

**PENGELUARAN
KONSUMSI**
CONSUMPTION EXPENDITURE

4

Tabel 4.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2005, 2007, 2008 (rupiah)
Table Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group, 2005, 2007, 2008 (rupiahs)

Kelompok Barang/ Commodity Group		2005	2007	2008
A. Makanan/Food		147,311	174,028	193,828
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	24,483	35,874	36,970
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,664	1,991	2,040
3.	Ikan/ <i>Fish</i>	13,374	13,822	15,315
4.	Daging/ <i>Meat</i>	6,984	6,898	7,104
5.	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	8,946	10,497	12,048
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	11,607	13,690	15,539
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4,887	5,207	5,978
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	6,203	9,055	8,779
9.	Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	5,540	5,959	8,336
10.	Bahan minuman/ <i>Beverage stuff</i>	6,384	7,799	8,221
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	3,819	3,900	4,312
12.	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	3,843	4,735	5,356
13.	Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages^{a)}</i>	31,847	37,030	44,193
14.	Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	17,729	17,570	19,636
B. Bukan Makanan/Non Food		139,430	179,393	192,542
1.	Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	64,601	73,450	78,083
2.	Barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	44,213	60,125	66,141
3.	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear and headgear</i>	10,951	11,783	13,014
4.	Barang-barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	12,963	22,873	24,627
5.	Pajak dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,508	4,486	4,839
6.	Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	3,195	6,674	5,838
C.	Jumlah/Total	286,741	353,421	386,370

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS

Catatan/Note: ^{a)} Sudah termasuk minuman yang mengandung alkohol/Included alcoholic beverages

✚ Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia tahun 2008 terbesar adalah untuk makanan dan minuman jadi di kelompok makanan sebesar Rp. 44,193,-

The highest average per capita monthly expenditure is on prepared food and beverages with Rp.44,193.-

✚ Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di kelompok bukan makanan terbesar adalah untuk perumahan dan fasilitas rumah yaitu Rp.78,083,-

The highest average per capita monthly expenditure for non food commodity groups is on housing and household facility with Rp.78,083.-

Tabel 4.2 Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa
Table Macam Bahan Makanan Penting Indonesia 2005, 2007, 2008
 (rupiah)
*Weekly Average per Capita Consumption of Several Food Items
 in Indonesia, 2005, 2007 and 2008 (rupiahs)*

Jenis Makanan/ <i>Food Items</i>	Satuan <i>Units</i>	2005	2007	2008
1. Beras/ <i>Rice</i>	Kg	1.872	1.740	1.797
2. Jagung basah berkulit/ <i>Fresh maize with husk</i>	Kg	0.018	0.046	0.024
3. Jagung pocelan, pipilan/ <i>Dry shelled maize</i>	Kg	0.047	0.060	0.044
4. Ketela pohon/ <i>Cassava</i>	Kg	0.161	0.134	0.147
5. Ketela rambat/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0.060	0.046	0.051
6. Gapek/ <i>Dried cassava</i>	Kg	0.003	0.005	0.005
7. Ikan dan udang segar/ <i>Fresh fish and shrimp¹⁾</i>	Kg	0.281	0.260	0.263
8. Ikan dan udang diawetkan/ <i>Canned fish and shrimp</i>	Ons/ <i>Ounce</i>	0.499	0.523	0.537
9. Daging sapi, kerbau/ <i>Cow, buffalo meat</i>	Kg	0.010	0.008	0.007
10. Daging ayam ras, kampung/ <i>Broiler, Local Chicken meat</i>	Kg	0.076	0.079	0.073
11. Telur ayam/ <i>Chicken egg²⁾</i>	Kg	0.106	0.122	0.115
12. Telur itik, manila, asin/ <i>Duck, salted egg</i>	Butir/ <i>Unit</i>	0.075	0.093	0.088
13. Susu kental manis/ <i>Canned liquid milk</i>	(397 gr)	0.057	0.068	0.061
14. Susu bubuk kaleng, bayi/ <i>Canned, baby powder milk</i>	Kg	0.018	0.026	0.025
15. Tahu/ <i>Soybean curd</i>	Kg	0.153	0.163	0.137
16. Tempe/ <i>Fermented soybean cake</i>	Kg	0.159	0.152	0.139
17. Minyak kelapa, goreng, jagung/ <i>Coconut, maize, other frying oil</i>	Liter/ <i>Litre</i>	0.195	0.198	0.196
18. Kelapa/ <i>Coconut</i>	Butir/ <i>Unit</i>	0.209	0.216	0.184
19. Gula pasir/ <i>Sugar</i>	Ons/ <i>Ounce</i>	1.618	1.654	1.617
20. Gula merah/ <i>Brown sugar</i>	Ons/ <i>Ounce</i>	0.192	0.209	0.188

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS

Catatan/Note: 1) Ikan segar meliputi ikan darat, laut dan udang

Fresh fish includes fresh water fish, sea fish and shrimp

2) Satu butir telur ayam diperkirakan beratnya sebesar 0.05 Kg

One chicken egg is approximated to weight 0.05 Kg

🇮🇩 Beras merupakan bahan makanan yang paling banyak di konsumsi dalam seminggu oleh penduduk Indonesia.

Rice is the most food items that is consumed within a week by Indonesian Population

🇮🇩 Daging sapi atau kerbau termasuk bahan makanan yang paling sedikit dikonsumsi oleh penduduk Indonesia dalam seminggu.

Cow, buffalo meat is the least food that is consumed by Indonesian Population within a week.

Tabel 4.3 Pengeluaran per Kapita per Bulan Menurut Provinsi, 2007 dan 2008 (rupiah)
Table Average per Capita Monthly Expenditure by Province, 2007 and 2008 (rupiahs)

Provinsi/Province	2007		2008	
	Total Total (000 rp)	Makanan Food (000 rp)	Total Total (000 rp)	Makanan Food (000 rp)
Nanggroe Aceh Darussalam	336.9	204.2	382.1	230.1
Sumatera Utara	351.6	188.0	391.8	211.7
Sumatera Barat	378.3	212.7	402.0	229.9
R i a u	492.2	242.1	520.3	261.7
Jambi	367.6	194.2	381.0	203.4
Sumatra Selatan	329.7	177.5	361.3	198.0
Bengkulu	313.5	167.7	363.6	190.5
Lampung	329.5	163.6	334.1	173.3
Kepulauan Bangka Belitung	472.2	255.6	521.1	280.4
Kepulauan Riau	516.6	243.2	560.2	274.2
DKI Jakarta	773.4	272.8	863.7	313.9
Jawa Barat	367.3	180.5	396.9	199.4
Jawa Tengah	281.4	140.6	306.3	157.8
DI Yogyakarta	390.6	163.3	416.9	178.7
Jawa Timur	295.3	143.5	332.0	164.7
Banten	431.1	196.9	454.5	213.3
B a l i	440.5	193.0	429.0	195.6
Nusa Tenggara Barat	256.4	141.2	300.4	167.5
Nusa Tenggara Timur	214.7	128.2	237.3	141.6
Kalimantan Barat	297.4	172.9	349.2	201.4
Kalimantan Tengah	355.7	205.6	418.2	251.7
Kalimantan Selatan	414.3	222.5	443.5	235.6
Kalimantan Timur	516.1	227.4	585.3	253.9
Sulawesi Utara	350.8	184.6	341.5	183.2
Sulawesi Tengah	275.3	150.2	319.6	174.3
Sulawesi Selatan	291.9	151.9	321.0	168.1
Sulawesi Tenggara	260.5	141.9	274.6	148.3
Sulawesi Barat	255.3	148.0	275.9	164.3
Gorontalo	264.7	137.1	275.9	150.0
Maluku	287.0	163.7	286.6	175.5
Maluku Utara	367.3	204.3	305.4	216.1
Papua Barat	293.1	169.3	409.4	205.3
Papua	351.4	208.9	346.9	219.5
Indonesia	353.4	174.0	386.3	193.8

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS
 Source: Expenditure for Consumption of Indonesia per Province, BPS

- Pengeluaran per kapita per bulan penduduk Indonesia untuk makanan sebesar Rp. 193,800,- atau sekitar 50.17 % dari total pengeluaran per kapita per bulan di tahun 2008.
Average per capita monthly expenditure of Indonesian population for food is Rp. 193,800.- or about 50.17% from total per capita monthly expenditure in 2008
- Penduduk Provinsi Maluku Utara pengeluaran per kapita per bulan untuk makanan mencapai 70,76 % dari total pengeluaran per bulannya.
Per capita monthly expenditure of Maluku Utara population for food reaches 70.76% from total monthly expenditure.



KEMISKINAN
POVERTY

5

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Miskin per Provinsi 2007 dan 2008 (ribu)
Table Number of Poor People by Province, 2007 and 2008
 (thousand)

Provinsi/ Province	Perkotaan/ Urban		Perdesaan/ Rural	
	2007	2008	2007	2008
Nanggroe Aceh Darussalam	218.8	195.8	864.9	763.9
Sumatera Utara	833.5	761.7	935.0	852.1
Sumatera Barat	149.2	127.3	380.0	349.9
R i a u	246.4	245.1	328.1	321.6
J a m b i	137.2	120.1	144.7	140.2
Sumatera Selatan	545.9	514.7	785.9	734.9
Bengkulu	135.6	131.8	235.0	220.2
Lampung	366.0	365.6	1,295.7	1,226.0
Kepulauan Bangka Belitung	38.6	36.5	56.5	50.2
Kepulauan Riau	76.8	69.2	71.6	67.1
DKI Jakarta	405.7	379.6	0.0	0.0
Jawa Barat	2,654.6	2,617.4	2,803.3	2,705.0
Jawa Tengah	2,687.3	2,556.5	3,869.9	3,633.1
DI Yogyakarta	335.3	324.2	298.2	292.1
Jawa Timur	2,575.7	2,310.7	4,579.6	4,340.6
Banten	399.4	371.0	486.8	445.7
B a l i	119.8	115.1	109.3	100.7
Nusa Tenggara Barat	570.9	560.4	547.7	520.2
Nusa Tenggara Timur	124.9	119.3	1,038.7	979.1
Kalimantan Barat	144.1	127.5	440.2	381.3
Kalimantan Tengah	51.2	45.3	159.1	154.6
Kalimantan Selatan	83.1	81.1	150.4	137.8
Kalimantan Timur	136.1	110.4	188.7	176.1
Sulawesi Utara	79.0	72.7	171.1	150.9
Sulawesi Tengah	67.1	60.9	490.3	463.8
Sulawesi Selatan	152.8	150.8	930.6	880.9
Sulawesi Tenggara	31.3	27.2	434.1	408.7
Gorontalo	30.7	27.5	211.2	194.1
Sulawesi Barat	55.1	48.3	134.8	122.8
Maluku	49.1	44.7	355.6	346.7
Maluku Utara	11.7	9.0	98.2	96.0
Papua Barat	11.0	9.5	255.8	237.0
Papua	35.4	31.6	758.0	701.5
Indonesia	13,559.3	12,768.5	23,609.0	22,194.8

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan, BPS
 Source: Data and Information Poverty, BPS


-  Penduduk miskin tahun 2008 terbanyak berada di Provinsi Jawa Timur yaitu sebanyak 6,651.3 ribu jiwa atau 19.02% dari total penduduk miskin di Indonesia.
The highest number of poor people is in Jawa Timur province with 6,651.3 thousands or 19.02% of total of poor people in Indonesia.
-  Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi terendah yang memiliki penduduk miskin, yaitu hanya sebanyak 86.7 ribu jiwa atau sekitar 0.25% dari total penduduk miskin di Indonesia.
Bangka Belitung has the least number of poor people, it is 86.7 thousands people or 0.25% of total of poor people in Indonesia.


Tabel 5.2 Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2006-2008
Table *Percentage of Population Below the Poverty Line by Province, 2006-2008*

Provinsi/Province	2006	2007	2008
Nanggroe Aceh Darussalam	28.28	26.65	23.53
Sumatera Utara	15.01	13.90	12.55
Sumatera Barat	12.51	11.90	10.67
R i a u	11.85	11.20	10.63
J a m b i	11.37	10.27	9.32
Sumatera Selatan	20.99	19.15	17.73
Bengkulu	23.00	22.13	20.64
Lampung	22.77	22.19	20.98
Kepulauan Bangka Belitung	10.91	9.54	8.58
Kepulauan Riau	12.16	10.30	9.18
DKI Jakarta	4.57	4.61	4.29
Jawa Barat	14.49	13.55	13.01
Jawa Tengah	22.19	20.43	19.23
DI Yogyakarta	19.15	18.99	18.32
Jawa Timur	21.09	19.98	18.51
Banten	9.79	9.07	8.15
B a l i	7.08	6.63	6.17
Nusa Tenggara Barat	27.17	24.99	23.81
Nusa Tenggara Timur	29.34	27.51	25.65
Kalimantan Barat	15.24	12.91	11.07
Kalimantan Tengah	11.00	9.38	8.71
Kalimantan Selatan	8.32	7.01	6.48
Kalimantan Timur	11.41	11.04	9.51
Sulawesi Utara	11.54	11.42	10.10
Sulawesi Tengah	23.63	22.42	20.75
Sulawesi Selatan	14.57	14.11	13.34
Sulawesi Tenggara	23.37	21.33	19.53
Gorontalo	29.13	27.35	24.88
Sulawesi Barat	20.74	19.03	16.73
Maluku	33.03	31.14	29.66
Maluku Utara	12.73	11.97	11.28
Papua Barat	41.34	39.31	35.12
Papua	41.52	40.78	37.08
Indonesia	17.75	16.58	15.42

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS

Source: *Data and Information Poverty 2007, BPS*

-  Penduduk miskin Indonesia pada tahun 2008 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2007, yaitu dari 16.58% menjadi 15.42%.
Number of poor people in Indonesia in 2008 has been decreased compare to 2007 condition from 16.58% become 15.42%

-  Provinsi yang memiliki penduduk miskin terbanyak adalah Provinsi Papua yaitu sebesar 37.08% penduduk Papua merupakan penduduk miskin.
37.08% of Papua population are poor people, Papua is a province with the highest percentage of poor people.

Tabel 5.3 Garis Kemiskinan per Provinsi (rp/kapita/bulan), 2007-2008
Table Poverty Line by Province (rp/capita/month), 2007-2008

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban		Perdesaan/Rural		Perkotaan+ Perdesaan Urban+ Rural	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
Nanggroe Aceh Darussalam	246,375	266,168	206,724	229,237	218,143	239,873
Sumatera Utara	205,379	218,333	154,827	171,922	178,132	193,321
Sumatera Barat	213,942	226,343	163,301	179,755	180,669	195,733
Riau	233,732	247,923	194,019	210,519	214,034	229,371
Jambi	214,769	223,527	152,019	162,434	172,349	182,229
Sumatera Selatan	205,145	229,552	161,205	175,556	178,209	196,452
Bengkulu	210,082	224,081	149,468	170,878	170,802	189,607
Lampung	187,923	203,685	145,634	160,734	157,052	172,332
Kepulauan Bangka Belitung	236,854	250,240	234,028	242,441	235,379	246,169
Kepulauan Riau	278,742	289,541	213,985	231,580	248,241	262,232
DKI Jakarta	266,874	290,268	-	-	266,874	290,268
Jawa Barat	180,821	190,824	144,204	155,367	165,734	176,216
Jawa Tengah	168,186	184,704	140,803	152,531	154,111	168,168
DI Yogyakarta	200,855	208,655	156,349	169,934	184,965	194,830
Jawa Timur	166,546	183,408	140,322	155,432	153,145	169,112
Banten	188,392	197,328	140,885	156,494	169,485	181,076
Bali	179,141	190,026	147,963	158,206	165,954	176,569
Nusa Tenggara Barat	176,591	193,241	130,867	148,998	150,026	167,536
Nusa Tenggara Timur	185,975	199,006	113,310	126,746	126,389	139,731
Kalimantan Barat	166,230	179,261	133,403	150,968	142,529	158,834
Kalimantan Tengah	179,418	196,354	153,430	180,671	162,266	186,003
Kalimantan Selatan	185,289	199,416	144,647	166,676	161,514	180,263
Kalimantan Timur	239,560	257,862	188,787	205,255	220,368	237,979
Sulawesi Utara	165,824	175,628	149,440	162,433	156,550	168,160
Sulawesi Tengah	181,555	196,229	146,682	160,527	154,006	168,025
Sulawesi Selatan	149,439	160,220	115,788	127,938	126,623	138,334
Sulawesi Tenggara	142,103	151,471	127,197	139,065	130,625	141,919
Gorontalo	146,458	154,987	134,410	143,584	138,181	147,154
Sulawesi Barat	144,842	156,041	130,428	141,701	135,242	146,492
Maluku	205,046	213,969	170,547	180,087	179,552	188,931
Maluku Utara	192,287	213,505	153,526	176,757	165,039	187,671
Papua Barat	209,518	244,807	204,958	230,254	205,998	233,570
Papua	242,556	264,625	190,513	213,548	202,379	225,195
Indonesia	187,942	204,896	146,837	161,831	166,697	182,636

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Tabel 5.4 Batas Miskin dan Jumlah Penduduk Miskin, 1980-2008
Table Poverty Line and Number of Population Below The Poverty Line, 1980-2008

Tahun/ Year	Batas Miskin (rupiah/kapita/bulan)/ Poverty Line (rupiahs/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (juta)/Number of Population Below the Poverty Line (million)	
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota/Urban	Desa/Rural
1980 ¹⁾	6,831	4,449	9.5	32.8
1981 ¹⁾	9,777	5,877	9.3	31.3
1984 ¹⁾	13,731	7,746	9.3	25.7
1987 ¹⁾	17,381	10,294	9.7	20.3
1990 ¹⁾	20,614	13,295	9.4	17.8
1993 ¹⁾	27,905	18,244	8.7	17.2
1996 ¹⁾	38,246	27,413	7.2	15.3
1996 ³⁾	42,032	31,366	9.4	24.6
1998 ²⁾	96,959	72,780	17,6	31,9
1999 ³⁾	92,409	74,272	15.7	32.7
			(15,6)	(32,3)
1999 ⁴⁾	89,845	69,420	12.4	25.1
			(12,3)	(24,8)
2000 ⁵⁾	91,632	73,648	12.3	26.4
2001 ⁶⁾	100,011	80,382	8.6	29.3
2002 ⁷⁾	130,499	96,512	13.3	25.1
2003 ⁸⁾	138,803	105,888	12.2	25.1
2004 ⁸⁾	143,455	108,725	11.4	24.8
2005 ⁸⁾	150,799	117,259	12.4	22.7
2006 ⁸⁾	174,290	130,584	14.5	24.8
2007 ⁸⁾	187,942	146,837	13.6	23.6
2008 ⁸⁾	204,896	161,831	12.8	22.2

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

- 1) Menggunakan standar lama sebelum tahun 1998 (1976-1996)
Based on previous us standartbefore 1998 (1976-1996)
- 2) Hasil susenas desember 1998/Based on the december 1998 susenas
- 3) Hasil susenas februari (reguler)/Based on the regular susenas of february
() Angka tanpa Timor Timur/Without Tomir Timur
- 4) Hasil susenas agustus 1999/Based on the august 1999 susenas
- 5) () Angka tanpa Timor Timur/Without Tomir Timur
- 6) Hasil estimasi termasuk NAD/estimated result including NAD
- 7) Termasuk estimasi 4 provinsi (NAD, Maluku, Maluku Utara, and Papua) yang tidak terkena sampel susenas modul konsumsi 2002
Including estimated 4 provinces (NAD, Maluku, Maluku Utara, and Papua) which excluding sample consumption modul 2002 susenas
- 8) Hasil susenas panel/Based on panel

Tabel 5.5 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi dan Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2007
Table Number and Percentage of Poor People by Province and Head of Household Education, 2007

Provinsi/ Province	Tidak/Belum Tamat SD		SD	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
Nanggroe Aceh Darussalam	344.3	31.77	408.3	37.68
Sumatera Utara	516.5	29.20	572.3	32.36
Sumatera Barat	241.9	45.72	162.6	30.73
Riau	208.0	36.21	211.2	36.76
Jambi	116.0	41.14	111.7	39.63
Sumatera Selatan	441.5	33.15	596.5	44.79
Bengkulu	129.8	35.02	134.7	36.34
Lampung	737.8	44.40	557.2	33.53
Kepulauan Bangka Belitung	46.5	48.92	33.9	35.65
Kepulauan Riau	60.9	41.06	38.2	25.77
DKI Jakarta	79.4	19.58	131.8	32.49
Jawa Barat	2,154.3	39.47	2,628.0	48.15
Jawa Tengah	2,777.8	42.36	2,875.6	43.85
DI Yogyakarta	223.0	35.20	234.9	37.08
Jawa Timur	3,335.1	46.61	2,690.5	37.60
Banten	443.1	50.00	320.3	36.15
Bali	85.5	37.34	87.3	38.10
Nusa Tenggara Barat	657.4	58.77	280.7	25.09
Nusa Tenggara Timur	562.5	48.34	425.7	36.58
Kalimantan Barat	297.0	50.83	178.2	30.50
Kalimantan Tengah	50.4	23.97	110.5	52.55
Kalimantan Selatan	109.2	46.75	76.4	32.73
Kalimantan Timur	122.4	37.70	114.7	35.33
Sulawesi Utara	71.9	28.74	82.5	33.00
Sulawesi Tengah	185.4	33.27	226.9	40.71
Sulawesi Selatan	571.7	52.77	281.2	25.95
Sulawesi Tenggara	164.9	35.43	154.3	33.14
Gorontalo	139.3	57.57	80.1	33.11
Sulawesi Barat	85.5	45.05	68.8	36.23
Maluku	82.1	20.29	184.7	45.65
Maluku Utara	36.8	33.50	42.3	38.49
Papua Barat	75.2	28.17	98.3	36.85
Papua	369.0	46.50	211.2	26.62
Indonesia	15,514.3	41.74	14,428.5	38.82

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

- 50 persen penduduk miskin di Provinsi Banten kepala rumah tangganya tidak/belum tamat SD
 50% of poor people in Banten, the head of the family has not completed the elementary school.

Lanjutan Tabel 5.5/Continued Table 5.5

Provinsi/ Province	SLTP/ Junior High School		SLTA/ Senior High School	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
Nanggroe Aceh Darussalam	195.9	18.08	126.5	11.67
Sumatera Utara	378.0	21.37	288.9	16.34
Sumatera Barat	73.8	13.94	48.2	9.11
Riau	93.0	16.18	56.5	9.83
Jambi	33.4	11.85	19.3	6.83
Sumatera Selatan	159.1	11.95	133.2	10.01
Bengkulu	58.3	15.74	47.3	12.76
Lampung	233.5	14.05	131.3	7.90
Kepulauan Bangka Belitung	8.3	8.73	6.2	6.54
Kepulauan Riau	23.8	16.04	24.2	16.34
DKI Jakarta	116.8	28.78	75.3	18.57
Jawa Barat	466.6	8.55	194.9	3.57
Jawa Tengah	545.6	8.32	334.8	5.11
DI Yogyakarta	107.7	17.00	66.6	10.51
Jawa Timur	675.4	9.44	419.1	5.86
Banten	88.0	9.92	34.9	3.93
Bali	24.6	10.76	29.7	12.96
Nusa Tenggara Barat	109.0	9.75	62.7	5.61
Nusa Tenggara Timur	90.4	7.77	80.9	6.95
Kalimantan Barat	58.5	10.02	48.4	8.28
Kalimantan Tengah	36.3	17.24	12.4	5.90
Kalimantan Selatan	30.5	13.06	17.1	7.33
Kalimantan Timur	47.8	14.71	37.6	11.57
Sulawesi Utara	58.4	23.34	36.9	14.75
Sulawesi Tengah	82.9	14.87	57.9	10.39
Sulawesi Selatan	126.3	11.66	93.1	8.59
Sulawesi Tenggara	82.0	17.62	59.3	12.74
Gorontalo	12.4	5.13	9.4	3.89
Sulawesi Barat	20.1	10.58	14.1	7.44
Maluku	68.3	16.88	62.5	15.44
Maluku Utara	18.5	16.82	11.4	10.39
Papua Barat	40.7	15.24	48.3	18.10
Papua	97.2	12.25	101.9	12.85
Indonesia	4,256.8	11.45	2,786.9	7.50

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

✚ 11,45% kepala rumah tangga miskin pendidikannya adalah SLTP dan 7,50% pendidikannya SLTA.
 11.45% of head of the poor family, its formal education is Junior High School and 7.50% is Senior High School

Lanjutan Tabel 5.5/Continued Table 5.5

Provinsi/ Province	Diatas SLTA/after Senior High School		Jumlah/ Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
Nanggroe Aceh Darussalam	8.7	0.80	1,083.7	100.00
Sumatera Utara	12.8	0.73	1,768.5	100.00
Sumatera Barat	2.6	0.49	529.2	100.00
Riau	5.8	1.01	574.5	100.00
Jambi	1.5	0.55	281.9	100.00
Sumatera Selatan	1.4	0.11	1,331.8	100.00
Bengkulu	0.5	0.15	370.6	100.00
Lampung	1.8	0.11	1,661.7	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	0.2	0.17	95.1	100.00
Kepulauan Riau	1.2	0.80	148.4	100.00
DKI Jakarta	2.4	0.58	405.7	100.00
Jawa Barat	14.1	0.26	5,457.9	100.00
Jawa Tengah	23.5	0.36	6,557.2	100.00
DI Yogyakarta	1.4	0.22	633.5	100.00
Jawa Timur	35.2	0.49	7,155.3	100.00
Banten	0	0.00	886.2	100.00
Bali	1.9	0.85	229.1	100.00
Nusa Tenggara Barat	8.8	0.78	1,118.6	100.00
Nusa Tenggara Timur	4.2	0.36	1,163.6	100.00
Kalimantan Barat	2.2	0.38	584.3	100.00
Kalimantan Tengah	0.7	0.33	210.3	100.00
Kalimantan Selatan	0.3	0.13	233.5	100.00
Kalimantan Timur	2.3	0.70	324.8	100.00
Sulawesi Utara	0.4	0.17	250.1	100.00
Sulawesi Tengah	4.3	0.77	557.4	100.00
Sulawesi Selatan	11.1	1.03	1,083.4	100.00
Sulawesi Tenggara	4.9	1.06	465.4	100.00
Gorontalo	0.7	0.29	241.9	100.00
Sulawesi Barat	1.3	0.70	189.9	100.00
Maluku	7.1	1.75	404.7	100.00
Maluku Utara	0.9	0.80	109.9	100.00
Papua Barat	4.4	1.64	266.8	100.00
Papua	14.2	1.79	793.4	100.00
Indonesia	181.8	0.49	37,168.3	100.00

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS

Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

- ✚ Di Provinsi Banten tidak ada kepala rumah tangga miskin yang pendidikannya diatas SLTA.
In Banten there is no head of the poor family who has completed Senior High School

Tabel 5.6 Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 7-12 Menurut Provinsi Tahun 2007
Table Drop Out Rate of Primary School by Province 2007

Provinsi/Provinces	Miskin/ Poor	Tidak Miskin/ Not poor	Jumlah/ Total
Nanggroe Aceh Darusalam	0.80	0.23	0.42
Sumatera Utara	1.67	0.36	0.61
Sumatera Barat	2.82	0.32	0.72
Riau	2.10	0.42	0.67
Jambi	2.11	0.66	0.86
Sumatera Selatan	2.56	0.86	1.27
Bengkulu	1.29	0.44	0.66
Lampung	1.27	0.40	0.63
Kepulauan Bangka Belitung	5.19	1.30	1.79
Kepulauan Riau	0.62	0.67	0.66
DKI Jakarta	2.73	0.41	0.57
Jawa Barat	1.96	0.31	0.59
Jawa Tengah	1.07	0.14	0.37
DI Yogyakarta	0.00	0.26	0.19
Jawa Timur	0.96	0.18	0.36
Banten	2.64	0.13	0.44
Bali	0.95	0.36	0.41
Nusa Tenggara Barat	1.60	0.56	0.88
Nusa Tenggara Timur	2.23	1.13	1.49
Kalimantan Barat	2.42	0.50	0.81
Kalimantan Tengah	2.49	0.58	0.81
Kalimantan Selatan	4.48	0.87	1.21
Kalimantan Timur	2.50	0.34	0.67
Sulawesi Utara	2.18	1.13	1.29
Sulawesi Tengah	2.09	0.45	0.89
Sulawesi Selatan	5.02	0.86	1.62
Sulawesi Tenggara	2.53	0.56	1.06
Gorontalo	6.28	0.92	2.56
Sulawesi Barat	7.20	0.40	2.05
Maluku	1.45	0.55	0.90
Maluku Utara	2.76	0.63	0.96
Papua Barat	2.18	0.12	1.62
Papua	1.09	0.85	0.97
Indonesia	1.78	0.38	0.67



Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

- ✚ Angka putus sekolah usia 7-12 penduduk miskin sebesar 1.78% jauh diatas penduduk tidak miskin yang hanya sebesar 0.38%.
Number of drop out rate of poor population who are 7-12 years old is 1.78%, it is much higher than rate of non poor population 0.38%
- ✚ Penduduk miskin di Provinsi DI Yogyakarta tidak terdapat anak putus sekolah usia 7-12 tahun, sedangkan penduduk tidak miskin terdapat 0.26% anak yang putus sekolah usia 7-12 tahun.
No poor population in DI Yogyakarta who has dropped out in the age of 7-12 years old, while for non poor population there is 0.26% children of 7-12 years old who dropped out.

Tabel 5.7 Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 13-15 Menurut Provinsi, 2007
Table Drop Out Rate of Junior High School by Province, 2007

Provinsi/Provinces	Miskin/ Poor	Tidak Miskin/ Not Poor	Jumlah/ Total
Nanggroe Aceh Darusalam	4.17	0.72	1.76
Sumatera Utara	9.63	2.41	3.48
Sumatera Barat	19.85	4.77	6.66
Riau	8.13	1.87	2.66
Jambi	12.47	4.81	5.63
Sumatera Selatan	15.81	4.01	6.30
Bengkulu	13.81	3.30	5.65
Lampung	6.56	3.42	4.15
Kepulauan Bangka Belitung	43.04	7.90	12.30
Kepulauan Riau	10.51	1.49	2.75
DKI Jakarta	20.10	1.77	2.93
Jawa Barat	13.88	2.49	4.05
Jawa Tengah	6.41	1.37	2.28
DI Yogyakarta	3.45	0.25	0.95
Jawa Timur	7.13	1.87	2.86
Banten	21.62	2.21	3.86
Bali	9.28	1.60	2.00
Nusa Tenggara Barat	10.40	3.87	5.59
Nusa Tenggara Timur	19.06	8.86	11.66
Kalimantan Barat	18.17	6.04	7.63
Kalimantan Tengah	8.46	3.80	4.30
Kalimantan Selatan	23.10	5.71	7.16
Kalimantan Timur	8.12	3.23	3.88
Sulawesi Utara	23.94	4.55	6.86
Sulawesi Tengah	19.78	3.50	6.98
Sulawesi Selatan	22.59	5.13	7.48
Sulawesi Tenggara	11.61	3.36	5.20
Gorontalo	30.05	8.81	15.07
Sulawesi Barat	23.00	8.81	11.53
Maluku	5.19	1.88	2.94
Maluku Utara	11.99	4.82	5.80
Papua Barat	8.86	0.68	4.40
Papua	8.88	3.58	5.86
Indonesia	11.22	2.81	4.21

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

-  Angka putus sekolah usia 13-15 tertinggi terdapat di Provinsi Gorontalo yaitu sebesar 15.07%.
Drop out rate of 13-15 years old children is in Gorontalo with 15.07%
-  Di Kepulauan Bangka Belitung 43.04% penduduk miskinnya putus sekolah pada umur 13-15 tahun.
In Bangka Belitung 43.04% of its poor population have dropped out in the age of 13-15 years old

Tabel 5.8 Persentase Penolong Persalinan Terakhir oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2007
Table *Percentage of Birth Attended by Trained Paramedics By Province, 2007*


Provinsi/Provinces	Miskin/ Poor	Tidak Miskin/ Not Poor	Jumlah/ Total
Nanggroe Aceh Darusalam	70.19	85.03	80.40
Sumatera Utara	72.51	86.83	84.00
Sumatera Barat	72.78	88.40	85.77
Riau	54.17	79.54	76.25
Jambi	44.70	69.81	66.77
Sumatera Selatan	60.34	77.53	73.49
Bengkulu	59.61	85.24	78.26
Lampung	56.94	76.35	70.93
Kepulauan Bangka Belitung	59.31	83.00	80.34
Kepulauan Riau	76.56	91.62	89.87
DKI Jakarta	94.99	97.82	97.63
Jawa Barat	38.72	66.55	61.79
Jawa Tengah	66.11	84.66	79.89
DI Yogyakarta	89.45	97.25	95.49
Jawa Timur	68.46	86.41	81.87
Banten	34.83	67.40	64.06
Bali	82.67	95.08	93.73
Nusa Tenggara Barat	57.48	75.91	69.87
Nusa Tenggara Timur	25.24	51.82	42.46
Kalimantan Barat	38.76	63.44	59.20
Kalimantan Tengah	46.99	52.91	60.92
Kalimantan Selatan	45.95	74.99	72.10
Kalimantan Timur	58.13	83.37	80.07
Sulawesi Utara	70.17	86.27	83.22
Sulawesi Tengah	40.09	65.83	58.24
Sulawesi Selatan	44.04	67.59	62.76
Sulawesi Tenggara	31.19	52.23	46.36
Gorontalo	42.78	65.73	57.57
Sulawesi Barat	31.01	47.68	43.50
Maluku	27.41	49.47	41.13
Maluku Utara	19.44	41.15	37.97
Papua Barat	39.57	69.18	55.99
Papua	37.12	63.70	52.27
Indonesia	55.57	77.08	72.53


Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: *Data and Information Poverty 2007, BPS*


Tabel 5.9 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih Menurut Provinsi, 2007
Table Percentage of Households Use Clean Water By Province, 2007

Provinsi/Provinces	Miskin/ Poor	Tidak Miskin/ Not Poor	Jumlah/ Total
Nanggroe Aceh Darusalam	25.21	40.26	36.96
Sumatera Utara	28.45	50.11	47.82
Sumatera Barat	22.95	48.67	46.29
Riau	14.64	36.90	34.90
Jambi	22.71	44.08	42.36
Sumatera Selatan	30.38	49.17	46.23
Bengkulu	16.39	30.02	27.51
Lampung	31.27	42.22	40.11
Kepulauan Bangka Belitung	34.73	49.76	48.64
Kepulauan Riau	44.61	71.48	69.33
DKI Jakarta	79.91	80.38	80.36
Jawa Barat	24.38	44.11	41.97
Jawa Tengah	35.75	53.69	50.71
DI Yogyakarta	49.86	69.88	66.93
Jawa Timur	46.14	59.92	57.63
Banten	20.83	46.82	45.05
Bali	37.69	65.22	63.76
Nusa Tenggara Barat	35.66	49.64	46.72
Nusa Tenggara Timur	14.33	31.64	27.75
Kalimantan Barat	6.71	17.23	16.19
Kalimantan Tengah	18.41	32.66	31.65
Kalimantan Selatan	31.90	55.14	53.89
Kalimantan Timur	33.08	67.33	64.48
Sulawesi Utara	29.89	49.09	47.43
Sulawesi Tengah	23.39	37.30	34.79
Sulawesi Selatan	27.06	50.93	48.26
Sulawesi Tenggara	34.14	46.98	44.80
Gorontalo	33.86	45.99	43.23
Sulawesi Barat	31.56	36.79	36.03
Maluku	35.08	46.25	43.54
Maluku Utara	21.34	38.89	37.32
Papua Barat	28.88	51.22	44.25
Papua	11.33	36.62	28.12
Indonesia	32.98	51.16	48.72

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

- 

Rumah tangga di Indonesia kurang dari 50% yaitu hanya 48,72% yang menggunakan air bersih.
Less than 50% of Indonesian household who use clean water. The exact number is only 48.72%
- 

Di Provinsi Kalimantan Barat hanya 16,19% rumah tangga yang menggunakan air bersih.
In Kalimantan Barat only 16.19% of its households who use clean water.
- 

Sedangkan di Provinsi DKI Jakarta ada sebanyak 80,36% rumah tangga menggunakan air bersih
While in DKI Jakarta 80.36% of its households use clean water.

Tabel 5.10 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Jamban Sendiri/Bersama Menurut Provinsi, 2007
Table *Percentage of Households With Descebt Toilet by Province, 2007*

Provinsi/ <i>Provinces</i>	Miskin/ <i>Poor</i>	Tidak Miskin/ <i>Not Poor</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Nanggroe Aceh Darusalam	42.85	63.19	58.73
Sumatera Utara	57.00	81.39	78.81
Sumatera Barat	37.02	64.32	61.79
Riau	71.91	90.24	88.60
Jambi	47.30	75.05	72.82
Sumatera Selatan	55.18	75.48	72.30
Bengkulu	43.49	75.11	69.29
Lampung	66.69	77.32	75.28
Kepulauan Bangka Belitung	32.62	68.14	65.50
Kepulauan Riau	75.75	93.82	92.38
DKI Jakarta	76.69	93.63	93.06
Jawa Barat	50.20	77.73	74.74
Jawa Tengah	52.90	74.81	71.17
DI Yogyakarta	81.07	93.45	91.62
Jawa Timur	56.81	75.53	72.43
Banten	26.00	68.68	65.77
Bali	44.48	81.68	79.70
Nusa Tenggara Barat	24.61	54.94	48.61
Nusa Tenggara Timur	62.29	73.91	71.30
Kalimantan Barat	37.90	67.11	64.20
Kalimantan Tengah	45.47	66.90	65.39
Kalimantan Selatan	43.89	73.66	72.06
Kalimantan Timur	65.23	87.49	85.64
Sulawesi Utara	58.07	80.87	78.90
Sulawesi Tengah	32.56	57.85	53.28
Sulawesi Selatan	43.84	74.09	70.70
Sulawesi Tenggara	48.58	68.33	64.98
Gorontalo	21.31	55.88	48.02
Sulawesi Barat	33.10	50.98	48.36
Maluku	30.46	60.78	53.41
Maluku Utara	22.78	56.35	53.35
Papua Barat	36.57	66.45	57.14
Papua	40.05	66.83	57.82
Indonesia	51.87	76.06	72.81

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

PERTANIAN
AGRICULTURE

6

Tabel 6.1 Luas Panen dan Produksi Padi dan Tanaman Pangan, 2007 - 2009
Table *Harvested Area and Production of Paddy and Food Crops, 2007 - 2009*

Jenis Tanaman/Crops	2007-2009	
	Luas Panen/ Harvested Area (ha)	Produksi/ Production (ton)
2007		
Padi/ Paddy	12,147,637	57,157,435
Jagung/Maize	3,630,324	13,287,527
Kedelai/Soybean	459,116	592,534
Kacang tanah/Peanut	660,480	789,089
Kacang hijau/Green bean	306,207	322,487
Ubi kayu/Cassava	1,201,481	19,988,058
Ubi jalar/Sweet Potatoes	176,932	1,886,852
2008*		
Padi/ Paddy	12,309,155	60,251,073
Jagung/Maize	4,003,313	16,323,922
Kedelai/Soybean	591,899	776,491
Kacang tanah/Peanut	636,229	773,797
Kacang hijau/Mungbean	274,316	295,234
Ubi kayu/Cassava	1.193.319	21.593.053
Ubi jalar/Sweet Potatoes	174.206	1.876.944
2009**		
Padi/ Paddy	12.422.156	60.931.912
Jagung/Maize	4.009.179	16.478.239
Kedelai/Soybean	638.103	850.226
Kacang tanah/Peanut	643.837	782.573
Kacang hijau/Mungbean	278.854	304.969
Ubi kayu/Cassava	1.194.181	21.786.691
Ubi jalar/Sweet Potatoes	178.487	1.939.786

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka ramalan / Forecast I



Produksi padi dari tahun ke tahun masih mendominasi dibandingkan produksi tanaman pangan lainnya. Pada tahun 2009 produksi padi meningkat 1.13% dibandingkan tahun 2008 yaitu dari 60,251,073 ton menjadi 60.931,912 ton. *Paddy production year by year is still dominate compared to other food crops. On 2009 paddy production increase 1.13% compared to 2008, its 60.251.073 ton to 60.931.912 ton.*

Tabel 6.2 Produksi Padi Menurut Provinsi (ribu ton), 2006-2009
Table Production of Paddy by Province (thousand tons), 2006-2009


Provinsi/Province	2006	2007	2008*	2009**
Nanggroe Aceh Darusalam	1,351	1,533	1,386	1,271
Sumatera Utara	3,008	3,266	3,320	3,426
Sumatera Barat	1,889	1,938	2,010	2,061
Riau	429	492	477	568
Jambi	545	587	592	639
Sumatera Selatan	2,456	2,753	2,909	3,058
Bengkulu	378	470	490	458
Lampung	2,130	2,308	2,340	2,380
Kepulauan Bangka Belitung	16	24	22	20
Kepulauan Riau	0	0	0	0
DKI Jakarta	6	8	8	9
Jawa Barat	9,419	9,914	10,108	10,232
Jawa Tengah	8,729	8,617	9,141	9,225
DI Yogyakarta	708	709	800	761
Jawa Timur	9,347	9,402	10,447	10,417
Banten	1,751	1,816	1,836	1,846
Bali	841	840	833	839
Nusa Tenggara Barat	1,553	1,526	1,751	1,793
Nusa Tenggara Timur	512	506	590	584
Kalimantan Barat	1,108	1,225	1,337	1,252
Kalimantan Tengah	492	562	523	563
Kalimantan Selatan	1,637	1,954	1,978	2,000
Kalimantan Timur	541	567	595	616
Sulawesi Utara	455	495	521	544
Sulawesi Tengah	193	200	240	975
Sulawesi Selatan	740	858	961	4,120
Sulawesi Tenggara	3,366	3,635	4,066	419
Gorontalo	349	423	415	257
Sulawesi Barat	302	313	338	355
Maluku	50	57	76	78
Maluku Utara	59	49	51	54
Papua Barat	27	28	33	33
Papua	68	82	86	82
Indonesia	54,455	57,157	60,280	60,932


Sumber: Produksi Padi dan Palawija, BPS

Source: Production of Paddy and Secondary Food Crops, BPS

Catatan/Note:*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka ramalan / Forecast /

- 
 Produksi padi terbesar dihasilkan oleh provinsi Jawa Timur yaitu sebanyak 17.10% dari total produksi padi Indonesia
The highest paddy production is produced by Jawa Timur Province which 17.10% of total paddy production of Indonesia

- 
 Kepulauan Riau merupakan satu-satunya provinsi yang tidak memproduksi padi.
Kepulauan Riau is the only province doesn't produce paddy

Tabel 6.3 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kualitas, 2007-2009 (rupiah/kg)
Table Average Price of Paddy at Huller Level by Quality, 2007-2009 (rupiahs/kg)

Tahun, Bulan/ Year, Month	GKG	GKP	Gabah Kualitas Rendah/Bad Quality
2007			
Januari	2,895.70	2,671.09	2,246.74
Februari	2,909.53	2,750.37	2,424.66
Maret	2,924.09	2,559.26	2,291.71
April	2,783.51	2,191.84	1,932.25
Mei	2,385.22	2,241.63	2,040.61
Juni	2,656.98	2,337.24	2,133.37
Juli	2,683.05	2,300.80	2,135.45
Agustus	2,640.37	2,307.66	2,178.45
September	2,542.36	2,364.44	2,248.83
Oktober	2,790.83	2,375.65	2,213.84
November	2,648.64	2,379.56	2,184.33
Desember	2,682.61	2,440.48	2,283.29
2008			
Januari	2,932.40	2,677.27	2,251.61
Februari	2,853.19	2,594.47	2,166.74
Maret	2,713.19	2,202.12	1,929.80
April	2,657.18	2,185.60	1,965.79
Mei	2,775.22	2,500.17	2,216.49
Juni	2,940.77	2,650.78	2,417.84
Juli	2,913.86	2,583.97	2,376.13
Agustus	2,884.95	2,561.68	2,398.32
September	2,881.66	2,660.26	2,403.04
Oktober	2,968.50	2,640.92	2,372.06
November	2,961.91	2,637.94	2,334.71
Desember	3,017.29	2,697.56	2,328.56
2009			
Januari	2,932.40	2,677.27	2,251.61
Februari	2,853.19	2,594.47	2,166.74
Maret	2,713.19	2,202.12	1,929.80
HPP 2007			
	2,575.00	2,035.00	-
HPP 2008			
	2,800.00	2,240.00	-
HPP 2009			
	3,000.00	2,440.00	-

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS

Source: Economic Activity Indicators, BPS

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP= Harga Pembelian Pemerintah/Guideline Purchasing Price



Tabel 6.4 Jumlah dan Luas Lahan yang dikuasai Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, 2004-2008
Number and Area of Forest Concession Estates, 2004-2008

Year	Jumlah Perusahaan/ Number of Estate	Luas Lahan Area (Ha)
2004	247	21,412,319
2005	285	27,715,184
2006	275	28,424,883
2007	324	28,271,043
2008 e)	303	26,273,140

Sumber: Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, BPS

Source: Statistics of Forest Concession Estate, BPS

Catatan/Note: Angka Perkiraan/Estimate Figures

Tabel 6.5 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Jenis Kayu Bulat, 2005-2008
Production of Logs of Forest Concession Estates by Type of Logs, 2005-2008

Jenis Kayu	2005	2006	2007	2008*)
Agathis	32,132	1,612	12,754	8,587
Bakau	290,475	155,582	188,224	166,038
Bangkirai	48,776	66,136	72,178	75,075
Benuang	14,861	6,655	7,066	4,197
Damar	2,777	1,625	2,615	1,761
Duabanga	32,393	0	0	0
Indah	72,980	45,209	24,457	764
Jelutung	22,226	18,580	38,734	41,669
Kapur	307,602	390,958	496,354	565,501
Kruing	242,706	308,901	238,990	177,831
Meranti	4,135,592	4,377,991	4,876,171	4,839,428
Mersawa	20,103	12,675	14,610	12,710
Nyatoh	31,434	23,587	25,760	23,645
Palapi	17,598	20,522	22,197	23,879
Ramin	81,127	81,587	65,788	47,661
Resak	3,703	4,548	3,566	2,986
Lainnya	1,117,565	909,309	925,403	874,222
Rimba Campuran	1,684,351	1,475,917	1,499,361	1,385,462
Indonesia	8,154,403	7,901,394	8,514,228	8,251,416

Sumber: Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, BPS

Source: Statistics of Forest Concession Estate, BPS

Catatan/Note: *) Angka Perkiraan/Estimate Figures

- Jenis kayu yang banyak diproduksi adalah kayu meranti, pada tahun 2008 produksi kayu meranti sebesar 4,839,428
Type of logs mostly produced is meranti. In 2008 production of meranti is 4.839.428
- Sedangkan kayu dua banga sejak tahun 2006 tidak diproduksi lagi
While since 2005 duabanga was not produced again

Tabel 6.6 Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat, 2006-2008
Table *Planted Area and Production of Small Holders Estate, 2006-2008*

Jenis Tanaman/Crops	Jumlah/Total		
	2006	2007	2008*)
Luas/Area (000 ha)			
Karet/Rubber	2,833.0	2,899.7	2,943.7
Kelapa/Coconut	3720.5	3,720.5	3,728.6
Kelapa sawit/Palm oil	2,536.5	2,571.2	2,903.3
Kopi/Coffee	1255.1	1243.4	1,250.4
Kakao/Cocoa	1,219.6	1,272.8	1,364.4
Kapok/Kapok	173.2	173.3	173.5
Jambu mete/Cashew nut	568.9	570.2	569.5
Kayu manis/Cinnamon	124.6	126.8	128.1
Kemiri/Candienut	205.5	205.8	205.9
Pinang/Areca nut	126.2	127.2	128.1
Lada/Pepper	192.6	189.1	190.8
Cengkeh/Clove	436.1	444.7	448.5
Tembakau/Tobacco	167.1	192.2	197.8
Produksi/Production (000 tons)			
Karet/Rubber	2082.6	2,176.7	2,308.4
Kelapa/Coconut	3,061.4	3,123.0	3,176.7
Minyak kelapa sawit/Crude palm oil	5,608.2	5,811.0	6,683.0
Inti sawit/Palm cernel	1,065.6	1,104.1	1,336.6
Kopi/Coffee	653.3	652.3	657.3
Kakao/Cocoa	702.2	671.4	721.4
Kapok/Kapok	60.9	61.0	61.0
Jambu mete/Cashew nut	149.0	146.0	142.4
Kayu manis/Cinnamon	100.5	103.1	104.2
Kemiri/Candienut	102.3	102.4	107.1
Pinang/Areca nut	53.6	57	57.3
Lada/Pepper	77.5	74.1	79.7
Cengkeh/Clove	60.3	79.1	79.6
Tembakau/Tobacco	142.0	161.7	166.4

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures



Produksi tanaman perkebunan rakyat terbesar adalah dari minyak kelapa sawit, yaitu pada tahun 2008 produksinya sebesar 6,683 ribu ton dengan luas lahan sebesar 2,903.3 ribu Ha

The most production of small holders estate is crude palm oil which 6.683 thousand tons with planted area 2.903.3 thousand ha.

Tabel 6.7 Banyaknya Ternak Menurut Jenis (ribu ekor), 2005-2007
Table *Number of Livestock by Type (thousand head), 2005-2007*

Jenis Ternak/ Type of Livestock	2005	2006	2007 ¹⁾
Ternak Besar/Cattle milch	13,445.9	13,808.3	14,421.6
Sapi perah/Milk Cow	361.4	369.0	377.8
Sapi potong/Cow	10,569.3	10,875.1	11,385.9
Kerbau/ Buffalo	2,128.5	2,166.6	2,246.0
Kuda/Horse	386.7	397.6	411.9
Ternak Kecil/Small Livestock	28,537.0	28,988.0	31,491.7
Kambing/Goat	13,409.3	13,790.0	14,873.5
Domba/Sheep	8,327.0	8,979.8	9,859.7
Babi/Pig	6,800.7	6,218.2	6,758.5

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

- Banyaknya ternak besar masih didominasi oleh sapi potong dimana pada tahun 2007 jumlah ternak sebesar 11,385.9 ribu ekor
Number of livestock is still dominated by cow. In 2007 number of cow is 11.385.9 thousand heads

Tabel 6.8 Banyaknya Unggas Menurut Jenis(ribu ekor), 2005-2007
Table *Number of Poultry by Type (thousand head), 2005-2007*

Jenis Unggas/ Type of Poultry	2005	2006	2007 ¹⁾
Ayam Kampung/ Local Chicken	278,953.8	291,085.2	317,420.1
Ayam Ras Petelor/ Egg Layer	68,790.4	100,201.6	106,941.9
Ayam Ras Pedaging/ Broiler	811,188.7	797,527.4	920,851.1
Itik/Duck	32,405.4	32,480.7	34,093.3

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

- Produksi unggas terbanyak adalah ayam ras pedaging dimana pada tahun 2007 produksinya sebesar 920,851.1 ribu ekor atau meningkat 15.46% dari tahun 2006
Most poultry production is broiler which 920.851.1 thousand heads in 2007 or increase 15.46% of 2006

Tabel 6.9 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi, 2005-2006 (ribuan ton)
Table Quantity of Capture Fisheries of Production by Province, 2005-2006 (thousand tons)

Provinsi/Province	Perikanan Laut/ Marine Fisheries		Perairan Umum/ Open Water	
	2005	2006	2005	2006
Nanggroe Aceh Darussalam	81.2	125.0	1.3	1.4
Sumatera Utara	326.3	342.4	11.7	12.2
Sumatera Barat	108.9	123.5	8.0	6.6
Riau	97.8	99.2	24.7	14.2
Jambi	43.1	25.1	5.6	5.1
Sumatera Selatan	27.8	35.5	43.1	42.5
Bengkulu	38.8	40.7	0.5	0.7
Lampung	137.7	133.6	8.1	10.5
Kepulauan Bangka Belitung	119.9	127.3	-	-
Kepulauan Riau	181.1	164.5	-	-
DKI Jakarta	132.0	137.6	-	-
Jawa Barat	155.3	149.5	6.7	12.9
Jawa Tengah	192.6	193.6	16.1	16.2
DI Yogyakarta	1.8	1.7	1.3	1.0
Jawa Timur	322.3	374.6	11.9	11.8
Banten	58.7	57.7	0.5	0.6
Bali	78.7	77.2	0.6	0.6
Nusa Tenggara Barat	81.6	95.1	2.9	1.9
Nusa Tenggara Timur	124.9	97.0	-	-
Kalimantan Barat	60.6	66.2	13.5	10.0
Kalimantan Tengah	46.0	48.4	27.5	33.6
Kalimantan Selatan	136.5	121.5	49.6	49.7
Kalimantan Timur	99.7	90.8	30.6	27.2
Sulawesi Utara	191.9	189.5	1.0	1.2
Sulawesi Tengah	92.1	96.7	0.3	0.3
Sulawesi Selatan	277.4	281.9	20.0	20.8
Sulawesi Tenggara	213.6	200.7	4.0	4.7
Gorontalo	37.0	48.2	0.9	1.1
Sulawesi Barat	38.9	46.7	0.1	0.2
Maluku	481.8	484.4	0.2	0.1
Maluku Utara	107.0	117.3	-	-
Papua Barat	100.5	100.6	-	-
Papua	214.9	218.3	6.7	6.9
Indonesia	4,408.4	4,511.6	297.4	293.6

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

- + Produksi perikanan laut Indonesia pada tahun 2006 meningkat sebesar 2.34% jika dibandingkan tahun 2005 yaitu dari 4,408.4 ribu ton menjadi 4,511.6 ribu ton
Quantity of capture fisheries of production in 2006 increase 2.34% compared to 2005 which 4.408.4 thousand ton to 4.511.6 thousand ton

Tabel 6.10 Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Provinsi 2003
Table *Number of Households, Farm Households, and Gurem Farmer Households by Province 2003*

Provinsi/Province	Rumah Tangga/ Households	Rumah Tangga Pertanian/ Farm Households	Rumah Tangga Petani Gurem/ Gurem Farmer Households
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-
Sumatera Utara	2,637,564	1,262,421	534,209
Sumatera Barat	1,052,101	639,711	294,214
R i a u	1,278,038	544,222	98,865
J a m b i	636,893	381,497	78,410
Sumatera Selatan	1,512,199	904,363	167,688
Bengkulu	382,296	260,530	34,150
Lampung	1,699,529	1,125,585	294,965
Kepulauan Bangka Belitung	227,861	127,777	41,477
DKI Jakarta	2,385,028	30,480	23,704
Jawa Barat	9,857,885	3,294,347	2,497,505
Jawa Tengah	8,178,860	4,263,214	3,111,315
DI Yogyakarta	1,003,970	471,563	377,905
Jawa Timur	9,776,174	4,835,771	3,403,478
Banten	2,084,174	687,203	428,196
Bali	876,742	397,763	218,524
Nusa Tenggara Barat	1,070,533	548,244	281,170
Nusa Tenggara Timur	844,680	706,102	200,618
Kalimantan Barat	880,366	585,354	95,207
Kalimantan Tengah	448,617	288,611	34,729
Kalimantan Selatan	857,586	433,495	159,768
Kalimantan Timur	659,774	216,761	45,163
Sulawesi Utara	590,681	305,314	89,514
Sulawesi Tengah	524,048	370,778	50,767
Sulawesi Selatan	1,828,683	1,138,202	343,994
Sulawesi Tenggara	420,427	286,640	47,877
Gorontalo	224,091	118,056	33,853
M a l u k u	248,126	177,800	63,111
Maluku Utara	174,021	125,456	16,292
P a p u a	543,348	341,415	186,642
Indonesia	52,904,295	24,868,675	13,253,310

Sumber: Sensus Pertanian, BPS
 Source: *Agriculture census, BPS*

Tabel 6.11 Produksi Buah-buahan, 2005-2007 (ton)
Table Production of Fruit Crops, 2005-2007 (tons)

Jenis Buah-Buahan/ Fruit Crops Item	Produksi/Production		
	2005	2006	2007
Alpukat/Avocado	227,577	239,463	201,635
Belimbing/Starfruit	65,967	70,298	59,984
Duku, Langsung/Duku, Langsung	163,389	157,655	178,026
Durian/Durian	566,205	747,848	594,842
Jambu biji/Guava	178,509	196,180	179,474
Jambu air/Water rose apple	110,704	128,648	94,015
Jeruk (Siam, Keprok + Besar)/Orange	2,214,019	2,565,543	2,625,884
Mangga/Mango	1,412,884	1,621,997	1,818,619
Manggis/Mangosteen	64,711	72,634	112,722
Nangka, campedak/Jack fruit	712,693	683,904	601,929
Nenas/Pineapple	925,082	1,427,781	2,237,858
Pepaya/Papaya	548,657	643,451	621,524
Pisang/Banana	5,177,607	5,037,472	5,454,226
Rambutan/Rambutan	675,579	801,077	705,823
Salak/Salacca	937,930	861,950	805,879
Sawo/Sapodilla	83,787	107,169	101,263
Sirsak/Soursop	75,767	84,373	55,798
Markisa/ Passion fruit	82,892	119,683	106,788
Sukun/Bread fruit	73,637	88,339	92,014
Melon/Melon	58,440	55,370	59,815
Semangka/Watermelon	366,702	392,586	350,780
Blewah/Blewah	63,860	67,708	57,725


Sumber: Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Indonesia, BPS
 Source: Production of Vegetables and Fruit Crops Indonesia, BPS

- 
 Produksi buah-buahan di Indonesia terbanyak adalah pisang, pada tahun 2007 produksi pisang sebesar 5,454,226 ton diikuti dengan produksi jeruk sebanyak 2,625,884 ton dan produksi nenas sebesar 2,237,858 ton
Most production of fruit crops in Indonesia is banana. In 2007 production of banana is 5,454.226 ton followed by orange production 2.625.884 ton and pineapple production 2.237.858 ton

Tabel 6.12 Produksi Sayuran, 2005-2007 (ton)
Table Production of Vegetables, 2005-2007 (tons)

Jenis Sayuran/ Vegetables Item	2005	2006	2007
Kentang/ <i>Potatoes</i>	1,009,619	1,011,911	1,003,733
Kubis/ <i>Cabbage</i>	1,292,984	1,267,745	1,288,740
Kembang kol/ <i>Cauli flower</i>	127,320	135,518	124,252
Petsai, sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	548,453	590,400	564,912
Wortel/ <i>Carrot</i>	440,002	391,371	350,171
Lobak/ <i>Chinese radish</i>	54,226	49,344	42,076
Kacang merah/ <i>Red bean</i>	132,218	125,250	112,272
Kacang panjang/ <i>Yardlong bean</i>	466,387	461,239	488,500
Cabe besar/ <i>Chili</i>	661,730	736,019	676,827
Cabe rawit/ <i>Small chili</i>	396,293	449,000	451,965
Jamur/ <i>Mushroom</i>	30,854	23,559	48,247
Tomat/ <i>Tomato</i>	647,020	629,744	635,474
Terung/ <i>Egg plant, Aubergin</i>	333,328	358,095	390,846
Buncis/ <i>French bean</i>	283,649	269,532	266,790
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	552,891	598,890	581,206
Labu siam/ <i>Pumpkin chayota</i>	180,029	212,697	254,056
Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	229,997	292,950	335,087
Bayam/ <i>Spinach</i>	123,785	149,435	155,862
Melinjo/ <i>Goint fir</i>	210,836	239,209	205,728
Petai/ <i>Twisted cluster bean</i>	125,589	148,265	178,680

Sumber: Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Indonesia, BPS
 Source: Production of Vegetables and Fruit Crops Indonesia, BPS

- 
 Produksi sayuran terbesar adalah kubis, pada tahun 2007 produksinya sebesar 1,288,740 ton diikuti dengan produksi kentang sebesar 1,003,733 ton
Most production of vegetables is cabbage which 1.288.740 ton in 2007 followed by potato 1.003.733 ton

Tabel 6.13 Produksi Tanaman Obat-obatan dan Hias, 2005-2007
Table Production of Medicinal and Ornamental Plants, 2005-2007

Tanaman Obat-obatan/ Medicinal Plants	Produksi (ton)/ Production (tons)		
	2005	2006	2007
Jahe/ <i>Ginger</i>	125,827	177,138	178,503
Laos/Lengkuas/ <i>Galingale</i>	36,293	44,370	41,619
Kencur/ <i>Greater Galingale</i>	35,478	47,081	48,367
Kunyit/ <i>Tumeric</i>	82,107	112,898	117,464
Lempuyang/ <i>Zingiber aromaticum</i>	8,897	5,773	6,308
Temulawak/ <i>Wild ginger</i>	22,582	21,359	40,801
Temuireng/ <i>Curcuma aeruginosa</i>	7,725	5,607	8,186
Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i>	1,348	1,903	870
Dringo/ <i>Acorus calamus</i>	418	610	508
Kapulaga/ <i>Cardamon</i>	7,179	13,144	14,527
Mengkudu/ <i>Morinda citrifolia</i>	9,821	12,984	14,016
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	2,151	2,656	1,299
Temukunci/ <i>Medicinal Root</i>	2,563	2,035	2,446
Tanaman Hias/ Ornamental Plants	Produksi (000 tangkai)/ Production (thousand stalks)		
Anggrek/ <i>Orchid</i>	7,902	10,903	9,484
Kuping gajah/ <i>Anthurium</i>	2,616	2,018	2,199
Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	14,513	11,195	11,271
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	1,132	1,390	1,427
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	47,466	63,716	66,979
Mawar/ <i>Rose</i>	60,720	40,394	59,493
Sedap malam/ <i>Tuberose</i>	32,611	30,374	21,687
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	2,216	1,781	1,902
Gerbera/ <i>Hebras</i>	4,065	4,874	4,931
Melati/ <i>Jasmine</i> ¹⁾	22,553	24,796	15,776
Palem/ <i>Palm</i> ²⁾	752	986	1,172
Dracaena/ <i>Dracaena</i> ³⁾	1,132	905	2,042

Sumber: Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Indonesia, BPS

Source: Production of Vegetables and Fruit Crops Indonesia, BPS

Catatan/Note: 1) Kg/Kg 2) Pohon/tree 3) Batng/Pcs

Produksi tanaman obat-obatan tahun 2007 yang mengalami peningkatan produksi terbesar adalah temulawak, yaitu sebesar 47.65% sedangkan yang mengalami penurunan produksi adalah kejibeling yaitu menurun hingga 118.74%
Production of medicinal plants in 2007 which most increase is wild ginger 47.65% while Verbenaceae decrease to 118.74%

PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

7

Tabel 7.1 Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2000-2008
Table *Quaterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments (2000=100), 2000-2008*

Tahun/Years	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2000	87.16	99.35	109.33	104.47
		13.99	9.74	-4.18
2001	98.53	106.36	110.75	101.44
	-5.69	7.95	4.13	-8.41
2002	97.66	109.66	116.00	107.38
	-3.73	12.29	5.78	-7.43
2003	109.20	111.61	120.53	112.88
	1.69	2.21	7.99	-6.35
2004	111.52	113.75	124.50	119.57
	-1.20	2.00	9.45	-3.96
2005	118.76	118.08	124.37	114.18
	-0.68	-0.57	5.33	-8.20
2006	109.61	114.74	123.89	119.43
	-4.00	4.68	7.97	-3.59
2007	117.46	122.67	128.85	124.76
	-1.65	4.43	5.04	-3.18
2008	124.33	126,72*	130.91**	126.08**
	-0.34	1.92	3.31	-3.69

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS

Source: Economic Activity Indicators, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

***) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan/Number in italic is growth



Indeks produksi industri pengolahan besar dan sedang triwulan IV 2008 angka sementara sebesar 126.08, dibandingkan dengan indeks produksi industri pengolahan besar dan sedang triwulan sebelumnya diperkirakan mengalami penurunan produksi sebesar 3.69 persen.

Production indices of large and medium quarter IV 2008 preliminary figures 126.08, compared to previous quarter estimated decreasing 3.69%

Tabel 7.2 Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan Menurut Golongan Pokok (2000=100), 2008
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments by Division (2000=100), 2008

Golongan Pokok/ Division	Uraian/Description	Triwulan/Quarter		
		II/2008	III/2008	IV/2008
15	Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>	235.66	255.49	263.50
16	Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i>	147.55	158.05	170.29
17	Tekstil/ <i>Textiles</i>	105.02	105.01	96.10
18	Pakaian jadi/ <i>Garment</i>	97.58	92.50	87.66
19	Kulit dan Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Tanning and Dressing of leather and Footgear</i>	118.63	112.91	114.46
20	Kayu, Barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang anyaman/ <i>Wood and Products of wood except furniture and Plaiting materials</i>	50.75	53.24	51.82
21	Kertas dan Barang dari kertas/ <i>Paper and Paper products</i>	129.36	127.48	123.98
22	Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi media rekaman/ <i>Publishing, Printing and Reproduction of recorded media</i>	-	-	-
23	Batu Bara, Pengilangan minyak bumi dan Pengolahan gas bumi, Barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan Bahan nuklir/ <i>Coal, Refined petroleum products and Nuclear fuel</i>	-	-	-
24	Kimia dan Barang-barang dari bahan kimia/ <i>Chemicals and Chemical products</i>	287.92	298.14	285.84
25	Karet dan Barang dari karet dan Barang dari plastik/ <i>Rubber and Plastics products</i>	113.28	118.86	115.11
26	Barang galian bukan logam/ <i>Non-metallic mineral products</i>	112.03	112.53	106.35
27	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	174.82	170.96	150.35
28	Barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya/ <i>Fabricated metal products except machinery and equipments</i>	74.70	70.85	64.42
29	Mesin dan perlengkapannya/ <i>Machinery and equipment</i>	255.62	233.52	230.28
31	Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya/ <i>Electrical machinery and equipments</i>	126.09	133.18	126.93
32	Radio, Televisi, dan Peralatan komunikasi, serta perlengkapannya/ <i>Radio, Television and Communication equipment and apparatus</i>	403.83	455.34	438.85
33	Peralatan kedokteran, Alat-alat ukur, Peralatan navigasi, Peralatan optik, Jam dan Lonceng/ <i>Medical, Precision, Navigation, and Optical instruments, Watches and Bell</i>	-	-	-
34	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles, trailers and semitrailers</i>	141.55	152.84	146.05
35	Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	2108.15	116.07	103.95
36	Furnitur dan Pengolahan Lainnya/ <i>Furniture and Other manufacturing</i>	243.47	236.89	240.54
Jumlah/Total		126.72	130.91	126.70

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS

Source: Economic Activity Indicators, BPS

Catatan/Note: Angka sangat sementara/Preliminary figures



Empat kelompok komoditas yang mengalami peningkatan produksi pada triwulan IV 2008 dibanding triwulan sebelumnya yaitu kode 15, 16, 19, dan 36
Four divisions which increase on quarter IV 2008 compared to previous quarter are code 15, 16, 19, and 36

Table 7.3 Rata-rata Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Pokok (2000 = 100), 2005-2007
Average Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments by Division (2000 = 100), 2005-2007

Golongan Pokok/ Division	Uraian/Description	Rata-rata/Average		
		2006	2007	2008
15	Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>	232.91	245.01	251.51
16	Pengolahan tembakau/Tobacco	116.06	134.51	154.19
17	Tekstil/ <i>Textiles</i>	88.46	98.34	101.66
18	Pakaian jadi/ <i>Wearing apparel</i>	169.65	130.58	93.08
19	Kulit dan Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Tanning and Dressing of leather</i>	101.56	101.09	115.25
20	Kayu, Barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang anyaman/ <i>Wood and Products of wood except furniture and Plaiting materials</i>	64.72	54.10	51.09
21	Kertas dan Barang dari kertas/ <i>Paper and Paper products</i>	105.99	122.40	126.28
22	Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi media rekaman/ <i>Publishing, Printing and Reproduction of recorded media</i>	109.70	89.51	-
23	Batu Bara, Pengilangan minyak bumi dan Pengolahan gas bumi, Barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan Bahan nuklir/ <i>Coal, Refined petroleum products and Nuclear fuel</i>	168.09	168.90	-
24	Kimia dan Barang-barang dari bahan kimia/ <i>Chemicals and Chemical products</i>	227.33	308.81	287.68
25	Karet dan Barang dari karet dan Barang dari plastik/ <i>Rubber and Plastics products</i>	117.66	102.97	112.12
26	Barang galian bukan logam/ <i>Non-metallic mineral products</i>	124.07	124.48	112.70
27	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	141.43	158.53	168.53
28	Barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya/ <i>Fabricated metal products except machinery and equipments</i>	109.86	84.22	71.91
29	Mesin dan perlengkapannya/ <i>Machinery and equipment</i>	195.56	279.74	253.61
31	Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya/ <i>Electrical machinery and equipments</i>	159.11	124.01	125.99
32	Radio, Televisi, dan Peralatan komunikasi, serta perlengkapannya/ <i>Radio, Television and Communication equipment and apparatus</i>	249.14	374.85	424.64
33	Peralatan kedokteran, Alat-alat ukur, Peralatan navigasi, Peralatan optik, Jam dan Lonceng/ <i>Medical, Precision, Navigation, and Optical instruments, Watches and Clocks</i>	129.69	184.40	-
34	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles, trailers and semitrailers</i>	88.60	114.88	140.62
35	Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	85.87	78.24	105.97
36	Furnitur dan Pengolahan Lainnya/ <i>Furniture and Other manufacturing</i>	210.13	180.47	241.04
Jumlah/Total		118.85	116.92	127.15

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

4. Indeks produksi Industri Besar Sedang yang mengalami kenaikan tinggi adalah golongan 32 Radio, televisi dan peralatan komunikasi serta perlengkapannya yaitu pada tahun 2008 indeksinya sebesar 424.64
Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments which increase high is division 32 radio, television and communication equipment and apparatus, its indices 424.64 in 2008

Tabel 7.4 Perkembangan PT.PLN, Perusahaan Gas Negara (PGN), dan Perusahaan Air Minum (PAM), 2006-2007
Table Growth of PT.PLN, State Gas Company, and Water Supply Establishment, 2006-2007

Uraian/Description	Satuan/ Unit	2006	2007 ^{e)}
Pekerja/Workers	orang/person	43,048	43,365
Daya terpasang/Installed capacity	M W	24,846	24,719
Produksi listrik/Electricity produced ^f	000 MWh	131,710	131,811
Tenaga listrik yang dijual/Electricity sold	000 MWh	112,609	114,690
Biaya input/Input costs	000 000 Rp	65,235,140	74,394,720
Nilai output/ Value of gross output	000 000 Rp	71,817,388	78,757,623

2. Perusahaan Gas Negara (PGN)

Uraian/Description	Satuan/ Unit	2006	2007 ^{e)}
Unit usaha/Establishments	distrik/districts	6	6
Pekerja/Workers	orang/person	1,354	1,383
Pengeluaran untuk pekerja/Employment costs	000 000 Rp	111,871	120,874
Gas kota yang dihasilkan/Gas produced	000 M ³	3,986,370	4,244,670
Biaya input/Input costs	000 000 Rp	3,417,972	4,193,280
Nilai output/ Value of gross output	000 000 Rp	4,743,863	5,166,814

3. Perusahaan Air Minum (PAM)

Uraian/Description	Satuan/ Unit	2006	2007 ^{e)}
Perusahaan/Establishment	perusahaan/establishment	491	502
Pekerja/Workers	orang/person	46,589	47,960
Pengeluaran untuk pekerja/Employment costs	000 000 Rp	814,969	903,251
Air Bersih yang disalurkan/Quantity of sanitary water run to costumers	000 M ³	2,212	2,264
Biaya input/Input costs	000 000 Rp	2,371,264	2,567,073
Nilai output/ Value of gross output	000 000 Rp	6,854,009	7,697,849

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

e) Angka perkiraan/Estimated figures

1) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/

Own generated electricity plus purchased by PLN from other company

Tabel 7.5 Produksi Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis Pengilangan, 2004-2006
Production of Fuels by Type of Refinery, 2004-2006

Uraian/ Description	Satuan/ Unit	2004	2005	2006
Pengilangan Minyak/Petroleum Refinery				
1. Avgas/Aviation gasoline	000 Barel	32	34	30
2. Avtur/Aviation turbo	000 Barel	11,456	10,686	9,511
3. Bensin/Premium	000 Barel	70,260	70,548	62,788
4. Minyak tanah/Kerosene	000 Barel	56,912	53,039	47,205
5. Solar/ADO	000 Barel	98,034	93,689	83,383
6. Minyak diesel/IDO	000 Barel	9,918	8,559	7,617
7. Minyak bakar/Fuel oil	000 Barel	31,158	27,752	24,699
8. Pertamina	000 Barel	3,010	1,700	1,513
9. PertaminaPlus	000 Barel	300	432	384
10. Naptha	000 Barel	16,893	21,216	18,883
11. Residu/LSWR	000 Barel	31,625	28,025	24,942
12. Elpiji/LPG	000 Barel	9,930	8,457	7,527
13. Lube base	000 Barel	2,823	2,404	2,139
14. Ready wax	000 Barel	182	204	182
15. Green coke	000 Barel	2,410	2,040	1,816
16. Aspal/ Asphalt	000 Barel	3,290	2,615	2,327
Pengilangan Gas/Gas Refinery				
1. LNG/Liquid Natural Gas	000 M ³	55,582	52,147	46,411
	Mmscf	1,167,008	1,093,702	973,395
2. Kondensat/Condensate	000 Barel	9,153	6,275	5,584
3. Elpiji/LPG	000 M ³	1,573	770	685
4. Gas alam/Natural gas	Mmscf	493,222	463,822	412,802

Sumber: Statistik Pertambangan Minyak dan gas Bumi, BPS
 Source: Mining Statistics of Petroleum and Natural Gas, BPS



Produksi bahan bakar minyak tahun 2006 mengalami penurunan di semua jenis bahan bakar. Penurunannya rata-rata sebesar 12% jika dibandingkan dengan tahun 2005

Production of Fuels in 2006 have decreasing in all type of refinery. Average decrease is 12% compared to 2005

Tabel 7.6 Indeks Karyawan Tetap, Pekerja Harian dan Upah Gaji Sektor Konstruksi, 2002-2007
Table Indices of Permanent Workers, Daily Workers, Wages and Salaries in Construction Sector, 2002-2007

Tahun dan Triwulan Years and Quarter	Karyawan Tetap/ Permanent Workers	Pekerja Harian/ Daily Workers	Upah Gaji/ Wages & Salaries
2002			
Triw/qrt I	99.96	98.93	77.83
Triw/qrt II	99.71	100.16	103.68
Triw/qrt III	104.25	94.40	99.60
Triw/qrt IV	98.09	106.67	101.41
2003			
Triw/qrt I	97.20	82.54	96.26
Triw/qrt II	90.99	95.74	86.01
Triw/qrt III	100.47	103.09	111.15
Triw/qrt IV	99.73	104.70	103.00
2004			
Triw/qrt I	97.77	94.38	94.27
Triw/qrt II	96.06	92.78	94.50
Triw/qrt III	100.57	106.77	107.03
Triw/qrt IV	99.29	104.66	102.00
2005			
Triw/qrt I	104.75	107.72	108.52
Triw/qrt II	110.21	109.19	111.53
Triw/qrt III	102.77	108.71	109.54
Triw/qrt IV	100.38	110.48	110.46
2006			
Triw/qrt I	108.27	107.83	110.82
Triw/qrt II	108.44	105.31	110.80
Triw/qrt III	100.58	103.74	103.84
Triw/qrt IV	100.46	112.14	115.97
2007			
Triw/qrt I	101.59	98.28	97.54
Triw/qrt II	100.77	100.07	101.10
Triw/qrt III	102.13	108.57	111.75
Triw/qrt IV ¹⁾	103.99	108.56	111.95

Sumber: Indikator Konstruksi, BPS

Source: Construction Indicator, BPS


Catatan/Note: Angka sangat sementara/Preliminary figures

- ✚ Triwulan I tahun 2007 indeks upah gaji dan pekerja harian masih dibawah 100, sedangkan triwulan II sampai triwulan IV indeksnya diatas 100
On quarter I 2007 indices of permanent workers, daily workers, wages and salaries is still below 100, while quarter II to IV its indices over 100

Tabel 7.7 Pelanggan Listrik PLN Menurut Kelompok Pelanggan,
Table 2005-2007
Number of PLN Customers by Customers Group, 2005-2007

Kelompok Pelanggan/ Customer Group	2005	2006	2007
1. Badan Sosial/ Social Institutional	716,194	748,558	790,781
2. Rumah Tangga/ Households	32,174,924	33,118,262	34,684,540
3. Bisnis/ Business	1,455,797	1,511,069	1,610,574
4. Industri/ Industries	46,475	46,366	46,818
5. Publik/ Public	165,965	182,713	201,016
Jumlah/Total	34,559,355	35,606,968	37,333,729

Sumber: Statistik Listrik PLN, BPS
 Source: *PLN Electricity Statistics, BPS*

-  Pelanggan listrik PLN terbanyak terdapat di golongan rumah tangga, dimana pada tahun 2007 jumlah pelanggan sebanyak 34,684,540 atau 92.90% dari total pelanggan listrik PLN
Most PLN customers is households, in 2007 its number 34.684.540 or 92.90% of total PLN customers


Tabel 7.8 Produksi Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan
Table Tambang, 2004-2006
Production of Mineral by Kind of Mineral, 2004-2006

Uraian/Description	Satuan/ Unit	2004	2005	2006 ¹⁾
1. Aspal/Asphalt				
Aspal kasar/Coarse asphalt	Ton	51,000	128,559	142,325
Aspal curah/Asphalt	Ton	-	13,766	13,766
2. Batubara/Coal	(000) Ton	128,480	149,665	180,753
3. Bauksit/Bauxite	Ton	133,519	1,441,899	1,501,937
4. Bijih nikel/Nickel ore	Ton	2,025,156	3,706,998	4,353,832
Ferro nikel/Ferro nickel	Ton	7,518	6,427	5,494
Nikel matte/Nickel matte	Ton	73,283	77,471	72,782
Batu kapur/Limestone	Ton	30,438	10,000	10,000
5. Emas/Gold	Kg	38,295	34,446	28,143
Perak/Silver	Kg	107,080	102,700	102,700
Tembaga/Copper	Ton	1,009,430	908,258	714,331
6. Granit/Granite	Ton	4,035,040	4,302,849	5,217,807
7. Pasir besi/Iron sand	Ton	79,635	87,940	87,970
8. Konsentrate tembaga/ Copper concentrate	DMT	1,803,234	2,645,550	2,223,678
Emas/Gold	Kg	48,560	108,448	110,753
Perak/Silver	Kg	147,973	224,293	167,931
9. Timah/Tin	Ton	73,080	78,404	80,933

Sumber: Statistik Pertambangan Non Minyak dan gas Bumi, BPS

Source: Mining Statistics of Non Petroleum and Natural Gas, BPS

Catatan/Note: *) Angka Perkiraan/Estimated Figure

- 
 Produksi bahan tambang terbanyak di Indonesia adalah batubara dimana pada tahun 2006 produksinya sebesar 180,753 ribu ton atau meningkat sebesar 19.20% jika dibandingkan dengan produksi tahun 2005
The most production of mineral in Indonesia is coal which in 2006 its produces 180.753 thousand ton or increase 19.20% if compared to 2005

**PERDAGANGAN
LUAR NEGERI**
FOREIGN TRADE

8

Tabel 8.1 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama
 (Nilai FOB: juta US \$), 2004-2007
Value of Exports by Major Country of Destination
 (FOB Value: million US \$), 2004-2007

Negara Tujuan/Country of Destination	2004	2005	2006	2007
APEC	54,321.0	64,865.1	76,101.3	83,955.4
ASEAN	12,997.5	15,824.9	18,483.1	22,292.3
Thailand	1,976.2	2,246.5	2,701.5	3,054.3
Singapura/Singapore	6,001.2	7,836.6	8,929.8	10,501.6
Filipina/Philippines	1,237.6	1,419.1	1,405.7	1,853.7
Malaysia	3,016.0	3,431.3	4,110.8	5,096.1
Myanmar	60.3	78.0	137.7	262.4
Kamboja/Cambodia	71.8	93.9	103.6	121.9
Brunei Darussalam	31.8	39.3	37.6	43.4
Laos/Lao People's D. Rep.	1.6	1.8	4.3	3.7
Vietnam/Viet Nam	601.0	678.4	1,052.0	1,355.2
NAFTA	9,483.3	10,609.9	12,101.2	12,525.8
Amerika Serikat/USA	8,767.3	9,868.5	11,232.1	11,614.2
Kanada/Canada	436.5	464.3	551.0	550.6
Meksiko/Mexico	279.4	277.1	318.1	361.0
APEC Lainnya/Others APEC	31,840.3	38,430.3	45,517.0	49,137.3
Jepang/Japan	15,962.1	18,049.1	21,732.1	23,632.8
Hongkong	1,387.5	1,492.3	1,703.2	1,687.5
Korea Selatan/Korea, Rep. of	4,830.2	7,085.6	7,693.5	7,582.7
Taiwan	2,854.3	2,475.0	2,734.8	2,596.7
RRC/China, People's Rep. of	4,604.7	6,662.4	8,343.6	9,675.5
Australia	1,887.4	2,227.6	2,771.3	3,394.6
Lainnya	314.2	438.2	538.5	567.5
UNI EROPA/European Union	9,020.7^{r)}	10,242.7^{r)}	11,963.0^{r)}	13,000.0
Inggris/United Kingdom	1,295.3	1,291.5	1,432.4	1,454.2
Belanda/Netherlands	1,797.5	2,233.5	2,518.4	2,749.5
Perancis/France	659.8	624.0	724.4	802.9
Jerman/Germany	1,654.6	1,781.6	2,025.7	2,316.0
Belgia/Belgium	915.6	997.3	1,136.3	1,332.2
Denmark	112.2	127.2	142.8	140.8
Swedia/Sweden	115.2	108.1	135.4	109.8
Finlandia/Finland	148.3	183.5	176.6	121.3
Italia/Italy	922.6	1,007.2	1,213.0	1,380.0
Spanyol/Spain	837.5	1,205.5	1,641.1	1,906.2
Yunani/Greece	92.5	104.8	125.8	233.5
Polandia/Poland	101.7	115.4	143.5	190.9
Uni Eropa Lainnya/Other U.E	368.1	463.2	547.7	262.7
Lainnya/Others	8,242.9	10,552.2	12,734.3	16,845.5
Jumlah/Total	71,584.6	85,660.0	100,798.6	113,800.9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note: r) Angka diperbaiki/Revised figures



Ekspor Indonesia terbanyak adalah ke negara Jepang, pada tahun 2007 nilai ekspor Indonesia ke Jepang sebesar 23,632.8 US\$

The most export of Indonesia is to Japan. In 2007 its value 23.632.8 US\$

Tabel 8.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama
Table (Nilai FOB: juta US \$) 2004-2007
Value of Imports by Major Country of Origin
(CIF Value: million US \$), 2004-2007

Negara Asal/Country of Origin	2004	2005	2006	2007
ASEAN	11,494.4	17,039.9	18,970.6	23,792.2
Thailand/ <i>Muangthai</i>	2,771.6	3,447.0	2,983.5	4,287.1
Singapura/ <i>Singapore</i>	6,082.8	9,470.7	10,034.5	9,839.8
Filipina/ <i>Philippines</i>	228.6	322.2	284.6	359.9
Malaysia	1,681.9	2,148.5	3,193.3	6,411.9
Myanmar	17.4	14.2	19.7	30.4
Kamboja/ <i>Cambodia</i>	1.1	0.7	1.1	1.3
Brunei Darussalam	295.2	1,197.5	1,606.9	1,864.7
Laos/ <i>Lao PDR</i>	0.0	0.1	0.2	2.9
Vietnam/ <i>Vietnam</i>	415.8	439.0	846.8	994.2
Jepang/<i>Japan</i>	6,081.6	6,906.3	5,515.8	6,526.7
RRC/<i>China, People's Rep. of</i>	4,101.3	5,842.9	6,636.9	8,557.9
Asia lainnya/<i>Rest of Asia</i>	8,631.4	10,616.6	12,159.0	13,094.7
Afrika/<i>Africa</i>	2,340.7	1,606.6	1,189.6	2,314.2
Australia	2,214.9	2,567.1	2,986.3	3,004.0
Oceania lainnya/<i>Rest of Oceania</i>	233.9	290.0	351.0	530.0
Amerika Serikat/<i>USA</i>	3,225.4	3,878.9	4,056.5	4,787.2
Kanada/<i>Canada</i>	551.7	698.0	666.5	1,055.6
Amerika lainnya/<i>Rest of America</i>	1,022.4	1,157.3	1,254.1	1,551.8
Uni Eropa/<i>European Union</i>	5,250.4	5,826.8	6,023.7	7,679.9
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	703.2	645.3	553.0	654.0
Belanda/ <i>Netherlands</i>	474.6	369.1	515.4	504.0
Perancis/ <i>France</i>	544.2	706.6	949.9	1,443.7
Jerman/ <i>Germany</i>	1,734.0	1,780.8	1,456.6	1,982.0
Austria	77.9	106.6	89.1	127.7
Belgia/ <i>Belgium</i>	264.2	316.9	305.5	338.4
Denmark	73.8	74.3	80.9	101.3
Swedia/ <i>Sweden</i>	380.4	499.7	646.1	773.2
Finlandia/ <i>Finland</i>	210.9	329.0	372.9	326.9
Irlandia/ <i>Ireland</i>	107.0	81.1	148.1	170.9
Italia/ <i>Italy</i>	473.3	568.9	551.4	667.5
Spanyol/ <i>Spain</i>	182.9	214.1	206.6	286.4
Portugis/ <i>Portugal</i>	2.4	4.8	7.7	10.2
Yunani/ <i>Greece</i>	21.6	28.4	27.8	29.3
Uni Eropa lainnya/ Others of European Union	-	101.2	112.7	264.4
Eropa lainnya / <i>Rest of Europe</i>	1,376.4	1,240.5	1,255.5	1,579.2
Jumlah/Total	46,524.5	57,700.9	61,065.5	74,473.4

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

Uni Eropa sejak Januari 2005 menjadi 25 negara/Since January 2005 the European Union was be 25 countries



Nilai import Indonesia terbanyak berasal dari negara Singapura, pada tahun 2007 nilai import singapura sebesar 9,839.8 juta US\$

The most value of imports by major country of origin is Singapore, in 2007 its value 9.839.8 million US\$

Table 8.3 Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Barang Non-migas, 2004-2007
Exports of Oil and Gas, Non-oil and Gas Product, 2004-2007

Golongan Barang/ Commodity group	2004	2005	2006	2007
(Berat bersih/Net weight: 000 M. ton)				
Migas/Oil and Gas	56,862.5	51,927.4	48,291.5	45,710.9
Minyak bumi mentah/ Crude petroleum	23,467.8	21,488.0	18,127.9	18,175.3
Hasil-hasil minyak/ Petroleum product	6,800.4	5,994.0	7,046.9	6,264.8
Gas/Gas	26,594.3	24,445.4	23,116.7	21,270.8
Non-migas/Non-oil and Gas	119,902.3	145,450.1	201,987.6	212,528.8
Kopi/Coffe	338.6	442.7	411.5	320.4
Teh/Tea	55.8	45.7	42.5	55.7
Tembakau/Tobacco	27.7	31.5	29.4	25.7
Biji coklat/Cocoa beans	277.1	368.7	494.0	381.7
Udang/Shrimp	127.8	133.1	146.1	134.8
Ikan tongkol,Tuna/ Tongkol, Tuna	45.9	40.9	44.7	68.9
Kayu Lapis/Plywood	2,603.0	2,214.8	1,979.1	1,754.0
Pakaian Jadi/Garments	327.2	369.5	399.6	399.8
Minyak kelapa sawit/Palm oil	8,661.6	10,376.2	12,100.9	11,875.4
Batubara/Coal	105,629.9	129,044.1	184,009.0	195,785.9
Bijih tembaga/Copper ore	1,807.7	2,382.9	2,330.8	1,726.6
Jumlah/Total	176,764.8	197,377.5	250,279.1	258,239.7
(Nilai FOB: Juta US \$) (FOB value: million US \$)				
Migas/Oil and Gas	15,645.4	19,231.5	21,209.5	22,088.6
Minyak bumi mentah/ Crude petroleum	6,241.4	8,145.8	8,168.8	9,226.0
Hasil-hasil minyak/ Petroleum product	1,654.4	1,932.0	2,843.6	2,878.8
Gas/Gas	7,749.6	9,153.7	10,197.1	9,983.8
Non-migas/Non-oil and Gas	15,633.6	19,804.4	25,077.1	28,460.3
Kopi/Coffe	281.6	497.8	583.2	633.9
Teh/Tea	64.8	47.9	51.1	73.3
Tembakau/Tobacco	45.6	62.9	57.2	56.7
Biji coklat/Cocoa beans	370.2	468.3	620.3	623.3
Udang/Shrimp	824.0	846.8	980.2	920.5
Ikan tongkol,Tuna/ Tongkol, Tuna	125.5	117.7	120.8	152.4
Kayu lapis/Plywood	1,576.9	1,374.7	1,506.7	1,524.6
Pakaian jadi/Garments	4,352.0	4,966.9	5,608.2	5,712.9
Minyak kelapa sawit/Palm oil	3,441.8	3,756.3	4,817.6	7,868.6
Batubara/Coal	2,748.8	4,354.1	6,085.7	6,681.4
Bijih tembaga/Copper ore	1,802.4	3,311.0	4,646.1	4,212.7
Jumlah/Total	31,279.0	39,035.9	46,286.6	50,548.9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS


- Ekspor non-migas terbanyak Indonesia adalah batubara, pada tahun 2007 ekspor batubara sebanyak 195,785.9 ribu m.ton
The most exports of Non Oil and Gas Product is coal, in 2007 export of coal is 195.785.9 thousand ton
- Sedangkan nilai ekspor tertinggi Indonesia adalah minyak kelapa sawit dimana pada tahun 2007 nilai ekspornya sebesar 7,868.6 juta US\$
While the highest value of export of Indonesia is palm oil which in 2007 its value 7.868.6 million US\$

Tabel 8.4 Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi Barang, 2004-2007
Table Imports of Capitals Goods and Commodities Group, 2004-2007

Golongan Barang/Commodity Group	2004	2005	2006	2007
(Berat bersih/Net weight: 000 M. ton)				
Barang Modal/Capital Goods	1,213.2	1,519.5	1,748.6	1,480.2
Barang modal kecuali alat angkutan/ Capital goods excluding transport equipment	825.2	968.8	937.9	1,107.7
Mobil penumpang/Passenger cars	34.9	34.5	25.1	45.7
Alat angkut untuk industri/ Transport equipment for industry	353.1	516.2	785.6	326.8
Komoditi/Commodity				
Beras/Rice	236.9	189.6	438.1	1,406.8
Pupuk/Fertilizers	2,100.6	2,233.1	2,714.1	3,171.5
Semen/Cement	80.2	1,016.3	1,213.5	1,136.4
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ Crude petroleum and petroleum products	34,920.6	36,737.4	33,348.9	34,739.3
Pipa besi dan baja/ Iron and steel tubes	258.1	565.3	395.2	395.9
Kendaraan bermotor/ Motor vehicles (unit)	83,720.0	129,147	--	--
Mesin keperluan industri khusus/ Machinery for special industry	369.9	437.9	374.1	481.4
(Nilai CIF: Juta US \$) (CIF value: million US \$)				
Barang Modal/Capital Goods	6,533.8	8,288.4	9,155.9	11,449.6
Barang modal kecuali alat angkutan/ Capital goods excluding transport equipment	5,411.2	6,470.2	6,220.7	8,414.6
Mobil penumpang/ Passenger cars	290.3	293.0	227.5	390.9
Alat angkut untuk industri/ Transport equipment for industry	832.3	1,525.2	2,707.7	2,644.1
Komoditi/Commodity	15,527.8	22,794.0	23,861.8	28,068.9
Beras/Rice	61.8	51.5	132.6	467.7
Pupuk/Fertilizers	377.3	454.8	561.2	726.3
Semen/Cement	6.2	36.5	47.2	47.9
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ Crude petroleum and petroleum products	11,732.0	17,457.7	18,962.9	21,932.6
Pipa besi dan baja/ Iron and steel tubes	332.6	765.3	663.9	605.9
Kendaraan bermotor/ Motor vehicles (unit)	985.8	1,384.7	1,043.8	1,163.3
Mesin keperluan industri khusus/ Machinery for special industry	2,032.1	2,643.5	2,450.2	3,125.2
Jumlah/Total	22,061.6	31,082.4	33,017.7	39,518.5

Sumber: Statistik Indonesia, BPS



Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

-  Pada tahun 2007, Indonesia mengimpor minyak sawit bumi dan hasilnya sebanyak 34,739.3 ribu m.ton. minyak bumi dan hasilnya merupakan komoditi terbanyak yang di impor oleh Indonesia
In 2007 Indonesia imports crude petroleum and petroleum products 34.739.3 thousand ton. Crude petroleum and petroleum products is the most imported commodity of Indonesia

Tabel 8.5 Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas
 (juta US \$), 2007-2009
Table *Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil & Gas*
(million US \$). 2007-2009

Tahun, Bulan/ Year, Month	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Migas/Oil and Gas	Non-migas/ Non-oil and gas	Migas/Oil and Gas	Non-migas/ Non-oil and gas
2007	22,088.6	92,012.4	21,932.8	52,540.6
Januari	1,521.1	6,801.3	1,392.1	3,891.4
Februari	1,468.5	6,726.1	1,102.5	3,560.7
Maret	1,574.7	7,490.2	1,697.2	3,949.4
April	1,536.6	7,376.5	1,626.8	4,016.8
Mei	1,792.0	8,015.8	1,912.0	4,543.3
Juni	1,826.8	7,730.4	1,651.3	4,363.5
Juli	1,826.4	8,213.3	1,768.6	4,592.0
Agustus	1,855.3	7,740.3	1,840.4	5,076.4
September	2,078.2	7,437.5	2,277.6	4,513.4
Oktober	1,985.0	8,319.0	1,810.2	4,475.8
November	2,107.0	7,737.0	2,436.2	5,137.9
Desember	2,517.0	8,425.0	2,417.7	4,420.1
2008	29,126.3	107,894.1	30,552.9	98,644.4
Januari	2,243.9	8,947.7	1,918.4	7,689.6
Februari	2,381.1	8,164.4	2,576.9	7,266.0
Maret	2,767.2	9,241.7	2,499.8	7,776.9
April	2,481.2	8,440.5	2,851.1	8,795.6
Mei	3,225.5	9,684.8	3,315.3	8,348.9
Juni	2,995.0	9,823.5	3,685.9	8,424.6
Juli	2,882.5	9,645.3	3,639.1	9,230.7
Agustus	2,956.3	9,510.5	3,177.1	9,149.1
September	2,455.5	9,796.4	2,539.1	8,803.7
Oktober	1,885.5	9,821.7	1,977.7	8,754.8
November	1,445.5	8,904.4	1,358.0	7,723.3
Desember	1,407.0	8,220.2	1,014.4	6,681.2
2009	3,319.4	19,582.8	3,163.3	15,905.6
Januari	1,025.5	6,254.6	1,281.5	5,319.1
Februari	1,024.4	6,056.0	964.4	4,974.6
Maret	1,269.5	7,272.2	917.4	5,611.9


Sumber: Indikator Ekonomi, BPS
 Source: Economic Indicators, BPS

- 
 Ekspor non migas januari-maret 2009 jika dibandingkan dengan januari-maret 2008 mengalami penurunan sebesar 31.58%
Exports non oil and gas January- March 2009 have decreasing 31.58% if compared to January-March 2008
- 
 Sedangkan untuk impor non migas di periode yang sama juga mengalami penurunan sebesar 42,92%
While import non oil and gas in the same period have decreasing 42.92%

Tabel 8.6 Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US \$),
Table 2007-2009
Monthly Exports Value by Commodity Group (million US \$),
 2007-2009

Tahun, Bulan/ Year, Month	Mesin, Peralatan Listrik/ Machinery & Electric Equipment	Bahan Bakar Mineral/ Mineral fuels	Mesin, Pesawat Mekanik/ Machinery, mechanical appliances	Kayu, Barang dari Kayu/ Woods & Processed Wood	Pakaian Jadi Bukan Rajutan/ Non Knitted Garments
2007	7,505.8	7,118.0	4,677.5	3,129.1	3,312.9
Januari	610.7	640.8	370.2	263.3	300.9
Februari	581.1	588.8	350.8	286.3	265.1
Maret	701.2	547.6	392.6	293.7	311.6
April	582.8	597.2	395.9	264.6	239.2
Mei	613.8	491.6	372.6	270.1	308.8
Juni	533.2	435.8	318.7	256.9	277.2
Juli	598.7	814.9	382.4	253.9	295.2
Agustus	636.1	591.4	434.9	256.7	309.1
September	667.0	645.2	424.7	240.5	261.7
Oktober	646.1	552.3	409.6	197.9	194.9
November	784.8	552.6	433.2	289.4	266.0
Desember	550.3	659.8	391.9	255.8	283.2
2008	8,091.0	10,666.0	5,212.3	2,847.1	3,394.2
Januari	602.2	576.8	388.2	227.6	309.2
Februari	564.3	569.8	369.7	246.6	303.4
Maret	654.7	663.7	390.8	234.2	255.2
April	688.6	850.6	425.0	264.4	260.9
Mei	687.3	802.4	401.7	241.4	302.1
Juni	662.5	825.1	427.3	248.1	301.1
Juli	660.1	1,053.6	429.3	264.8	322.5
Agustus	724.1	1,130.8	469.2	262.4	311.7
September	799.2	939.6	517.2	262.8	294.4
Oktober	823.7	1,191.1	553.9	198.0	199.3
November	713.1	958.9	493.0	199.2	249.3
Desember	621.6	944.9	392.9	197.6	305.7
2009	1,554.9	2,213.3	1,019.4	-	803.7
Januari	452.9	753.0	304.8	137.9	-
Februari	563.8	505.8	342.0	162.7	278.6
Maret	537.5	950.1	366.0	-	242.7

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

-  Ekspor bulanan bahan bakar mineral pada triwulan I 2009 mengalami kenaikan sebesar 18.45% jika dibandingkan dengan triwulan I 2008
Monthly export of mineral fuels on quarter I 2009 have increasing 18.45% if compared to quarter I 2008

Tabel 8.7 Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US \$)
Table 2007-2009
*Monthly Imports Value by Commodity Group (million US \$),
 2007-2009*

Tahun, Bulan/ Year, Month	Mesin, Pesawat Mekanik/ Machinery, mechanical appliances	Besi dan Baja/ Iron and steel	Mesin, Peralatan Listrik/ Machinery & Electric Equipment	Bahan Kimia Organik/ Chemical Organics	Kendaraan dan Bagiannya/ Vehicles & Accessories Thereof
2007	9,353.5	4,174.0	4,745.2	3,882.9	2,417.8
Januari	682.3	288.4	316.1	306.0	167.7
Februari	650.1	321.9	349.1	303.2	137.6
Maret	664.5	287.6	357.3	313.1	189.1
April	738.3	332.5	315.9	296.2	183.6
Mei	726.9	387.5	415.1	310.4	183.4
Juni	734.1	391.8	406.0	344.7	201.0
Juli	869.4	302.9	514.6	319.5	220.2
Agustus	900.4	434.1	407.5	395.9	242.9
September	786.0	307.3	407.8	302.0	208.7
Oktober	866.2	357.1	414.0	322.8	232.6
November	992.9	419.7	440.0	385.3	261.3
Desember *)	742.4	343.2	401.8	283.8	189.7
2008	17,881.0	8,285.2	14,715.8	5,131.6	5,827.9
Januari	1,041.6	579.0	526.6	393.6	172.3
Februari	1,340.1	632.9	1,022.2	421.2	525.6
Maret	1,280.7	677.4	1,083.6	434.8	537.8
April	1,542.1	725.7	1,320.0	497.2	462.8
Mei	1,509.7	799.9	1,170.0	461.6	411.0
Juni	1,445.9	768.6	1,323.7	396.2	520.0
Juli	1,656.6	785.1	1,457.8	524.5	525.5
Agustus	1,537.3	842.3	1,396.2	568.7	553.2
September	1,546.8	656.6	1,468.9	529.7	456.6
Oktober	1,652.1	757.2	1,259.5	418.8	551.2
November	1,447.6	503.3	1,025.0	271.4	512.4
Desember	1,267.3	384.3	915.2	197.9	290.3
2009	3,505.9	837.7	2,345.8	738.8	577.6
Januari	1,258.2	303.3	744.6	205.6	221.0
Februari	1,109.8	253.5	719.8	217.9	193.8
Maret	1,137.9	280.9	881.4	315.3	162.9

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Impor kendaraan dan bagiannya di triwulan I 2009 sebesar 577.7 jika dibandingkan triwulan I 2008 mengalami penurunan hingga 113.9%
Import of vehicles and accessories there of on quarter I 2009 is 577.7. Its have decreasing 113.9% if compared to quarter I 2008

**PARIWISATA DAN
TRANSPORTASI**
TOURISM AND TRANSPORTATION

9

Tabel 9.1 Jumlah Wisatawan Asing yang Datang Melalui 11 Pintu Masuk Utama, 2005-2008
Number of Foreign Tourist Arrivals Through 11 Main Ports of Entry, 2005-2008

Pintu Masuk	2005	2006	2007	2008
Sukarno-Hatta	1,105,202	1,147,250	1,153,006	1,464,717
Ngurah Rai	1,454,804	1,328,929	1,741,935	2,081,786
Polonia	109,034	110,405	116,614	130,211
Batam	1,024,758	1,012,711	1,077,306	1,061,390
Sam Ratulangi	15,839	17,745	19,274	21,795
Juanda	81,409	83,439	140,438	156,726
Entikong	21,301	14,540	18,220	19,989
Adi Sumarmo	4,736	13,834	18,628	19,022
Minang Kabau	17,708	24,910	26,974	40,911
Tanjung Priok	62,743	66,679	68,735	67,886
Tanjung Pinang	143,587	129,769	119,574	123,505
Lainnya	960,980	921,140	1,005,055	1,046,559
Total	5,002,101	4,871,351	5,505,759	6,234,497

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS
 Source: *Economic Indicators, BPS*

Tabel 9.2 Wisatawan Asing yang Datang Melalui 5 Bandar Udara, 2008-2009
Number of Foreign Tourist Arrivals Through Main 5 Main Airports, 2008-2009

Tahun/ Bulan Year/ Month	Sukarno- Hatta	Ngurah Rai	Polonia	Batam	Juanda
2008	1,464,717	2,081,786	130,211	1,061,390	156,989
Januari	101,190	147,319	8,322	77,656	9,043
Februari	110,477	159,681	8,581	87,206	10,403
Maret	123,981	159,886	8,843	92,174	11,485
April	105,338	154,777	9,180	78,838	10,597
Mei	122,627	167,342	11,655	87,079	12,646
Juni	120,270	178,258	9,698	98,404	12,416
Juli	145,635	190,662	11,898	85,560	14,006
Agustus	149,635	195,758	14,890	94,257	18,171
September	97,764	189,247	8,021	74,690	17,363
Oktober	120,683	189,142	10,477	82,630	11,011
November	117,008	172,813	11,134	90,102	13,858
Desember	150,209	176,901	16,512	112,794	15,727
2009					
Januari	92,136	173,919	11,248	81,601	10,665
Februari	97,985	146,192	9,133	68,964	9,916

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: *Official Release, BPS*



Wisatawan asing yang datang ke Indonesia terbanyak masuk melalui bandara Ngurah Rai, pada tahun 2008 wisatawan asing yang masuk sebanyak 2,081,786 wisatawan
 Most foreign tourist arrivals to Indonesia through Ngurah Rai airport, in 2008 number of foreign tourist arrivals through is 2.081.786 people


Tabel 9.3 Wisatawan Asing yang Datang Ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2004-2007
Arrivals of Foreign Tourist in Indonesia by Country of Residence, 2004-2007

Negara Tempat Tinggal / Country of Residence	2004	2005	2006	2007 ¹⁾
Asia Pasifik/Asia Pacific	4,319,390	3,906,131	3,878,740	4,384,091
Brunei Darussalam	14,146	16,234	8,965	10,131
Malaysia	622,541	591,358	769,988	870,108
Filipina/Philippines	76,742	78,402	74,982	84,732
Singapura/Singapore	1,644,717	1,417,803	1,401,804	1,434,104
Muangthai/Thailand	55,024	44,897	42,155	47,636
Vietnam	NA	9,729	9,229	10,429
Hong Kong	79,777	74,868	78,386	88,578
India	36,169	36,679	54,346	61,412
Jepang/Japan	615,720	517,879	419,213	473,722
Korea Selatan/Korea, Republic of	228,408	251,971	295,514	333,939
Pakistan	6,304	11,562	7,406	8,369
Banglades	6,293	9,712	9,662	10,918
Sri Lanka	5,073	11,071	11,845	13,385
Taiwan	384,226	247,037	236,384	267,120
China	50,856	112,164	147,245	166,391
Australia	406,389	391,862	226,981	346,080
Selandia Baru/New Zealand	26,103	28,253	24,257	36,985
Asia Pasifik Lainnya/ Other Asia Pacific	60,902	54,650	60,378	120,042
Amerika/America	209,779	209,511	184,525	208,518
Amerika Serikat/USA	153,268	157,936	130,963	147,992
Kanada/Canada	30,997	28,806	29,918	33,808
Amerika Lainnya/Other America	25,514	22,769	23,644	26,718
Erropa/Europe	720,706	798,408	730,398	825,370
Austria	24,235	19,365	18,759	21,198
Belgia/Belgium	26,254	15,084	26,652	30,117
Denmark	18,289	19,306	12,937	14,619
Perancis/France	91,710	109,567	98,853	111,707
Jerman/Germany	134,625	156,414	106,629	120,494
Italia/Italy	42,504	38,118	35,859	40,522
Belanda/Netherlands	92,152	114,687	110,272	124,610
Spanyol dan Protugal/ Spain and Portugal	38,215	32,008	47,000	53,112
Swedia/Sweden	25,285	25,137	21,412	24,196
Norwegia/Norway	15,226	16,819	15,956	18,031
Finlandia/Finland	6,936	7,377	8,653	9,778
Swiss/Switzerland	32,238	30,466	27,215	30,754
Inggris/United Kingdom	113,578	163,898	110,412	124,769
C. I. S./Russia	18,770	17,138	34,116	38,552
Erropa Lainnya/Other Europe	40,689	33,024	55,673	62,911
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika)	71,290	88,051	77,688	87,790
Others (Middle East and Africa)				
Jumlah/Total	5,321,165	5,002,101	4,871,351	5,505,759

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note: Angka sangat sementara/Preliminary figures

-  Wisatawan asing yang banyak datang ke Indonesia berasal dari Singapura, pada tahun 2007 jumlah wisatawan singapura sebanyak 1,434,104 wisatawan
The most arrivals of foreign tourist in Indonesia by country of residence is from Singapore. In 2007 number of Singaporean tourist is 1.434.104 people

Tabel 9.4 Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Asing per Kunjungan dan Rata-rata Lama Tinggal Menurut Negara Tempat Tinggal, 2006-2007
Average Expenditure per Visit and Average Length of Stay of Foreign Tourists by Country of Residence, 2006-2007

Negara Tempat Tinggal/ Country of Residence	Rata-rata Pengeluaran per Kunjungan/ Average Expenditure Per Visit (US \$)		Rata-rata Lama Tinggal (hari)/ Average Length of Stay (days)	
	2006	2007 ¹⁾	2006	2007 ¹⁾
Brunai Darussalam	550.87	828.72	5.21	6.94
Malaysia	474.80	585.99	4.61	4.96
Filipina/ <i>Philippines</i>	586.40	668.14	7.06	9.53
Singapura/ <i>Singapore</i>	507.82	593.02	4.34	5.18
Muangthai/Thailand	876.84	893.86	6.64	7.43
Hong Kong	789.87	844.58	6.74	7.13
I n d i a	962.33	1,101.72	9.00	9.14
Jepang/ <i>Japan</i>	968.36	741.00	7.71	6.13
Korea Selatan/ <i>Korea, Rep.</i>	858.79	930.07	7.09	6.28
Pakistan	899.22	1,064.64	9.62	4.67
Banglades	1,272.89	892.50	4.75	7.80
Sri Lanka	704.03	909.55	4.75	7.33
Taiwan	728.61	781.96	7.18	6.79
Cina/ <i>China</i>	779.24	971.27	7.29	7.05
Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i>	1,661.57	1,404.44	12.17	8.13
Austria	1,283.68	1,334.10	18.28	13.42
Belgia/ <i>Belgium</i>	1,195.14	1,810.35	15.06	16.74
Denmark	493.90	1,391.38	8.83	12.68
Perancis/ <i>France</i>	1,337.01	1,161.98	17.23	13.21
Jerman/ <i>Germany</i>	1,119.76	1,177.91	14.40	13.30
I t a l i a/ <i>Italy</i>	1,096.87	1,187.48	14.70	11.38
Belanda/ <i>Netherlands</i>	1,365.91	1,375.16	20.45	17.17
Spayol/ <i>Spain and Portugal</i>	2,003.33	1,387.16	17.22	9.28
Swedia/ <i>Sweden</i>	1,811.61	1,395.82	12.40	15.59
S w i s s/ <i>Switzerland</i>	1,811.61	1,022.17	13.69	12.35
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	1,246.45	1,354.18	14.04	12.61
Finlandia/ <i>Finland</i>	1,128.96	1,166.40	12.79	13.94
Norwegia/ <i>Norway</i>	846.57	1,198.41	9.13	12.97
Rusia/ <i>Russia</i>	1,735.61	1,509.25	12.78	12.88
Amerika Serikat/ <i>United states of America</i>	1,462.74	1,419.93	12.02	11.69
K a n a d a/ <i>Canada</i>	1,016.19	1,098.99	12.36	10.13
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	1,381.94	941.11	12.59	7.56
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	1,333.55	1,266.09	17.80	15.31
Australia	1,330.31	1,196.98	12.86	11.64
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	1,116.15	1,161.09	14.16	12.93
Mesir/ <i>Egypt</i>	855.21	1,065.57	586.00	5.85
Negara Lainnya/ <i>Other Country</i>	586.76	1,142.78	10.51	10.08
Rata-Rata/Average	913.09	970.98	9.09	9.02

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures


Tabel 9.5 Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan
Table (ribu orang), 2005-2009
*Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation
(thousand persons), 2005-2009*

Tahun/ Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api/ Railways	Angkutan Antar Pulau/ Sea Port	Angkutan Udara/ Aircraft ^{*)}
2005	151,492	14,064	25,330
2006	159,422	12,177	29,169
2007	175,337	6,108	31,169
2008	145,434	6,160	31,906
Januari	15,027	502	2,881
Februari	14,378	457	2,579
Maret	16,071	457	2,832
April	15,711	467	2,524
Mei	16,363	467	2,567
Juni	17,010	512	2,592
Juli	17,887	562	2,839
Agustus	17,108	515	2,789
September	15,879	506	2,077
Oktober	17,337	705	2,812
November	15,973	504	2,588
Desember	15,332	506	2,826
2009			
Januari	14,494	488	2,719
Februari	13,869	441	2,433

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: *) Domestik/ Domestic

-  Penumpang dalam negeri banyak menggunakan jasa angkutan kereta api, pada tahun 2008 jumlah penumpang kereta api sebanyak 145,434 ribu orang. Penumpang angkutan udara 31,906 ribu orang dan penumpang angkutan antar pulau hanya 6,160 ribu orang.
Domestic passengers mostly use railways. Number of domestic passengers by railways in 2008 is 145.434 thousand people. Domestic passenger by aircraft is 31.906 thousand people and domestic passenger by seaport is only 6.160 thousand people

Tabel 9.6 Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), 2004-2009
Table Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), 2004-2009

Tahun/ Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways		Angkutan Antar Pulau Seaport	
	(000)	Perubahan/ Change %	(000)	Perubahan/ Change %
2004	17,591	7.97	166,434	5.04
2005	17,340	-1.43	180,446	8.42
2006	17,273	-0.39	174,807	-3.13
2007	17,077	-1.13	172,527	-1.30
2008	14,694	12.00	123,085	-14.00
Januari	1,704	16.00	14,324	-5.20
Februari	1,430	-16.08	13,917	-2.84
Maret	1,514	5.87	14,115	1.42
April	1,567	3.50	14,323	1.47
Mei	1,695	8.17	13,776	-3.82
Juni	1,622	-4.31	12,780	-7.23
Juli	1,692	4.32	14,022	9.71
Agustus	1,911	12.94	12,878	-8.15
September	1,559	-18.42	12,950	0.56
Oktober	1,633	4.75	12,657	-2.27
November	1,497	-8.33	13,599	7.44
Desember	1,620	8.22	13,222	-2.77
2009				
Januari	1,526	-5.80	12,331	-6.74
Februari	1,419	-7.01	8,190	-33.58

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, BPS



- ✚ Pada tahun 2007 jumlah barang dalam negeri yang diangkut oleh kereta api naik sebesar 12% jika dibandingkan dengan tahun 2006
In 2007 number of domestic railways increase 12% compared to 2006
- ✚ Sedangkan untuk barang yang diangkut dengan angkutan antar pulau pada tahun 2007 menurun sebesar 14% jika dibandingkan dengan tahun 2006
While number of domestic cargo by seaport in 2007 have decreasing 14% compared to 2006

Tabel 9.7 Indikator Transportasi Nasional, 2003-2007
Table National Transportation Indicators, 2003-2007

Indikator/Indicators	Unit	2005	2006	2007
1. Infrastruktur jalan raya/ Road Infrastructure				
a. Panjang jalan/ <i>Total Length</i>	Km	391,009	393,794	396,362
b. Panjang jalan beraspal/ <i>Length of paved network</i>	Km	216,714	216,545	221,905
2. Armada jalan raya/Road fleet				
a. Jumlah kendaraan bermotor/ <i>Total vehicle registration</i>	000	38,156	45,081	57,748
b. Jumlah kendaraan bermotor untuk barang/ <i>Number of good vehicles</i>	000	2,920.8	3,541.8	4,845.9
3. Statistik jalur kereta api/ Railways statistics				
a. Panjang rute/ <i>Route length</i>	Km	4,517	4,682	4,803
b. Muatan penumpang/ <i>Passenger carried</i>	000	151,492	159,422	175,337
c. Produksi kereta api penumpang/ <i>Passenger-Kilometer</i>	Juta	14,,345	15,579	15,872
d. Produksi kereta api barang/ <i>Freight-Kilometer</i>	Juta	4,432	4,474	4,425
4. Statistik penumpang penerbangan nasional/ National civil aviation statistics				
a. Barang keberangkatan/ <i>Cargo loaded</i>	000 ton	135.16	141.68	174.42
b. Barang kedatangan/ <i>Cargo unloaded</i>	000 ton	94.88	107.57	158.45
c. Keberangkatan pesawat/ <i>Aircraft departures</i>	000	56.32	53.45	49.41
d. Kedatangan pesawat/ <i>Aircraft arrivals</i>	000	56.20	55.61	47.97

Sumber: Statistik Perhubungan, BPS

Source: *Transportation and Communication Statistic, BPS*

-  Jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2007 sebanyak 57,748,000 meningkat sebanyak 21.93% jika dibandingkan dengan tahun 2006
Total vehicle registration in 2007 is 57.748.000 increase 21.93% if compared to 2006
-  Panjang jalan beraspal pada tahun 2007 sebesar 221,905 km atau meningkat sebesar 2.41% jika dibandingkan dengan tahun 2006
Length of paved network in 2007 is 221.905 km or increase 2.41% if compared to 2006

Tabel 9.8 Usaha Akomodasi Menurut Provinsi, 2005-2007
Table Number of Accommodation Establishments by Province, 2005-2007

Provinsi/Province	Tahun/Years		
	2005	2006	2007
Nanggroe Aceh Darussalam	111	125	183
Sumatera Utara	651	647	800
Sumatera Barat	219	224	285
Riau	454	229	281
Jambi	127	119	149
Sumatera Selatan	219	220	281
Bengkulu	77	75	106
Lampung	154	157	188
Kepulauan Bangka Belitung	56	58	76
Kepulauan Riau		243	341
DKI Jakarta	308	317	409
Jawa Barat	1,130	1,137	1,497
Jawa Tengah	1,075	1,086	1,320
DI Yogyakarta	1,123	1,092	1,181
Jawa Timur	1,320	1,328	1,456
Banten	129	130	220
Bali	1,558	1,566	1,864
Nusa Tenggara Barat	321	323	382
Nusa Tenggara Timur	219	215	291
Kalimantan Barat	194	192	288
Kalimantan Tengah	221	223	302
Kalimantan Selatan	163	166	205
Kalimantan Timur	357	368	459
Sulawesi Utara	87	89	176
Sulawesi Tengah	173	178	257
Sulawesi Selatan	450	393	529
Sulawesi Tenggara	167	167	202
Gorontalo	45	60	74
Sulawesi Barat		64	76
Maluku	88	92	124
Maluku Utara	49	55	108
Papua Barat		42	132
Papua	105	81	68
Indonesia	11,350	11,461	14,310

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi lainnya Indonesia, BPS
Source: Hotel and Other Accommodation Statistic in Indonesia, BPS

- Jumlah usaha akomodasi terbanyak terdapat di Provinsi Bali, dimana pada tahun 2007 jumlah usaha akomodasi di Bali sebanyak 1,864 atau sekitar 13.03% dari total usaha akomodasi yang ada di Indonesia

The highest number of accommodation establishments is in Bali province, which in 2007 is 1.864 or 13.03% of total of accommodation establishments of Indonesia

**KEUANGAN DAN
HARGA-HARGA**
FINANCE AND PRICES

10

Tabel 10.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2008 dan APBN 2009 (triliun rupiah)
Table Revised State National Budget 2008 and Budget 2009 (trillion rupiahs)

Perincian/Description	2008		2009	
	APBN-P/ State Budget Revised	% thd PDB/% to GDP	APBN/ State Budget	% thd PDB/% to GDP
A Pendapatan dan Hibah/ Revenues and Grants (1 + 2)	894.99	20.0	985.73	18.5
1 Penerimaan dalam negeri/ Domestic revenue (a + b)	892.04	19.9	984.78	18.5
a. Penerimaan perpajakan/ Tax revenue	609.23	13.6	725.84	13.6
b. Penerimaan negara bukan pajak/Non tax revenue	282.81	6.3	258.94	4.9
2 Hibah/Grants	2.95	0.1	0.94	0.0
B Belanja Negara/ State Expenditures (a + b)	989.49	22.1	1,037.07	19.5
a. Belanja pemerintah pusat/ Central government expenditures	697.07	15.5	716.38	13.4
b. Transfer ke daerah/ Transfer to region	292.42	6.5	320.69	6.0
Surplus atau Defisit Anggaran/ Overall Balance (A-B)	-94.50	-2.1	-51.34	-1.0
Pembiayaan/Financing Net (i + ii)	94.50	2.1	51.34	1.0
i Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	107.62	2.4	60.79	1.1
ii Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	-13.11	-0.3	-9.45	-0.2

Sumber: Departemen Keuangan

Source: Ministry of Finance

Catatan/Note:

Perbedaan satu angka di belakang koma dalam angka penjumlahan karena pembulatan

Difference of one digit on the last figures are caused by rounded off

Tabel 10.2 Perkembangan Penerimaan Dalam Negeri (trilyun rupiah), 2006-2007
Table Government Revenues (trillion rupiahs), 2006-2007

Sumber Penerimaan/Source of Revenues		2006 ¹⁾	2007 ²⁾
I.	Penerimaan Dalam Negeri/ Domestic Revenues	636.2	706.1
1.	Penerimaan Pajak/Tax Revenue	409.2	491.0
	a. Pajak dalam negeri/Domestic tax	396.0	470.1
	(1) Pajak penghasilan/Income tax	208.8	194.4
	(2) Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan Pajak penjualan atas barang mewah/ Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods	123.0	154.5
	(3) Pajak bumi dan bangunan/Land and building tax	20.9	23.7
	(4) Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan /Tax of rights in land and building	3.2	6.0
	(5) Cukai/Excise duties	37.8	44.7
	(6) Pajak lainnya/Other domestic taxes	2.3	2.7
	b. Pajak perdagangan internasional/ International trade tax	13.2	20.9
	(1) Bea masuk/Import duties	12.1	16.7
	(2) Pajak ekspor/Export tax	1.1	4.2
2.	Penerimaan Negara Bukan Pajak/Non Tax Revenue	226.9	215.1
	a. Penerimaan sumber daya alam/ Natural resources revenue	167.5	132.9
	b. Bagian laba BUMN/Profit transfer from SOE's	21.5	23.2
	c. Penerimaan bukan pajak lainnya/ Other non tax revenue	36.5	45.3
	d. Surplus BI	1.5	13.7

Sumber: Departemen Keuangan

Source: Ministry of Finance

Catatan/Note:

1) Realisasi Januari-Desember/Actual January-December

2) Realisasi (angka sementara)/Actual (preliminary figures)

Perbedaan satu angka di belakang koma dalam angka penjumlahan karena pembulatan

Difference of one digit on the last figures are caused by rounded off

Tabel 10.3 Belanja Negara (miliar rupiah), 2006-2007
Table Government Expenditures (billion rupiahs), 2006-2007

Jenis pengeluaran/Kind of expenditures		2006 ¹⁾	2007 ²⁾
I.	Belanja Pemerintah Pusat/Central Government Expenditures	478,249	498,172
1.	Pengeluaran Rutin/Government Expenditures	367,451	379,293
a.	Belanja pegawai/Personnel expenditures	79,075	97,983
b.	Belanja barang/Goods and services expenditures	55,992	61,824
c.	Pembayaran bunga hutang/Interest payment	82,495	83,555
	Utang dalam negeri/Domestic interest	58,155	58,803
	Utang luar negeri/External interest	24,340	24,752
d.	Subsidi/Subsidies	107,627	105,073
	Subsidi BBM/Oil subsidy	64,212	55,604
	Subsidi Non BBM/Non oil subsidy	43,415	49,469
e.	Pengeluaran rutin lainnya/Other current expenditures	42,262	30,858
2.	Pengeluaran Pembangunan/Development Expenditures	110,798	118,879
a.	Pembiayaan pembangunan rupiah/Rupiah construction	69,780	69,216
b.	Pembiayaan proyek/Project aid	41,018	49,663
II.	Anggaran Belanja Untuk Daerah/Region Budget Expenditures	220,850	254,201
1.	Dana Perimbangan/Balance Funds	216,798	244,608
a.	Dana bagi hasil/Revenue sharing	59,564	62,726
b.	Dana alokasi umum/Central allocation funds	145,664	164,788
c.	Dana alokasi khusus/Specific allocation funds	11,570	17,094
2.	Dana Otonomi Khusus dan Penyeimbang/Specific Decentralization Funds and Balancing	4,052	9,593
Belanja Negara/Government Expenditure		699,099	752,373

Sumber: Departemen Keuangan

Source: Ministry of Finance

Catatan/note:

¹⁾ Realisasi Januari - Desember/Actual January – December

²⁾ Realisasi (Angka sementara)/Actual (Preliminary figures)

Perbedaan satu digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan/
 Difference of one digit on the last figures are caused by rounded off

Tabel 10.4 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar (miliar rupiah), 2005-2007
Table Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah), 2005-2007

Rincian/Description		2005	2006	2007
Uang Beredar/Money Supply				
a	Uang kartal/Currency	124,316	151,009	183,419
b	Uang giral/Demand deposits	157,589	210,064	277,429
A.	Jumlah uang beredar/Money supply (M1) (a + b)	281,905	361,073	460,842
B.	Uang kuasi/Quasi money	921,310	1,021,000	1,182,361
	Jumlah uang beredar/Money supply (M2) (A + B)	1,203,215	1,382,073	1,643,203
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/Changes of Factor Affecting Money Supply				
	Aktiva luar negeri bersih/Net foreign assets	313,082	413,265	524,703
	Tagihan bersih pada pemerintah pusat/Net claims on central government	498,901	506,489	497,478
	Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN/Claims on official on entities and SOE's	28,059	38,946	56,152
	Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan/Claims on private enterprises and Individuals	710,783	798,125	984,844
	Lainnya bersih/Net other items	-347,610	-374,752	-419,974

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Tabel 10.5 Perkembangan Harga Beberapa Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), 2007-2009
Table Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), 2007-2009

Periode/Period		U.S. \$	Euro	Yen	Emas/ Gold
2007	Januari	9,088	11,760	74.50	165,000
	Februari	9,150	12,071	76.50	170,000
	Maret	9,130	12,185	77.50	175,000
	April	9,117	12,246	76.50	178,333
	Mei	9,212	11,833	82.00	175,000
	Juni	9,104	12,233	73.50	170,000
	Juli	9,088	12,351	75.50	170,000
	Agustus	9,355	11,976	85.50	176,667
	September	9,141	12,895	79.00	180,000
	Oktober	9,102	13,132	79.00	183,333
	November	9,390	13,917	86.50	190,000
	Desember	9,376	13,713	84.00	206,667
2008	Januari	9,410	13,717	88.00	210,000
	Februari	9,058	13,549	84.50	220,000
	Maret	9,188	14,347	92.00	240,000
	April	9,222	14,332	88.00	240,000
	Mei	9,318	14,654	90.00	250,000
	Juni	9,252	14,402	86.00	250,000
	Juli	9,139	14,438	85.00	250,000
	Agustus	9,170	13,468	83.50	233,333
	September	9,324	13,688	88.50	233,333
	Oktober	10,780	13,708	107.00	248,333
	November	12,383	15,788	131.50	250,000
	Desember	11,092	15,458	121.50	250,000
2009	Januari	11,280	14,874	126.00	260,000
	Februari				

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS

Catatan/Note:

Harga diminggu ke-4 tiap bulan/ The fourth weeks everymonth

Tabel 10.6 Laju Inflasi Nasional Bulanan, 2004-2009
Table Monthly National Inflation Rate, 2004-2009

Bulan/Month	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Januari	0.57	1.43	1.36	1.04	1.77	-0.07 ¹
Februari	-0.02	-0.17	0.58	0.62	0.65	0.14 ¹
Maret	0.36	1.91	0.03	0.24	0.95	
April	0.97	0.34	0.05	-0.16	0.57	
Mei	0.88	0.21	0.37	0.10	1.41	
Juni	0.48	0.50	0.45	0.23	2.46 ¹	
Juli	0.39	0.78	0.45	0.72	1.37 ¹	
Agustus	0.09	0.55	0.33	0.75	0.51 ¹	
September	0.02	0.69	0.38	0.80	0.97 ¹	
Oktober	0.56	8.70	0.86	0.79	0.45 ¹	
November	0.89	1.31	0.34	0.18	0.12 ¹	
Desember	1.04	-0.04	1.21	1.10	-0.04 ¹	

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: 1) Perubahan IHK dengan tahun dasar 2007=100/CPI using 2007 as base year 2007=100

Tabel 10.7 Laju Inflasi Nasional Tahun ke Tahun, 2004-2009
Table Inflation Rate Year on Year, 2004-2009

Bulan/Month	2004: 2003	2005: 2004	2006: 2005	2007: 2006	2007: 2008	2008: 2009
Jan-Jan/Jan to Jan	4.82	7.32	17.03	6.26	7.36	9.17 ¹
Feb-Feb/Feb to Feb	4.60	7.15	17.92	6.30	7.40	8.60 ¹
Mrt-Mrt/March to March	5.11	8.81	15.74	6.52	8.17	
Apr-Apr/Apr to Apr	5.92	8.12	15.40	6.29	8.96	
Mei-Mei/May to May	6.47	7.40	15.60	6.01	10.38	
Juni-Juni/June to June	6.83	7.42	15.53	5.77	11.03	
Juli-Juli/July to July	7.20	7.84	15.15	6.06	11.90	
Agt-Agt/Aug to Aug	6.67	8.33	14.90	6.51	11.85	
Sept-Sept/Sept to Sept	6.27	9.06	14.55	6.95	12.14	
Okt-Okt/Oct to Oct	6.22	17.89	6.29	6.88	11.77 ¹	
Nov-Nov/Nov to Nov	6.18	18.38	5.27	6.71	11.68 ¹	
Desember-Desember	6.40	17.11	6.60	6.59	11.06 ¹	

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: 1) Perubahan IHK dengan tahun dasar 2007=100/CPI using 2007 as base year 2007=100

Tabel 10.8 Inflasi Beberapa Negara, Oktober 2008-Januari 2009
Table Inflation For Several Countries, October 2008-January 2009

Negara/Country		Monthly Inflation Rate		Year on Year (YoY)	
		Oktober	November	Oktober	November
1	China	-0.30	-0.80	4.00	2.40
2	Indonesia	0.45	0.12	11.77	11.68
3	Malaysia	-0.40	-1.10	7.60	5.70
4	Pakistan	2.12	-0.12	25.00	24.68
5	Philipina	-0.40	-0.60	11.20	9.90
6	Singapura	1.00	-0.20	6.40	5.50
7	Vietnam	-0.19	-0.076	26.72	24.22

Lanjutan/ Continue

Negara/Country		Monthly Inflation Rate		Year on Year (YoY)	
		Desember	Januari	Desember	Januari
1	China	n.a	0.90	n.a	1.00
2	Indonesia	-0.04	-0.07	11.06	9.17
3	Malaysia	-1.00	-0.10	4.40	3.90
4	Pakistan	-0.50	-0.42	23.34	20.52
5	Philipina	-0.90	0.30	8.00	7.10
6	Singapura	-0.60	-0.10	4.30	2.90
7	Vietnam	-0.68	0.32	19.89	17.48

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.9 Laju Inflasi Bulanan di 66 Kota, Okt 2008-Jan 2009
Table Monthly Inflation Rate of 66 Cities, Oct 2008 – Jan 2009

Kota/City	Okt	Nov	Des	2008	Jan'09
Banda Aceh	-0.30	0.64	1.06	10.27	-0.30
Lhoksemae	0.35	1.12	1.47	13.78	-0.93
Sibolga	-0.04	0.89	1.35	12.36	-0.19
Pematang Siantar	0.63	-0.03	0.73	10.16	0.28
Medan	1.36	0.37	0.51	10.63	-0.21
Padang Sidempuan	0.34	0.52	0.70	12.34	0.10
Padang	0.99	0.85	0.21	12.68	-0.08
Pekanbaru	0.48	0.10	-0.03	9.02	0.81
Dumai	0.83	-0.04	0.43	14.30	0.21
Jambi	-0.03	-0.07	-0.10	11.57	0.42
Palembang	-0.09	-0.40	0.19	11.15	-0.28
Bengkulu	0.84	-0.40	0.09	13.44	-0.02
Bandar Lampung	0.65	0.06	0.03	14.82	0.98
Pangkal Pinang	0.43	-0.93	0.64	18.40	0.61
Batam	0.12	0.60	-0.14	8.39	0.01
Tanjung Pinang	-0.22	1.51	-0.10	11.90	1.20
Jakarta	0.42	0.34	0.11	11.11	-0.24
Bogor	0.51	0.21	-0.26	14.20	-0.34
Sukabumi	1.27	-0.17	0.22	11.39	0.12
Bandung	0.72	-0.20	-0.58	10.23	-0.29
Cirebon	0.45	-0.20	-0.06	14.14	-0.21
Bekasi	-0.17	1.02	-0.82	10.10	-0.40
Depok	0.48	0.17	-0.46	11.70	-0.23
Tasikmalaya	1.20	-0.31	0.34	12.07	0.43
Purwokerto	1.08	-0.09	0.17	12.06	-0.33
Surakarta	0.66	0.12	-0.65	6.96	-0.17
Semarang	0.53	0.06	-0.42	10.34	-0.09
Tegal	0.49	0.18	-0.22	8.52	0.09
Yogyakarta	0.62	0.07	-0.11	9.88	0.09
Jember	0.28	-0.60	-0.5	10.63	-0.10
Sumenep	0.95	-0.16	0.25	10.20	-0.15
Kediri	0.60	-0.36	-0.58	9.52	0.12
Malang	0.56	-0.11	-0.07	10.49	0.28
Probolinggo	0.56	-0.58	0.02	10.89	0.16
Madiun	0.32	-0.05	-0.59	13.27	-0.01
Surabaya	0.40	0.04	-0.30	8.73	-0.18

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS


Source: Official Release, BPS

Catatan/Note:Perubahan IHK dengan tahun dasar 2007=100/CPI using 2007 as base year 2007=100

Lanjutan/*Continue*

Kota/City	Okt	Nov	Des	2008	Jan'09
Serang	0.84	0.22	0.39	13.91	0.27
Tangerang	0.45	-0.22	-0.22	10.75	0.29
Cilegon	0.73	0.99	-0.16	12.96	-0.09
Denpasar	0.32	0.44	0.28	9.25	-0.21
Mataram	0.28	-0.02	0.64	13.01	0.61
Bima	0.66	-0.28	0.39	14.36	0.59
Maumere	0.71	-1.63	-1.53	16.17	0.91
Kupang	-0.05	0.88	1.11	10.90	1.18
Pontianak	0.24	-0.50	0.33	11.19	0.97
Singkawang	0.20	-0.84	0.67	12.66	1.13
Sampit	0.78	-0.29	0.20	8.89	-0.20
Palangkaraya	1.71	0.66	-0.61	11.65	-0.19
Banjarmasin	1.39	0.49	-0.03	11.62	-0.12
Balikpapan	0.96	-0.15	-0.41	11.30	-0.53
Samarinda	1.03	-1.27	0.20	12.69	-0.44
Tarakan	-0.61	-0.23	1.68	19.85	0.24
Manado	0.09	-0.37	0.46	9.71	-1.35
Palu	0.03	-0.95	0.30	10.40	0.40
Bone	0.74	-0.20	-0.26	14.22	0.33
Makassar	-0.18	-0.13	0.46	11.79	0.06
Parepare	0.54	-0.51	0.40	13.34	0.29
Palopo	0.15	0.17	0.83	17.58	-0.42
Kendari	0.91	-0.62	0.45	15.28	1.98
Gorontalo	0.22	-0.09	0.03	9.20	0.65
Mamuju	-1.56	0.08	1.20	11.66	-0.85
Ambon	-1.63	-1.40	-1.84	9.34	1.22
Ternate	-0.64	0.30	0.02	11.25	0.41
Manokwari	0.35	-1.22	1.51	20.51	3.84
Sorong	-1.57	-0.87	0.59	19.56	-0.14
Jayapura	0.28	-0.63	0.67	12.55	-1.27
NASIONAL	0.45	0.12	-0.04	11.06	-0.07

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, BPS

-  Laju Inflasi bulanan 66 kota tertinggi di bulan Januari 2009 terjadi di Kota Manokwari yaitu sebesar 3.84, dimana inflasi selama tahun 2008 juga Kota Manokwari merupakan kota dengan nilai inflasi tertinggi yaitu sebesar 20.51
Monthly Inflation Rate in 66 cities reach highest level in January 2009 in Manokwari City about 3.84, where in 2008 Manokwari city also reach the highest inflation about 20.51

Tabel 10.10 Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran
Table Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure,
 July 2008-Februari 2009

Kelompok/Groups	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
Umum/General	1.37	0.51	0.97	0.45	0.12
Bahan makanan/Foodstuff	1.85	0.94	1.90	0.71	0.67
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan tembakau/Prepared food, Beverages and Tobacco products	1.07	0.59	0.94	0.77	1.13
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	1.80	0.53	1.22	0.24	0.23
Sandang/Clothing	0.81	-0.53	0.50	0.71	0.72
Kesehatan/Health	0.71	0.56	0.36	0.52	0.37
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga/Education, Recreation, and Sports	1.74	1.36	0.63	0.39	0.26
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication	0.71	1.36	0.22	0.10	0.31

Lanjutan/Continue

Kelompok/Groups	Des	2008	Jan '09	Feb '09
Umum/General	-0.04	11.06	-0.07	0.21
Bahan makanan/Foodstuff	0.57	16.35	0.76	0.95
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan tembakau/ Prepared food, Beverages and Tobacco products	0.52	12.53	0.95	0.91
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	0.52	10.92	-0.06	0.28
Sandang/Clothing	1.13	7.33	0.55	2.85
Kesehatan/Health	0.21	7.96	0.37	0.17
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga/Education, Recreation, and Sports	0.16	6.66	0.12	0.04
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication	-2.74	7.49	-2.53	-2.43

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, BPS

Tabel 10.11 Laju Inflasi Tahunan di 45 Kota, 2003-2007
Table *Yearly Inflation Rate of 45 Cities, 2003-2007*

Kota/City	2003	2004	2005	2006	2007
Banda Aceh	3.50	6.97	41.11	9.54	11.00
Lhoksemaawe	4.53	7.36	17.57	11.47	4.18
Medan	4.46	6.64	22.91	5.97	6.42
Padang Sidempuan	4.07	8.99	18.47	10.02	5.87
Pematang Siantar	2.51	7.31	19.67	6.06	8.37
Sibolga	3.94	6.64	22.39	5.03	7.13
Padang	5.55	6.98	20.47	8.05	6.90
Pekanbaru	6.65	8.92	17.10	6.32	7.53
Batam	4.27	4.22	14.79	4.58	4.84
Jambi	3.79	7.25	16.50	10.66	7.42
Palembang	5.03	8.94	19.92	8.44	8.21
Bengkulu	4.14	4.67	25.22	6.52	5.00
Bandar Lampung	5.44	5.22	21.17	6.03	6.58
Pangkal Pinang	-	9.00	17.44	6.42	2.64
Jakarta	5.78	5.87	16.06	6.03	6.04
Bandung	5.69	7.56	19.56	5.33	5.25
Serang/Cilegon	5.21	6.40	16.11	7.67	6.31
Tasikmalaya	3.88	5.92	20.83	8.44	7.72
Cirebon	3.35	3.27	16.82	6.31	7.87
Semarang	6.07	5.98	16.46	6.08	6.75
Tegal	1.86	5.25	18.39	7.73	8.89
Surakarta	1.73	5.15	13.88	6.18	3.28
Purwokerto	2.89	6.32	14.54	8.45	6.15
Yogyakarta	5.73	6.95	14.98	10.40	7.99
Surabaya	4.79	6.06	14.12	6.71	6.27
Malang	3.23	6.28	15.74	5.92	5.93
Kediri	1.13	6.38	16.84	7.77	6.85
Jember	5.20	6.24	16.86	6.84	7.25
Denpasar	4.56	5.97	11.31	4.30	5.91
Mataram	1.82	6.61	17.72	4.17	8.76
Kupang	5.45	8.28	15.16	9.72	8.44
Pontianak	5.48	6.06	14.43	6.32	8.56
Palangkaraya	5.68	7.25	12.12	7.72	7.96
Sampit	3.06	6.67	11.90	7.75	7.57
Banjarmasin	6.77	7.52	12.94	11.03	7.78
Samarinda	7.99	5.65	16.64	6.50	9.18
Balikpapan	5.92	7.60	17.28	5.52	7.27
Manado	0.69	4.69	18.73	5.09	10.13
Palu	5.84	7.01	16.33	8.69	8.13
Makassar	3.01	6.47	15.20	7.21	5.71
Kendari	2.41	7.72	21.45	10.57	7.53
Gorontalo	-	8.64	18.56	7.54	7.02
Ambon	2.51	3.44	16.67	4.80	5.85
Ternate	6.27	4.82	19.42	5.12	10.43
Jayapura	8.39	9.45	14.15	9.52	10.35
NASIONAL	5.06	6.40	17.11	6.60	6.59

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, BPS

Tabel 10.12 Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan, 2008-2009
Table Monthly Consumer Prices of Several Foods Items, 2008-2009

Bulan/ Month	Beras/ Rice (kg)	Daging Ayam Ras/ Broiler meat (kg)	Daging Sapi/ Beef (kg)	Susu Kental Manis/Sweet canned liquid milk (395 gram)
Februari '08	6,375	25,062	52,103	6,912
Maret	6,221	25,460	53,057	6,987
April	6,132	26,284	53,673	7,005
Mei	6,406	28,112	54,141	7,030
Juni	6,405	28,062	54,617	7,085
Juli	6,404	29,890	54,875	7,113
Agustus	6,404	30,884	55,778	7,136
September	6,436	33,121	59,539	7,184
Oktober	6,440	34,013	60,421	7,223
November	6,441	32,316	59,913	7,235
Desember	6,504	29,834	60,348	7,240
Januari '09	6,591	30,571	60,308	7,260
Februari	6,725	31,322	60,259	7,279
Feb. 09 thd Feb. 08 (%)	5.49	24.98	15.65	5.30

Lanjutan/ Continue

Bulan/ Month	Minyak Goreng/ Frying Oil (liter)	Gula Pasir/ Cane Sugar (kg)	Tepung Terigu/ Wheat Flour (kg)	Cabe Merah/ Chillies (kg)	Minyak Tanah/ Kerosene (liter)
Februari '08	11,954	6,531	6,970	23,308	3,221
Maret	12,914	6,540	7,101	24,709	3,417
April	12,809	6,561	7,062	23,318	3,561
Mei	12,944	6,533	7,080	22,590	3,697
Juni	13,045	6,540	7,110	22,659	4,003
Juli	12,973	6,524	7,078	24,598	4,039
Agustus	12,799	6,516	7,105	23,832	4,064
September	12,527	6,555	7,276	18,828	4,630
Oktober	12,143	6,538	7,326	17,403	5,118
November	11,697	6,525	7,277	18,968	4,915
Desember	11,598	6,560	7,218	25,576	4,950
Januari '09	11,614	6,713	7,294	23,790	4,826
Februari	11,567	7,352	7,352	20,972	4,792
Feb. 09 thd Feb. 08 (%)	-3.24	12.57	5.48	-10.02	48.79

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan, September '08-Februari '09 (2000=100)
Table Monthly Wholesale Price Indices, September '08-February '09 (2000=100)

	Subsektor/Subsector	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*)	Feb*)
1	Pertanian/Agriculture	291.11	288.90	286.35	194.76	196.40	199.20
2	Pertambangan & Penggalian/ Mining & Quarrying	234.37	240.02	240.58	191.14	204.69	205.72
3	Industri/Industry	290.11	287.19	282.07	163.24	161.26	162.51
4	Impor/Imports	236.37	230.97	235.03	148.97	150.24	156.22
5	Ekspor/Exports	213.59	221.75	221.09	133.95	132.57	137.31
	Umum/General	255.47	255.71	254.27	158.60	158.01	161.07
	Umum tanpa impor & ekspor/ General exclude imports & exports	287.71	285.43	281.40	170.71	169.88	171.46

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS
 Keterangan/Note: *) (2005=100)

Tabel 10.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi, September '08-Februari '09 (2000=100)
Table Monthly Wholesale Price Indices Construction, September '08-February '09 (2000=100)

	Subsektor/Subsector	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*)	Feb*)
1	Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ Residential and non residential buildings	285.64	287.24	288.11	182.30	180.48	180.66
2	Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ Public works in agriculture	320.35	322.55	323.22	196.01	193.38	193.97
3	Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ Public works on roads, bridges, and ports	342.09	344.60	345.36	193.54	192.43	192.80
4	Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi/ Construction of electricity, gas, water and communication	269.71	272.46	274.29	177.77	176.13	176.40
5	Bangunan lainnya/ Other buildings	303.27	305.29	306.62	185.88	184.36	184.93
	Umum bahan bangunan konstruksi/ General construction materials	309.28	311.32	312.19	186.65	184.96	185.25

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS
 Source: Economic Indicators, BPS
 Keterangan/Note: *) (2005=100)

Tabel 10.15 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sektor, Oktober 2008-Februari 2009
Table Monthly Farmers Terms of Trade by Sector, October 2008-February 2009

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok Sector, Group and Sub Group		Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1. Tanaman Pangan/Food Crops						
a.	Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i>	114.28	113.15	113.29	111.65	112.59
-	Padi/ <i>Paddy</i>	109.39	109.46	110.68	109.43	108.76
-	Palawija/ <i>Secondary Crops</i>	123.36	120.41	119.24	117.19	125.64
b.	Indeks Dibayar Petani / <i>Indices of Paid by Farmers</i>	117.05	117.14	117.71	118.28	116.41
-	Index Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption Index</i>	117.75	117.70	118.18	118.71	117.09
-	Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	114.29	114.98	115.92	116.65	113.75
c.	Nilai Tukar Petani/ <i>Farmer Term of Trade</i>	97.64	96.60	96.24	94.39	98.62
2. Hortikultura/Horticulture						
a.	Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i>	113.35	112.54	116.79	117.57	116.25
-	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	108.50	108.64	117.67	119.90	115.63
-	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	116.87	115.11	116.20	116.27	117.09
b.	Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i>	116.76	116.86	117.36	117.86	116.18
-	Index Konsumsi Rumahtangga/ <i>Houshold Consumption Index</i>	117.35	117.29	117.80	118.33	116.72
-	Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	114.51	115.26	115.74	115.99	114.18
c.	Nilai Tukar Petani/ <i>Farmer Term of Trade</i>	97.08	96.30	99.52	99.75	100.06
3. Tanaman Perkebunan Rakyat/Smallholdings Crops						
a.	Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i>	119.37	117.06	117.36	118.20	131.71
-	Tanaman Perkebunan Rakyat/ <i>Comercial Crops Index</i>	119.37	117.06	117.36	118.20	131.71
b.	Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i>	116.89	116.94	117.34	117.89	116.26
-	Index Konsumsi Rumahtangga/ <i>Houshold Consumption Index</i>	117.66	117.64	118.09	118.64	116.98
-	Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	114.59	114.86	115.10	115.63	114.13
c.	Nilai Tukar Petani/ <i>Farmer Term of Trade</i>	102.12	100.10	100.01	100.26	113.30

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok/Sector, Group, and Sub Group		Okt	Nov	Des	Jan	Feb
4. Peternakan/Livestock						
a.	Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i>	117.33	118.66	120.61	120.95	116.42
-	Ternak Besar/ <i>Cattle Milch</i>	112.21	114.11	116.79	118.04	111.29
-	Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i>	120.49	125.62	129.51	127.45	119.40
-	Unggas/ <i>Poultry</i>	121.71	121.98	122.95	122.83	120.62
-	Hasil Ternak/ <i>Livestock</i>	126.71	126.38	127.86	127.87	125.62
b.	Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i>	115.31	115.48	115.95	116.32	114.69
-	Index Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i>	116.53	116.57	117.04	117.46	115.84
-	Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	112.93	113.35	113.85	114.17	112.48
c.	Nilai Tuka Petani/ <i>Farmer Terme of Trade</i>	101.75	102.75	104.02	103.98	101.50
5. Perikanan/Fisheries						
a.	Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i>	119.61	119.18	120.81	122.12	118.63
-	Penangkapan/ <i>Fishery</i>	120.66	120.18	122.29	123.87	119.10
-	Budidaya/ <i>Water pond culture</i>	111.61	111.22	111.40	111.91	111.42
b.	Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i>	116.12	116.24	116.25	115.93	115.48
-	Index Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i>	117.16	117.17	117.78	118.42	116.36
-	Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	112.99	113.32	112.37	111.89	112.71
c.	Nilai Tukar Petani/ <i>Farmer Term of Trade</i>	103.01	102.53	103.92	105.34	102.73
Nasional/National						
a.	Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i>	115.74	114.86	116.06	115.64	117.10
b.	Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i>	116.68	116.77	117.25	117.69	118.56
c.	Nilai Tukar Petani/ <i>Farmer Term of Trade</i>	99.20	98.36	98.99	98.30	98.77

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.16 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi, Oktober 2008-Februari 2009 (2007=100)
Table Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Provinces, October 2008-February 2009 (2007=100)

Provinsi/Province	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Nanggroe Aceh Darussalam	94.5	95.5	96.1	97.3	98.82
Sumatera Utara	97.4	96.1	96.8	97.9	99.81
Sumatera Barat	101.1	100.5	102.2	103.1	104.31
Riau	94.6	94.1	95.1	95.5	96.21
Jambi	86.5	86.6	88.8	88.4	91.45
Sumatera Selatan	93.5	96.5	95.9	96.8	96.66
Bengkulu	101.3	99.1	102.0	100.8	102.24
Lampung	104.9	103.7	104.1	101.7	105.29
Bangka Belitung	93.5	92.0	93.8	94.5	93.98
Kep. Riau	100.7	101.6	101.3	103.3	102.15
Jawa Barat	95.9	96.1	96.9	97.1	97.33
Jawa Tengah	102.4	101.7	102.7	98.3	98.38
DI Yogyakarta	110.2	105.7	105.8	104.6	105.42
Jawa Timur	99.3	97.0	97.0	96.7	96.52
Banten	96.0	96.2	96.6	96.1	96.66
Bali	101.7	100.6	102.1	101.7	100.56
Nusa Tenggara Barat	97.3	95.5	95.7	95.3	96.11
Nusa Tenggara Timur	96.7	98.8	100.2	100.9	100.01
Kalimantan Barat	98.3	98.2	98.8	99.1	98.20
Kalimantan Tengah	94.7	91.1	91.6	94.0	96.75
Kalimantan Selatan	96.3	95.5	95.7	95.8	97.75
Kalimantan Timur	102.2	101.7	101.6	102.4	102.22
Sulawesi Utara	100.2	99.5	99.6	101.6	102.54
Sulawesi Tengah	98.5	98.0	97.9	97.9	97.98
Sulawesi Selatan	100.3	98.2	98.3	98.5	98.91
Sulawesi Tenggara	104.0	102.7	102.6	102.6	105.23
Gorontalo	103.1	100.0	102.7	100.9	100.06
Sulawesi Barat	102.0	101.6	102.4	102.9	103.85
Maluku	104.9	107.7	110.3	108.8	109.46
Maluku Utara	98.4	98.6	99.8	101.0	100.38
Papua Barat	108.3	105.7	106.2	106.8	107.07
Papua	101.8	102.7	103.0	101.5	102.36
Indonesia	99.20	98.36	98.99	98.30	98.77

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

**PENDAPATAN NASIONAL
DAN REGIONAL**
*NATIONAL AND REGIONAL
INCOME*

11

Tabel 11.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2006-2008
Table Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2008

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2006	2007*	2008**
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	782,752.9	3,949,321.4	4,954,028.9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan/Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries	433,223.4	541,592.6	713,291.4
Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	366,520.8	441,006.6	543,363.8
Industri Pengolahan/ Manufacturing Industries	919,537.3	1,068,653.9	1,380,731.5
Listrik, Gas dan Air Bersih Electricity, Gas and Water Supply	30,354.8	34,724.6	40,846.7
Konstruksi/Construction	251,132.3	305,215.6	419,321.6
Perdagangan, Hotel dan Restoran/ Trade, Hotel and Restaurant	115,743.9	589,351.8	692,118.8
Pengangkutan dan Komunikasi Transportation and Communication	54,055.9	264,264.2	312,454.1
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/Finance, Real Estate and Business Services	64,102.4	305,213.5	368,129.7
Jasa-jasa/Services	76,676.3	399,298.6	483,771.3

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

- PDB tertinggi masih dihasilkan oleh sektor industri pengolahan yaitu sebesar 1,380,371.5 miliar rupiah atau 27.87% dari total PDB tahun 2008
The highest GDP level provide by manufacturing industry sector which is 1.380.371,5 billion rupiahs or 27.87% from total GDP in 2008
- Sedangkan PDB terendah dihasilkan oleh sektor listrik, gas, dan air bersih yaitu hanya sebesar 40,846.7 miliar rupiah atau hanya 0.82% dari total PDB.
The lowest GDP level provide by electricity, Gas and water supply which is 40.846,7 billion rupiahs or 0.82% from total GDP.

Tabel 11.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000
Table Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2006-2008
*Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by
 Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2008*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2006	2007*	2008**
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	1,847,126.7	1,963,091.8	2,082,103.7
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	262,402.8	271,401.2	284,337.8
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	168,031.7	171,422.1	172,300.0
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	514,100.3	538,084.6	557,765.6
Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	12,251.0	13,517.1	14,993.7
Konstruksi/ <i>Construction</i>	112,233.6	121,901.0	130,815.7
Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	312,518.7	338,807.2	363,314.0
Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	124,808.9	142,327.2	166,076.8
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	170,074.3	183,659.3	198,799.6
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	170,705.4	181,972.1	193,700.5

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.3 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (milliar rupiah), 2006-2008
Table Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2006-2008

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2006	2007*	2008**
PDB Menurut Pengeluaran/ GDP By Expenditure	3,339,217	3,949,321	4,954,029
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Private Consumption Expenditure	2,092,656	2,510,504	3,019,459
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah General Government Consumption Expenditure	288,080	329,760	416,867
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ Gross Domestic Fixed Capital Formation	805,786	986,215	1,369,583
Perubahan Inventori/ Change in Inventories	42,382	-1,053	7,664
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / Statistical Discrepancy ¹⁾	-70,416	-35,806	84,054
Ekspor Barang-Barang dan Jasa/ Export of Goods and Services	1,036,316	1,162,974	1,474,508
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa- jasa/Less: Import of Goods and Services	855,588	1,003,271	1,418,105
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi/Net Factor Income from The Rest of World	-142,269	-162,485	-175,865
Produk Nasional Bruto/ Gross National Product	3,196,948	3,786,837	4,778,164
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto/ Less: Net Indirect Taxes	98,143	112,189	69,646
Dikurangi: Penyusutan/ Less: Consumption of Fixed Capital	166,961	197,466	247,701
Pendapatan Nasional/ National Income	2,931,844	3,477,182	4,460,816

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 11.4 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2006-2008
Table Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2006-2008

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2006	2007*	2008**
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP By Expenditure</i>	1,847,126.7	1,963,091.8	2,082,103.7
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	1,076,928.1	1,130,847.1	1,191,190.7
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	147,563.7	153,309.6	169,297.2
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	403,719.2	441,614.0	493,222.5
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	29,026.7	-243.1	3,865.0
Diskrepani Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	16,237.9	52,027.9	25,482.5
Ekspor Barang-Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	868,256.5	942,431.4	1,031,866.1
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	694,605.3	756,895.1	832,820.3
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi/ <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	-113,857.5	-120,408.5	-97,021.8
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	1,733,269.2	1,842,683.3	1,985,081.9
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto/ <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	55,424.5	56,399.6	31,236.7
Dikurangi: Penyusutan/ <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	92,356.3	98,154.6	104,105.2
Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	1,585,488.4	1,688,128.9	1,849,740.0

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS
 Source: National Income of Indonesia, BPS

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 11.5 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2007-2008
Table *Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2008*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007*	Triwulan 2008**		2008**
		III	IV	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	541,592.6	207,518.8	165,481.7	713,291.4
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	441,006.6	147,061.9	124,681.7	543,363.8
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	1,068,653.9	372,021.2	369,351.5	1,380,731.5
Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	34,724.6	10,513.8	10,647.0	40,846.7
Bangunan/ <i>Construction</i>	305,215.6	113,414.4	115,790.4	419,321.6
Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	589,351.8	183,398.0	180,790.0	692,118.8
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	264,264.2	81,133.3	84,875.6	312,454.1
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	305,213.5	94,527.8	97,395.4	368,129.7
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	399,298.6	122,927.6	125,273.9	483,771.3
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	3,949,321.4	1,332,516.8	1,274,287.2	4,954,028.9
PDB Tanpa Migas/ <i>GDP without Oil</i>	3,532,807.7	1,188,232.6	1,156,115.5	4,426,384.7

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Very preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very-very preliminary figures*

Tabel 11.6 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2007-2008
Table *Quaterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2008*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007*	Triwulan 2008**		2008**
		III	IV	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	271,401.2	79,375.6	61,217.4	284,337.8
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	171,422.1	43,566.7	43,547.7	172,300.0
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	538,084.6	142,988.0	138,408.0	557,765.6
Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	13,517.1	3,823.1	3,852.1	14,993.7
Bangunan/ <i>Construction</i>	121,901.0	33,242.7	33,883.4	130,815.7
Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	338,807.2	94,361.1	91,943.5	363,314.0
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	142,327.2	42,345.2	44,377.8	166,076.8
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	183,659.3	50,080.9	51,080.6	198,799.6
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	181,972.1	48,783.5	49,624.5	193,700.5
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	1,963,091.8	538,566.8	518,935.0	2,082,103.7
PDB Tanpa Migas/ <i>GDP without Oil</i>	1,820,511.8	502,547.3	483,265.8	1,939,249.9

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Very preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very-very preliminary figures

Tabel 11.7 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2007-2008
Table Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2008

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2007*	Triwulan 2008**		2008**
		III	IV	
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	2,510,503.9	777,103.4	799,685.3	3,019,459.4
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>General Government Consumption Expenditure</i>	329,760.1	106,037.6	129,110.4	416,866.7
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	986,214.7	369,257.7	381,338.8	1,369,583.1
A. Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	-1,053.3	4,012.2	-5,817.5	7,663.7
B. Diskrepani Statistik ¹⁾ <i>Statistical Discrepancy¹⁾</i>	-35,806.4	80,078.6	-46,299.3	84,053.6
Ekspor Barang-Barang dan Jasa- Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	1,162,973.8	384,468.2	365,840.2	1,474,507.9
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1,003,271.3	388,441.0	349,570.7	1,418,105.5
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	3,949,321.4	1,332,516.8	1,274,287.2	4,954,028.9
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri Atas Faktor Produksi/ <i>Net Factor Income From Abroad</i>	-162,484.7	-41,503.5	-51,785.9	-175,865.2
Produk Nasional Bruto/ Gross National Product	3,786,836.7	1,291,013.3	1,222,501.3	4,778,163.7
Dikurangi Pajak Tidak Langsung Neto/ <i>Less Net Indirect Taxes</i>	112,188.8	9,678.6	332.7	69,645.9
Dikurangi Penyusutan/ <i>Less Depreciation</i>	197,466.1	66,625.8	63,714.4	247,701.4
Pendapatan Nasional/ National Income	3,477,181.8	1,214,708.9	1,158,454.3	4,460,816.4

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note:

1) Sisa/Residual

*) Angka sementara/Very preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very-very preliminary figures

Tabel 11.8 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (milliar rupiah), 2007-2008
Table *Quaterly Gross Domestic Product at 2000 Constan Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2008*

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2007**	Triwulan 2008***		2008***
		III	IV	
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Private Consumption Expenditure	1,130,847.1	300,237.5	305,441.1	1,191,190.7
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ General Government Consumption Expenditure	153,309.6	42,816.6	53,787.3	169,297.2
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ Gross Domestic Fixed Capital Formation	441,614.0	127,126.1	128,094.6	493,222.5
A. Perubahan Inventori/ Change in Inventories	-243.1	1,638.6	-2,091.2	3,865.0
B. Diskrepansi Statistik ¹⁾ / Statistical Discrepancy ¹⁾	52,027.9	21,046.1	-22,940.1	25,482.5
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ Export of Goods and Services	942,431.4	263,606.1	249,101.7	1,031,866.1
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ Less: Import of Goods and Services	756,895.1	217,904.1	192,458.5	832,820.3
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	1,963,091.8	538,566.8	518,935.0	2,082,103.7
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri Atas Faktor Produksi/ Net Factor Income From Abroad	-120,408.5	-21,519.8	-26,375.4	-97,021.8
Produk Nasional Bruto/ Gross National Product	1,842,683.3	517,047.0	492,559.6	1,985,081.9
Dikurangi Pajak Tidak Langsung Neto/ Less Net Indirect Taxes	56,399.8	3,911.8	135.5	31,236.7
Dikurangi Penyusutan/ Less Depreciation	98,154.6	26,928.3	25,946.8	104,105.2
Pendapatan Nasional/ National Income	1,688,128.9	486,206.8	466,477.4	1,849,740.0

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note:

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

***) Angka sangat sangat sementara/Very-very preliminary figures

Tabel 11.9 Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Bruto per Kapita, dan Produk Nasional Bruto per Kapita (rupiah), 1997-2008
Table Gross Domestic Product, per Capita Gross Domestic Product, and per Capita Gross National Product (rupiah), 1997-2008

Tahun/ Year	Produk Domestik Bruto (Milliar) Gross Domestic Product (billion)	Produk Domestik Bruto per Kapita/ Per Capita Gross Domestic Product	Produk Nasional Bruto per Kapita/ Per Capita Gross National product
Harga Berlaku/Current Market Prices			
1997	627,695	3,205,651	2,758,438
1998	955,754	4,814,903	4,270,004
1999	1,099,732	5,421,911	4,649,342
2000	1,389,770	6,751,601	5,573,817
2001	1,646,322	7,880,872	7,232,838
2002 ^r	1,821,833	8,593,432	7,616,354
2003	2,013,675	9,359,312	8,196,210
2004	2,295,826	10,610,061	9,303,706
2005	2,774,281	12,675,532	12,058,723
2006	3,339,217	15,028,519	14,388,222
2007 ^{*)}	3,949,321	17,545,443	16,823,581
2008 ^{**)}	4,954,029	21,678,470	20,908,896
Harga Konstan/Constant Market Prices			
Tahun Dasar 1993/At 1993 Constant			
1997	433,245.9	2,212,594.4	1,889,701.0
1998	376,374.9	1,896,104.8	1,651,050.6
1999	379,352.5	1,870,288.6	1,637,116.0
Tahun Dasar 2000/At 2000 Constant			
2000	1,389,770	6,751,601	1,389,770
2001	1,440,406	6,895,159	6,128,196
2002 ^r	1,505,216	7,099,977	6,244,362
2003	1,577,171	7,330,498	6,327,334
2004	1,656,517	7,655,520	6,688,101
2005	1,750,815	7,999,375	7,508,754
2006	1,847,127	8,313,201	7,800,772
2007 ^{*)}	1,963,092	8,721,325	8,186,392
2008 ^{**)}	2,082,104	9,111,134	8,686,574

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

^r Angka perbaikan/Revised figures

^{*)} Angka sementara/Preliminary figures

^{**)} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 11.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2005-2007
Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Provinces (billion rupiahs), 2005-2007

Provinsi/Province	2005	2006*	2007**
Nanggroe Aceh Darussalam	56,951,612	70,786.84	73,196.27
Sumatera Utara	139,618,314	160,376.80	181,819.74
Sumatera Barat	44,674,569	53029.59	59,799.05
Riau	139,018,996	167,068.19	210,002.56
Jambi	22,487,011	26,061.77	32,076.68
Sumatera Selatan	81,531,510	95,928.76	109,895.71
Bengkulu	10,134,451	11,397.00	12,820.32
Lampung	40,906,789	49,118.99	60,921.97
Kepulauan Bangka Belitung	14,189,082	15,920.53	17,895.02
Kepulauan Riau	40,984,738	46,216.08	51,826.27
DKI Jakarta	433,860,253	501,771.74	566,449.36
Jawa Barat	389,268,650	473,187.29	526,220.23
Jawa Tengah	234,435,323	281,996.71	312,428.81
Yogyakarta	25,427,339	29,417.35	32,916.74
Jawa Timur	403,392,351	470,627.49	534,919.33
Banten	84,622,288	97,867.27	107,431.96
Bali	33,946,468	37,388.48	42,336.42
Kalimantan Barat	33,869,468	37,715.00	42,478.60
Kalimantan Tengah	20,983,170	24,480.04	27,920.07
Kalimantan Selatan	31,623,001	34,670.49	39,438.77
Kalimantan Timur	180,289,090	199,588.13	212,096.64
Sulawesi Utara	18,763,479	21,262.69	24,274.03
Sulawesi Tengah	17,116,581	19,310.25	21,743.61
Sulawesi Selatan	51,780,443	60,902.82	69,271.92
Sulawesi Tenggara	12,981,046	15,270.35	17,953.07
Gorontalo	3,480,567	4,062.28	4,760.70
Sulawesi Barat	4,422,946	5,124.81	6,192.79
Nusa Tenggara Barat	25,760,583	28,593.61	33,518.59
Nusa Tenggara Timur	14,653,436	16,904.07	19,136.98
Maluku	4,570,664	5,079.84	5,698.80
Maluku Utara	2,583,101	2,818.42	3,160.04
Papua Barat	7,913,777	8,945.54	10,369.84
Papua	43,615,319	46,892.06	55,365.78
Jumlah 33 Provinsi/ Total of 33 Provinces	2,669,856.42	3,119,781.30	3,526,336.64
PDB/GDP	2,774,281.10	3,339,479.60	3,957,403.90

Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia, BPS

Source: Gross Regional Domestic Product of Province in Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

***) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Table 11.11 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (milliar rupiah), 2005-2007
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Provinces (billion rupiahs), 2005-2007

Provinsi/Province	2005	2006*	2007**
Nanggroe Aceh Darussalam	36,287.92	36,853.87	36,038.11
Sumatera Utara	87,897.79	93,347.40	99,792.27
Sumatera Barat	29,159.48	30,949.95	32,912.97
R i a u	79,287.59	83,370.87	86,213.26
J a m b i	12,619.97	13,363.62	14,275.16
Sumatera Selatan	49,633.54	52,214.85	55,262.11
B e n g k u l u	6,239.36	6,610.63	7,008.96
L a m p u n g	29,397.25	30,861.36	32,694.89
Kepulauan Bangka Belitung	8,706.80	9,053.91	9,465.06
Kepulauan Riau	30,381.50	32,441.00	34,713.81
DKI Jakarta	295,270.54	312,826.71	332,971.25
Jawa Barat	242,935.20	257,499.45	273,995.14
Jawa Tengah	143,051.21	150,682.65	159,110.25
DI Yogyakarta	16,910.88	17,535.75	18,291.51
Jawa Timur	256,374.73	271,249.32	287,814.18
Banten	58,106.95	61,341.66	65,046.78
B a l i	21,072.45	22,184.68	23,497.05
Kalimantan Barat	23,538.35	24,768.37	26,260.65
Kalimantan Tengah	14,034.63	14,853.73	15,754.51
Kalimantan Selatan	23,172.61	24,452.26	25,922.29
Kalimantan Timur	93,938.00	96,612.84	97,803.25
Sulawesi Utara	12,744.55	13,532.07	14,407.30
Sulawesi Tengah	11,752.24	12,671.55	13,683.88
Sulawesi Selatan	36,421.79	38,867.68	41,332.43
Sulawesi Tenggara	8,026.86	8,643.33	9,331.72
Gorontalo	2,027.72	2,175.82	2,339.22
Sulawesi Barat	3,120.77	3,321.15	3,567.82
Nusa Tenggara Barat	15,194.71	15,602.14	16,365.48
Nusa Tenggara Timur	9,769.55	10,368.50	10,902.40
M a l u k u	3,259.24	3,440.11	3,633.48
Maluku Utara	2,236.80	2,359.48	2,501.18
Papua Barat	5,307.33	5,548.90	5,934.32
Papua	22,209.19	18,388.88	19,176.08
Jumlah 33 Provinsi/ Total of 33 Provinces	1,603,855.47	1,777,994.49	1,878,018.77
PDB/GDP	1,750,815.20	1,847,292.90	1,963,974.30

Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia, BPS

Source: Gross Regional Domestic Product of Province in Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 11.12 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2005-2007
Table *Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Prices Market by Provinces (thousand rupiahs), 2005-2007*

Provinsi/Province	2005	2006 ¹⁾	2007 ²⁾
Nanggroe Aceh Darussalam	14,126.34	17,380.60	17,329.35
Sumatera Utara	11,213.50	12,684.53	14,166.63
Sumatera Barat	9,783.91	11,448.15	12,729.26
R i a u	30,358.67	35,078.81	41,412.85
J a m b i	8,530.84	9,712.62	11,697.44
Sumatera Selatan	12,021.15	13,902.94	15,654.74
B e n g k u l u	6,408.02	7,119.87	7,930.11
L a m p u n g	5,748.42	6,811.12	8,357.19
Kepulauan Bangka Belitung	13,581.44	14,812.89	16,170.34
Kepulauan Riau	32,148.73	34,544.70	37,206.98
DKI Jakarta	48,966.32	55,981.20	62,490.34
Jawa Barat	9,989.48	11,934.52	13,048.17
Jawa Tengah	7,331.15	8,763.27	9,648.74
DI Yogyakarta	7,577.83	8,680.93	9,584.05
Jawa Timur	11,114.49	12,861.33	14,498.20
Banten	9,372.52	10,610.24	11,400.59
B a l i	10,032.73	10,895.40	12,166.39
Kalimantan Barat	8,357.99	9,158.07	10,166.00
Kalimantan Tengah	10,957.84	12,633.20	13,765.22
Kalimantan Selatan	9,687.43	10,362.44	11,610.98
Kalimantan Timur	63,286.02	67,970.62	70,120.04
Sulawesi Utara	8,814.19	9,840.92	11,100.20
Sulawesi Tengah	7,458.72	8,219.24	9,074.11
Sulawesi Selatan	6,895.14	7,982.35	8,996.06
Sulawesi Tenggara	6,612.78	7,628.24	8,837.21
Gorontalo	3,774.30	4,314.95	4,957.33
Sulawesi Barat	4,562.42	5,162.73	6,091.29
Nusa Tenggara Barat	6,137.70	6,716.36	7,808.66
Nusa Tenggara Timur	3,476.40	3,881.42	4,301.53
M a l u k u	3,652.03	3,996.61	4,377.09
Maluku Utara	2,921.59	3,066.30	3,346.52
Papua Barat	12,307.35	12,994.59	14,483.03
Papua	23,256.69	23,761.85	27,468.42
Jumlah 33 Provinsi Total of 33 Province	12,197.18	14,038.82	15,628.05
Indonesia	12,675.54	15,029.73	17,581.38

Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia, BPS

Source: Gross Regional Domestic Product of Province in Indonesia, BPS

Catatan/Note:

¹⁾ Angka sementara/Preliminary figures

²⁾ Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 11.13 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2005-2007
Table Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Several Countries at Constan Market Price (percent), 2005-2007

Negara/Country	2005	2006	2007
Indonesia	4.7	3.7^{*)}	4,7^{**)}
Malaysia	3.0 ^{*)}	3.9 ^{*)}	3.6
Filipina/ <i>Philippines</i>	2.8 ^{*)}	3.2	3.2
Singapura/ <i>Singapore</i>	4.1 ^{*)}	4.5	3.4
Muangthai/ <i>Thailand</i>	4.4 ^{*)}	3.9	3.2
Pakistan	6.1 ^{*)}	4.7 ^{*)}	4.4
Korea Selatan/ <i>Korea, Rep. Of</i>	3.7 ^{*)}	4.7 ^{*)}	4.2
Jepang/ <i>Japan</i>	1.9 ^{*)}	2.2 ^{*)}	2.3
India	7.3 ^{*)}	7.5 ^{*)}	6.5
Hongkong	7.1 ^{*)}	6.1 ^{*)}	4.9
Sri Lanka	4.9 ^{*)}	0.7 ^{*)}	4.5
RRC/ <i>China, People's Rep. Of</i>	9.6 ^{*)}	10.0 ^{*)}	9.3
Bangladesh	4.6 ^{*)}	5.3 ^{*)}	4.6
Myanmar	11.0	-	-
Vietnam	7.0	6.9 ^{*)}	5.3

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

r Angka perbaikan/*Revised figures*

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*



Kapan Sensus Penduduk (SP) pertama kali dilaksanakan?

SP dilaksanakan untuk pertama kalinya di Indonesia pada Tahun 1961 selanjutnya pada Tahun 1971. Kemudian Tahun 1980, selanjutnya secara berkala dilaksanakan setiap 10 tahun sekali berturut-turut pada tahun 1990, dan 2000.

Selain itu, Indonesia melakukan SUPAS (Survei Penduduk Antar Sensus) yang dilakukan setiap lima tahun sekali yaitu setiap pertengahan SP untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilaksanakannya sensus.

Siapa saja yang dicakup dalam SP?

SP mencakup seluruh penduduk, mencakup warga negara Indonesia (WNI) maupun warga negara asing (WNA) yang tinggal di wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap atau tidak tetap.

Keterangan-keterangan apa saja yang dikumpulkan dalam SP?

Jenis Kelamin dan umur, pendidikan, ketenagakerjaan, keterangan sosial-budaya (agama, suku dan bahasa sehari-hari), kelahiran, kematian, migrasi, dan lain-lain. Dari keterangan tersebut dapat diperoleh gambaran komposisi penduduk Indonesia, seperti jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan agama.

**Visi dan Misi BPS/
BPS Vision and Mission**

Visi/Vision

BPS Penyedia Statistik Berkualitas

BPS is the provider of quality statistics

Misi/Mission

- a. Menyediakan informasi statistik yang berkualitas lengkap, akurat, relevan, mutakhir dan berkesinambungan;**
To provide quality statistical information which is complete, accurate, relevant, timely, and sustainable
- b. Mewujudkan upaya koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi kegiatan statistik dalam kerangka Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;**
To make an effort towards coordination, integration, synchronization and standardization of statistical activities, within the National Statistical System (NSS) framework of being accountable, effective, and efficient
- c. Meningkatkan kapasitas sumber daya secara optimal sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mutakhir.**
To optimally increase the resource capacity in accordance with the latest science and information technology

Direktorat Diseminasi Statistik
Gedung 1 Lantai 2
Telepon/Fax (021) 3863740

- Layanan Statistik** Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik memberikan layanan data, informasi statistik berupa tabulasi, data mikro serta konsultasi statistik
Gedung 6, Lantai 1
Telp. (021) 3841195, (021) 3842508 psw.3230,
Telepon Langsung (021) 3507057
Email: bana@bps.go.id
Faksimile: 3863740
- Perpustakaan** Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik, memberikan layanan perpustakaan, berupa data/informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi BPS
Gedung 1 Lt. 1
Telp. (021) 3841195, (021) 3842508 psw. 3240
Email: cbslib@bps.go.id
Faksimile: 3863740
- Toko Buku** Toko Buku Koperasi BPS, melayani penjualan berbagai publikasi BPS.
Gedung 1 Lt. 1
Telp. (021) 3810291 - 4 psw. 1023
Telepon Langsung (021) 3842480
- Internet** <http://www.bps.go.id>
Web BPS, memberikan layanan tertentu berupa informasi seperti inflasi, ekspor impor, nilai tukar petani, pendapatan nasional, jumlah penduduk dan lainnya.

Directorate of Statistical Dissemination
Building 1, 2 nd floor
Phone/Fax (021) 3863740

- Statistical Services** *Subdirectorate of Statistical Services and Promotion serves all micro data requirements or particular data tabulations, as well as consultation on statistics.*
Building 6, 1 st floor
Phone: (021) 3841195, 3842508 Ext. 3230, (021) 3507057 (direct)
Email: bana@bps.go.id
Faksimile: (021) 3863740
- Library** *Subdirectorate of Statistical Documentation and Library serves customers in obtaining statistics information which is available in BPS standard publication books.*
Building 1, 1 st floor
Phone : (021) 3841195, 3842508 Ext. 3240
Email: cbslib@bps.go.id
Faksimile: (021) 3863740
- Book Store** *All BPS publication are sold in BPS bookstore*
Building 1, 1 st floor
Phone : (021) 3841195, 3842508
Ext. 1023, Phone (021) 3842480
- Internet** *<http://www.bps.go.id>*
BPS Website contains information on BPS institution, as well as common statistical data, such as inflation, population and national income.

**Daftar Alamat Badan Pusat Statistik Provinsi
Address of BPS Provincial Offices**

Nanggroe Aceh Darussalam

Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda
Aceh Telp./Fax: (0651) 23005-22862 / 33632
Email: bps1100@bps.go.id

Sumatera Utara

Jln. Asrama No. 179, Medan-20123
Telp./Fax: (061) 8452343 / 8452773
E-mail: bps1200@bps.go.id

Sumatera Barat

Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135
Telp./Fax: (0751) 442158-59 / 442161
E-mail: bps1300@bps.go.id

Riau

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131
Telp./Fax: (0761) 23042 / 21336
E-mail: bps1400@bps.go.id

Jambi

Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122
Telp./Fax: (0741) 60497 / 60802
E-mail: bps1500@bps.go.id

Sumatera Selatan

Jln. Kapt. Anwar Sastro No.1694/1131, Palembang
30129 Telp./Fax: (0711) 318456, 351665/ 353174
E-mail: bps1600@bps.go.id

Bengkulu

Jl. Adam Malik Km. 8 Kec. Gading Cempaka,
Bengkulu ,Telp./Fax: (0736) 349117/ 349115
E-mail: bps1700@bps.go.id

Lampung

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung
Bandar Lampung 35215
Telp./Fax: (0721) 482909 / 484329
E-mail : bps1800@bps.go.id

Kepulauan Bangka Belitung

Jl. P. Bangka Komp. Perkantoran Pemerintah
Provinsi, Air Itam, Pangkalpinang
Telp./Fax: (0717) 439421 / 439425
E-mail: bps1900@bps.go.id

Kepulauan Riau

Jl. Ir. Sutami No. 34, Tanjung Pinang 29100
Telp.: (0771) 23680/ 312718
E-mail: bps2100@bps.go.id

DKI Jakarta

Jl. Medan Merdeka Selatan No.8-9 Blok D,
Lt. 3 Jakarta Pusat
Telp./Fax: (021) 3822290 / 3840084
E-mail: bps3100@bps.go.id

Jawa Barat

Jl. PHH Mustapa No. 43 , Bandung 40124
Telp. /Fax: (022)7272595, 7201696 / 7213572
E-mail: bps3200@bps.go.id

Jawa Tengah

Jl. Pahlawan 6, Semarang 50241
Telp./Fax: (024) 8311242, 8412802 / 8311195
E-mail: bps3300@bps.go.id

D.I. Yogyakarta

Jl. Ring Road Selatan Taman Tirta, Kasihan 55183
Telp./Fax: (0274) 4342234
E-mail: bps3400@bps.go.id

Jawa Timur

Jl. Raya Kendangsari Industri 43-44
Surabaya Telp./Fax: (031) 8438873 / 8494007
E-mail: bps3500@bps.go.id

Banten

Jl. Raya Palima Pakupatan, Kav. H1-2
Komp. Pusat Pemerintahan Prov. Banten (KP3B)
Serang 42171, Telp.: (0254) 7038810
E-mail: bps3600@bps.go.id

Bali

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar
Telp./Fax: (0361) 238159 / 238162
E-mail: bps5100@bps.go.id

Nusa Tenggara Barat

Jl. Gunung Rinjani No. 2 , Mataram 83125
Telp./Fax: (0370) 641242 / 623801
E-mail: bps5200@bps.go.id

Nusa Tenggara Timur

Jl.R. Suprpto No. 5, Kupang 85111
Telp. (0380) 826289, 833124
E-mail: bps5300@bps.go.id

Kalimantan Barat

Jl. Sutan Sjahrir No. 24/42, Pontianak 78116
Telp./Fax: (0561) 735345, 765742 / 732184
Email: bps6100@bps.go.id

Kalimantan Tengah

Jl. Kapten P. Tendean No. 6 Palangka Raya 73112,
Telp./Fax: (0536) 3228105 / 3221380
Email: bps6200@bps.go.id

Kalimantan Selatan

Jl. KS. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242
Telp./Fax: (0511) 3262314 / 3261585
Email: bps6300@bps.go.id

Kalimantan Timur

Jl. Kemakmuran No. 4. Samarinda 75117
Telp./Fax: (0541) 743372 / 201121
Email: bps6400@bps.go.id

Sulawesi Utara

Jl. 17 Agustus, Manado 95119
Telp./Fax: (0431) 847044/ 862204
E-mail: bps7100@bps.go.id

Sulawesi Tengah

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48, Palu 94114
Telp./Fax: (0451) 483610, 483611 / 983612
E-mail: bps7200@bps.go.id

Sulawesi Selatan

Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125
Telp./Fax: (0411) 872879, 854838 / 851225
Email: bps7300@bps.go.id

Sulawesi Tenggara

Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111
Telp./Fax: (0401) 321751 / 322355
E-mail: bps7400@bps.go.id

Gorontalo

Jl.Prof.Dr.Aloei Saboe 117 Wongkaditi Kota Utara
96100, Telp./Fax: (0435) 834596, Ext 102 / 834597
E-mail: bps7500@bps.go.id

Sulawesi Barat

Jl. KH. Ahad No.4 Mamuju 91511
Telp.: (0426) 21116
E-mail: bps7600@bps.go.id

Maluku

Jl. Haruhun, Karang Panjang
(Kompleks Puleh) Ambon 97121
Telp./Fax: (0911) 353306, 342280 / 343001
E-mail : bps8100@bps.go.id

Maluku Utara

Jl. Stadion No.65 Kel. Stadion, Ternate 97712
Telp./Fax: (0921) 327878 / 326301
E-mail: bps8200@bps.go.id

Papua Barat

Jl. Drs. Esau Sesa, Manokwari 98312
Telp./Fax: (0986) 213995 / 215138
E-mail: bps9100@bps.go.id

Papua

Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II, Jayapura 99112
Telp./Fax: (0967) 534519, 533028 / 536490
E-mail: bps9300@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsdq@bps.go.id